

**PEMBINAAN KARAKTER KEMANDIRIAN MELALUI
EKSTRAKURIKULER PRAMUKA SISWA KELAS V DI SD
NEGERI 3 GOMBONG KEBUMEN**



Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan

Disusun Oleh:

Nadya Zuhrotul Maungizoo

NIM.: 15480091

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH
IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**

**YOGYAKARTA
2019**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nadya Zuhrotul MaungizooH
NIM : 15480091
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul:

“Pembinaan Karakter Kemandirian Melalui Ekstrakurikuler Pramuka Siswa Kelas V di SD Negeri 3 Gombang Kebumen”

adalah hasil karya atau penelitian peneliti sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain kecuali pada bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 15 April 2019
Yang menyatakan



Nadya Zuhrotul MaungizooH
NIM. 15480091

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Nadya Zuhrotul MaungizooH
NIM : 15480091
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam syarat munaqosyah saya menggunakan foto berjilbab. Jika dikemudian hari terdapat suatu masalah bukan menjadi tanggung jawab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Terima kasih.

Yogyakarta, 15 April 2019
Yang menyatakan



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Nadya Zuhrotul MaungizooH
NIM. 15480091



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir

Lamp : -

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Nadya Zuhrotul Maungizooh

NIM : 15480091

Program Studi : PGMI

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Judul Skripsi : Pembinaan Karakter Kemandirian Melalui Ekstrakurikuler
Pramuka Siswa Kelas V di SD Negeri 3 Gombang Kebumen.

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudari tersebut di atas dapat segera diujikan/dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 10 Mei 2019

Pembimbing

Dr. H. Khamim Zarkasih Putro, M.Si.



PENGESAHAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Nomor : B-721/Un.02/DT.00/PP.00.9/05/2019

Skripsi / Tugas Akhir dengan judul : Pembinaan Karakter Kemandirian Melalui Ekstrakurikuler Pramuka Siswa Kelas V di SD Negeri 3 Gombang Kebumen

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :
Nama : Nadya Zuhrotul Maungizoooh
NIM. : 15480091
Telah di-*munaqasyah*-kan pada : 22 Mei 2019
Nilai *Munaqasyah* : A/B (88,5)
dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQASYAH:
Ketua Sidang

Dr. H. Khamim Zarkasih Putro, M. Si.
NIP. 19620227 199203 1 004

Penguji 1

Penguji 2

Sigit Prasetyo, M. Pd. Si.
NIP. 19810104 200912 1 004

Dr. Ichsan, M. Pd.
NIP. 19630226 199203 1 003

Yogyakarta, 10 JUNI 2019

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

DEKAN



Dr. Ahmad Arifi, M. Ag.
NIP. 19661121 199203 1 002

MOTTO

وَلَا نُكَلِّفُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا^ط وَلَدَيْنَا كِتَابٌ يَنْطِقُ بِالْحَقِّ^ع وَهُمْ لَا يُظْلَمُونَ

Artinya: “Kami tidak me^{٢٨٦} i setiap seseorang melainkan menurut kesanggupannya, dan pada sisi kami ada kitab yang berbicara benar, dan mereka telah dianiaya.”¹ (Q.S. Al Baqarah ayat 286)



¹ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Mushaf Al Qur'an dan Terjemah* (Bandung: CV Insan Kamil, 2007) , hlm. 346.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan kepada:

Almamater Tercinta

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Nadya Zuhrotul Maungizoo. “Pembinaan Karakter Kemandirian Melalui Ekstrakurikuler Pramuka Siswa Kelas V di SDN 3 Gombang, Kebumen. Skripsi. Yogyakarta: Prodi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019. Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimana pembinaan karakter kemandirian yang ditanamkan sekolah melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka. (2) Faktor yang mendukung dan menghambat dalam pembinaan karakter kemandirian siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka. (3) Bagaimana dampak dari kegiatan ekstrakurikuler pramuka terhadap kemandirian siswa di sekolah dan di rumah.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian ini mengambil data dari kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di SDN 3 Gombang. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan cara mereduksi, melakukan penyajian data, dan triangulasi dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan: (1) Pembinaan karakter kemandirian yang ditanamkan sekolah melalui kegiatan ekstrakurikuler Pramuka di SDN 3 Gombang adalah percaya diri, mampu mengambil keputusan, bertanggung jawab, berani bertindak atau berinisiatif. Strategi yang digunakan yaitu strategi belajar yang demokratis, mendorong untuk berpartisipasi aktif, menjalin hubungan yang harmonis dan akrab, strategi pujian, strategi latihan, strategi penegakan disiplin. (2) Faktor pendukung dalam pembinaan karakter kemandirian siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler Pramuka adalah antusias dari diri siswa, dijadikan kebiasaan, dukungan orang tua, cuaca, kesiapan pembina, kegiatan evaluasi. Sedangkan faktor penghambatnya adalah pengaruh teman sebaya, perbedaan latar belakang keluarga, kegiatan Pramuka yang diliburkan, pembina yang belum bersertifikat KMD, cuaca, manajemen waktu. (3) Dampak dari kegiatan ekstrakurikuler Pramuka terhadap kemandirian siswa sudah mencapai tahap *moral doing* dan mencapai tingkatan seksama yaitu sudah diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dan dijadikan suatu kebiasaan.

Kata kunci: ***Ekstrakurikuler, Pramuka, Pembinaan Karakter, Kemandirian, Siswa.***

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ
الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah yang telah memberikan taufik, hidayah dan rahmat-Nya sehingga peneliti dapat penyusunan skripsi ini. Sholawat serta salam tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, juga keluarganya serta semua orang yang meniti jalannya.

Selama penulisan skripsi ini tentunya kesulitan dan hambatan yang telah dihadapi peneliti. Dalam mengatasinya peneliti tidak mungkin dapat melakukannya sendiri tanpa bantuan orang lain. Atas bantuan yang telah diberikan selama penelitian maupun dalam penulisan skripsi ini, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Ahmad Arifi, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Dr. Istiningsih, M.Pd., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Dr. Aninditya Sri Nugraheni, S.Pd. M.Pd., selaku ketua Prodi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan Bapak Dr. Nur Hidayat, M.Ag., selaku sekretaris Prodi PGMI serta Dosen Penasehat Akademik.
4. Bapak Dr. H. Khamim Zarkasih Putro, M.Si., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu, mengarahkan serta memberikan petunjuk dalam penulisan skripsi ini dengan penuh keikhlasan.
5. Ibu Suparsih, S.Pd., selaku Kepala SDN 3 Gombong Kebumen, serta Bapak-Ibu Guru dan Karyawan SDN 3 Gombong, yang telah memberikan ijin dan dukungan untuk mengadakan penelitian di SDN 3 Gombong Kebumen.

6. Pembina Pramuka, adik-adik anggota Pramuka beserta wali siswa khususnya kelas V, di SDN 3 Gombang atas kesediaannya menjadi responden dalam pengambilan data penelitian ini.
7. Kedua orang tua ayahanda Alm. Lasimun dan ibunda Alm. Masriyah, kakak tercinta Fairuz dan adik-adik tercinta Fitthon dan Najja yang tak pernah lelah mengingatkan untuk semangat dalam menulis skripsi ini.
8. Arif Rohman, Tugiran, Ita Purnamasari, Novi Hapsari, Putri Rositaningsih, Tia Yuliani, Urip Meilina K., yang selalu ada memberikan motivasi, nasehat, serta semangat kepada peneliti.
9. Teman-teman PGMI 15 UIN Sunan Kalijaga yang telah memberikan motivasi dan semangat dalam menuntut ilmu.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti hingga dapat diselesaikannya penulisan skripsi ini.

Peneliti sangat menyadari, bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi peneliti khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 15 April 2019
Peneliti,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Nadya Zuhrotul MaungizooH
NIM. 15480091

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
HALAMAN ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	12
A. Landasan Teori.....	12
B. Kajian Penelitian yang Relevan	37
BAB III METODE PENELITIAN	40
A. Jenis dan Desain Penelitian.....	40
B. Tempat dan Waktu Penelitian	40
C. Subjek Penelitian.....	40
D. Teknik Pengumpulan	42
E. Teknik Pengecekan Keabsahan Data.....	44
F. Teknik Analisis Data	45
G. Sistematika Pembahasan	47
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	49
A. Gambaran Umum SD Negeri 3 Gombong.....	49
B. Pembinaan Karakter Kemandirian Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di SD Negeri 3 Gombong	56
C. Faktor pendukung dan penghambat dalam pembinaan karakter kemandirian melalui Ekstrakurikuler Pramuka.....	73
D. Dampak Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka terhadap Kemandirian Siswa di Sekolah dan di Rumah.....	78

BAB V PENUTUP..... 89
 A. Simpulan..... 89
 B. Saran.....
DAFTAR PUSTAKA 92
LAMPIRAN-LAMPIRAN..... 97



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam penelitian ini menggunakan pedoman dari Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 Tahun 1987 dan No. 05436/UU/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
ث	Šā'	Š	Es (titik di atas)
ج	Jīm	J	Je
ح	Hā'	H	Ha (titik di bawah)
خ	Khā'	Kh	Ka dan Ha
د	Dāl	D	Dal
ذ	Žāl	Ž	Zet (titik di atas)
ر	Rā'	R	Er
ز	Zāi	Z	Zet
س	Sīn	S	Es
ش	Syīn	Sy	Es dan Ye
ص	Šād	Š	Es (titik di bawah)
ض	Dād	Ḍ	De (titik di bawah)
ط	Ṭā'	Ṭ	Te (titik di bawah)
ظ	Zā'	Z	Zet (titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik di atas`
غ	Gain	G	Ge
ف	Fā'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	Mīm	M	Em
ن	Nūn	N	En
و	Wāwu	W	We
ه	Hā'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Yā'	Y	Ye

B. Konsonan rangkap karena syaddah ditulis rangkap

متعدين	Ditulis	<i>Muta'addin</i>
عدة	Ditulis	' <i>Iddah</i>

C. Ta' Marbutah diakhir kata

Semua *ta' marbutah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserab dalam bahasa Indonesia, seperti shalat zakat, dan sebagainya kecuali dikendaki kata aslinya.

1. Bila dimatikan ditulis h

هبة	Ditulis	<i>Hibbah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>
الاولياءكرامة	Ditulis	<i>Karamah al-auliya'</i>

2. Bila dihidupkan atau dengan harakat fathah, kasrah, dan dammah ditulis t.

زكاة الفطر	Ditulis	Zakatul Fitri
------------	---------	---------------

D. Vokal Panjang

1	Fathah + alif جاهلية	Ditulis Ditulis	A <i>Jahiliyah</i>
2	Fathah + ya' mati تنسى	Ditulis Ditulis	A <i>Tansa</i>
3	Kasrah + mim mati كريم	Ditulis Ditulis	I <i>Karim</i>
4	Dammah + wawu mati فروض	Ditulis Ditulis	U <i>Furud</i>

E. Vokal Pendek

ـَ	Fathah	Ditulis	<i>A</i>
ـِ	Kasrah	Ditulis	<i>I</i>
ـُ	Dammah	Ditulis	<i>U</i>

F. Vokal Rangkap

1	Fathah + ya' mati بينكم	Ditulis	<i>Ai</i>
		Ditulis	<i>Bainakum</i>
2	Fathah + wawu mati قول	Ditulis	<i>Au</i>
		Ditulis	<i>Qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Dipisahkan Dengan Apostrof

أنتم	Ditulis	<i>A'antum</i>
اعدت	Ditulis	<i>U'iddat</i>
لانشكرتم	Ditulis	<i>La'in syakartun</i>

H. Hamzah

1. Bila terletak di awal kata, maka ditulis berdasarkan bunyi vokal yang mengiringinya.
إن ditulis *inna*
2. Bila terletak di akhir kata, maka ditulis dengan lambang apostrof (').
وطء ditulis *wat}a'un*
3. Bila terletak di tengah kata dan berada setelah vokal hidup, maka ditulis sesuai dengan bunyi vokalnya.

ربائب ditulis *raba>ib*

4. Bila terletak di tengah kata dan dimatikan, maka ditulis dengan lambang apostrof (').

تأخذون ditulis *ta'khuz\u>na*

I. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *qomariah*

القرآن	Ditulis	<i>Al-Qur'an</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyas</i>

2. Bila diikuti huruf *syamsiah* ditulis dengan menggunakan huruf syamsiah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l (*el*) nya.

السما	Ditulis	<i>As-sama</i>
الشمس	Ditulis	<i>Asy-syam</i>

Catatan: yang berkaitan dengan ucapan-ucapan bahasa Persi disesuaikan dengan yang berlaku di sana seperti: Kazi (*qadji*).

J. Huruf Besar

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan seperti yang berlaku dalam EYD, diantara huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandang.

K. Penelitian Kata-kata dalam rangkaian Kalimat ditulis menurut bacaannya

ذوياً الفروض	Ditulis	<i>Zawi al-Furud</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>Ahl as-Sunnah</i>



DAFTAR TABEL

TABEL IV.1 : Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan 53



DAFTAR GAMBAR

GAMBAR III.1	: Teknik Analisis Data Kualitatif	46
GAMBAR IV.2	: Kegiatan Apel pelaksanaan Pramuka	61
GAMBAR IV.3	: Kegiatan praktik sistem bagi tugas	65
GAMBAR IV.4	: Kegiatan mandiri dan berani anggota.....	71
GAMBAR IV.5	: Kegiatan belajar sambil melakukan.....	81
GAMBAR IV.6	: Suasana aktif siswa kelas V di kelas	86
GAMBAR IV.7	: Anggota Pramuka aktif sebagai tentor	84
GAMBAR IV.8	: Latihan rutin persiapan pesta siaga.....	86



DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN I	: Surat Penunjukkan Pembimbing Skripsi.....	97
LAMPIRAN II	: Bukti Seminar Proposal	98
LAMPIRAN III	: Surat Permohonan ijin penelitian	99
LAMPIRAN IV	: Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian.....	103
LAMPIRAN V	: Kartu Bimbingan Skripsi.....	104
LAMPIRAN VI	: Instrumen Penelitian Observasi.....	105
LAMPIRAN VII	: Instrumen Penelitian Dokumentasi.....	106
LAMPIRAN VIII	: Instrumen Penelitian Wawancara	107
LAMPIRAN IX	: Transkrip Wawancara	114
LAMPIRAN X	: Catatan Lapangan	163
LAMPIRAN XI	: Bukti Wawancara	208
LAMPIRAN XII	: Foto Kegiatan Pramuka	229
LAMPIRAN XIII	: Sertifikat SOSPEM.....	232
LAMPIRAN XIV	: Sertifikat OPAK	233
LAMPIRAN XV	: Sertifikat Magang II.....	234
LAMPIRAN XVI	: Sertifikat Magang III.....	235
LAMPIRAN XVII	: Sertifikat KKN	236
LAMPIRAN XVIII	: Sertifikat Lectora	237
LAMPIRAN XIX	: Sertifikat IKLA/TOAFL	238
LAMPIRAN XX	: Sertifikat TOEC/TOEFL	239
LAMPIRAN XXI	: Sertifikat ICT.....	240
LAMPIRAN XXII	: Surat Pengganti Judul	241
LAMPIRAN XXIII	: Curriculum Vitae	242

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah suatu proses usaha manusia untuk menyiapkan sumber daya manusia yang kompeten sehingga menjadi warga negara yang baik, berkualitas dan mampu menjalankan perannya dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia. Kita ketahui bahwa pendidikan bukanlah proses yang dapat dinikmati hasilnya secara instan. Oleh karena itu, pendidikan merupakan wadah dalam mengembangkan dan menumbuhkan potensi baik akademik maupun non akademik manusia sesuai dengan nilai-nilai yang ada dalam masyarakat dan kebudayaan. Dalam rangka mewujudkan hal tersebut, sudah seharusnya siswa dibekali dengan nilai-nilai karakter yang baik. Melalui bekal nilai karakter tersebut diharapkan mereka mampu untuk berinteraksi dan beradaptasi dengan lingkungan di sekitarnya. Pendidikan karakter adalah sebuah usaha untuk mendidik anak-anak agar dapat mengambil keputusan dengan bijak dan mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-hari, sehingga mereka dapat memberikan kontribusi yang positif kepada lingkungan¹.

Pembinaan karakter dalam segala aspeknya itu dikatakan penting, termasuk pada pembinaan karakter kemandirian. Pada era sekarang ini, karakter kemandirian merupakan salah satu nilai karakter yang perlu mendapat perhatian dan pembinaan lebih. Hal tersebut disebabkan karena pada masa sekarang, tidak sedikit orang tua yang memperlakukan anak dengan melayani sepenuhnya kebutuhan anak dari bangun tidur hingga tidur kembali. Apalagi anak-anak yang dalam kehidupan sehari-harinya selalu didampingi oleh asisten rumah tangga karena keterbatasan orang tua dengan tuntutan pekerjaan yang

¹ Muchlas Samani dan Hariyanto, *Pendidikan Karakter: Konsep dan Model, Edisi Revisi, Cet. ke-2* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 7-8.

diharuskan untuk sibuk di luar rumah.² Permasalahan-permasalahan tersebut dapat dikatakan sepele karena fasilitas yang diberikan orang tua dikatakan sebagai bentuk kasih sayang dari orang tua, tetapi tanpa disadari hal tersebut akan berdampak pada proses pertumbuhan anak di masa yang akan datang khususnya dalam jenjang pendidikan.

Dalam konteks proses belajar, dewasa ini tampak berkembangnya suatu gejala yang cukup mengkhawatirkan para pendidik, yakni adanya krisis motivasi terutama pada siswa sekolah menengah. Gejala yang ditunjukkan antara lain berkurangnya perhatian siswa untuk belajar, kelalaian dalam mengerjakan tugas-tugas pekerjaan rumah, menunda persiapan ulangan, serta pandangan “asal lulus” atau “asal naik kelas”. Terlihat adanya fenomena siswa yang kurang mandiri dalam belajar, yang dapat menimbulkan gangguan mental setelah memasuki pendidikan lanjutan, kebiasaan belajar yang kurang baik seperti tidak betah belajar lama atau belajar hanya menjelang ujian, membolos, menyontek, dan mencari bocoran soal-soal ujian.³ Fenomena-fenomena tersebut menuntut dunia pendidikan untuk mampu memberikan bekal, pelatihan, melakukan pembiasaan perilaku mandiri siswa sejak sekolah dasar.

Kemandirian adalah salah satu aspek yang tercakup dalam aspek karakter kepribadian manusia yang sifatnya tidak dapat berdiri sendiri, melainkan adanya keterkaitan dengan aspek kepribadian yang lain dan harus terus diasah serta dilatih pada anak-anak sedini mungkin agar tidak menghambat pada perkembangan-perkembangan pada anak dikemudian hari. Kemampuan ini dibentuk karena adanya dorongan dan tentunya

² Wuri Wuryandani, Fathurrohman, dan Unik Ambarwati, “Implementasi karakter kemandirian di Muhammadiyah Boarding School”, *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 35, No. 2, DOI: 10.21831/cp.v15i2.9882, Juni 2016, hlm. 208.

³ Wahyuliansyah Nursiranda Putra, “Pengaruh kemandirian siswa terhadap prestasi belajar”, https://www.kompasiana.com/wahyu_pratama/54f8be9fa33311a13d8b45a5/pengaruh-kemandirian-siswa-terhadap-prestasi-belajar, 5 Januari 2019 pukul 10.35 WIB.

kemauan dari diri sendiri. Kemandirian dengan uraian keadaanya menandakan sesuatu, seperti ketergantungan dan kebebasan bagi keputusan, penilaian, pendapat, dan pertanggungjawaban. Kemandirian menunjukkan dirinya dalam cara pengambilan sikap, dan bukan abstraksi.⁴

Pentingnya penanaman pendidikan karakter dalam kehidupan sehari-hari ini telah dicontohkan oleh Nabi kita bahwasannya dijelaskan dalam Q. S. Al Qalam ayat 4, yaitu :

وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ ۚ

Artinya:” Dan sesungguhnya kamu benar-benar berbudi pekerti yang agung.”⁵

Dari bunyi ayat di atas dijelaskan bahwa pendidikan karakter itu selaras dengan tujuan diutusnya Baginda Nabi Muhammad SAW untuk menyempurnakan akhlak dan budi pekerti. Salah satu bentuk implementasi dalam pembinaan nilai karakter kemandirian selain diintegrasikan ke dalam proses pembelajaran yaitu melalui kegiatan ekstrakurikuler. Adapun salah satu ekstrakurikuler yang dapat menunjang dalam pembinaan karakter kemandirian yaitu Pramuka, karena kita tahu bahwa tujuan adanya kegiatan ekstrakurikuler Pramuka sejalan dengan tujuan pendidikan karakter. Dengan pembangunan karakter, gerakan Pramuka dapat memberikan sumbangan positif terhadap negara dengan penyediaan benih-benih calon pemimpin yang patriotis⁶. Gerakan Pramuka menjadi salah satu wadah pembentuk karakter bangsa yang berjiwa patriot, nasionalisme, cinta kepada Tuhan, cinta kepada sesama, cinta kepada alam, mengajarkan gotong royong, menghargai, disiplin, mandiri,

⁴ Herman Holstein, *Murid Belajar Mandiri* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1994), hlm. 2.

⁵ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Mushaf Al Qur'an dan Terjemah* (Bandung: CV Insan Kamil, 2007), hlm. 564.

⁶ Andri Bob Sunardi, *Ragam Latih Pramuka* (Bandung: Darma Utama, 2016), hlm. 3.

kepedulian sosial dan lingkungan sejalan dengan isi Dasa Darma Pramuka.

Seperti yang dikatakan oleh Said Edi Wibowo, selaku Guru MAN Pandangan dan Pegiat Pramuka Kwartcab Diponegoro dalam argumennya pada saat diwawancarai oleh Kumparan pada tanggal 14 Agustus 2017 bertepatan hari jadi Gerakan Pramuka, menyatakan:

Jika kelak semua siswa madrasah atau sekolah menjadi anggota gerakan Pramuka kemudian memahami, mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari isi dari Tri Satya dan Dasa Darma Pramuka, Inshaa Allah ia akan menjadi pribadi yang tangguh, disiplin, jujur, menghargai, cinta tanah air, bermanfaat bagi sendiri bangsa dan negara.⁷

Begitupun argumen yang dikatakan oleh salah satu Pengamat Pendidikan dari Lembaga Penjamin Mutu Pendidikan, dalam tulisannya:

Pada pasal 2 ayat 1 Permendikbud Nomor 20 tahun 2018 dinyatakan bahwa, “Pembinaan Pendidikan Karakter dilaksanakan dengan menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam pendidikan karakter terutama meliputi nilai-nilai religius, jujur, toleran, disiplin, bekerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan bertanggungjawab. Ada 5 nilai PPK yang ditekankan, yaitu (1) religius, (2) nasionalis, (3) integrasi, (4) mandiri, dan (5) gotong rotong. Menurut saya, kelima hal tersebut sudah terkandung dalam dasa darma.⁸

⁷ Said Edi Wibowo, “Pramuka Sebagai Solusi Penguat Pendidikan Karakter”, <https://kumparan.com/beritabojonegoro/opini-Pramuka-sebagai-solusi-pembinaan-pendidikan-karakter>, 4 Januari 2019 pukul 21.15 WIB.

⁸ Idris Apandi, “Gerakan Pramuka, Literasi, dan Pembinaan Pendidikan Karakter”, <https://www.kompasiana.com/idrisapandi/5b75357f6ddcae6785100492/gerakan->

Bahkan tidak sedikit dari kalangan masyarakat yang menaruh kepercayaan lebih melalui Gerakan Pramuka sebagai penentu utama dalam membangun dan mengembangkan karakter dan jiwa kepemimpinan bagi anak bangsa saat ini termasuk Pemerintah. Dalam ketercapaiannya Pemerintah pun ikut andil menerapkan dalam kurikulum 2013 mengeluarkan aturan bahwa Pramuka sebagai salah satu kegiatan ekstrakurikuler wajib di sekolah atau madrasah tercantum dalam Undang-undang Permendikbud Nomor 63 Tahun 2014, tentang “Pendidikan Kepramukaan sebagai Ekstrakurikuler wajib pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah”⁹

Pendidikan Kepramukaan adalah proses belajar mandiri yang progresif bagi kaum muda untuk mengembangkan diri pribadi seutuhnya, meliputi aspek spiritual, emosional, sosial, intelektual dan fisik baik sebagai individu maupun sebagai anggota masyarakat.¹⁰ Selain itu, melalui kegiatan Pramuka banyak memberikan nilai-nilai karakter termasuk nilai kemandirian. Karakter ini berperan penting sebagaimana yang dideklarasikan oleh Presiden pertama Indonesia, Ir. Soekarno dalam mengajak bangsa Indonesia untuk menjadi bangsa yang berkarakter dengan semboyan “berdikari”, yaitu berdiri di atas kaki sendiri.¹¹ Beliau mengajak masyarakat Indonesia untuk tidak bergantung kepada bangsa lain melainkan harus menjadi pribadi bangsa yang mandiri.

Pramuka-literasi-dan-pembinaan-pendidikan-karakter?page=all, 6 Januari 2019 pukul 13.01 WIB.

⁹ Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Kurikulum 2013 Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah, *Peraturan Menteri Pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia No. 63 Tahun 2014*, 2 Juli 2014.

¹⁰ Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, *Kursus Pembinaan Pramuka Mahir Tingkat Dasar* (Jakarta: Kwartir Nasional Gerakan Pramuka Daerah Istimewa Yogyakarta, 2012), hlm. 26.

¹¹ Putera Garuda, “Pidato Presiden Sukarno “NAWAKSARA”, dalam laman http://nasionalisme.id/news/pidato_presiden_sukarno_nawaksara/2014-09-08-4 diunduh tanggal 7 Januari 2019 pukul 10.15 WIB.

Menurut Piaget, proses belajar seseorang akan mengikuti pada pola dan tahap-tahap perkembangannya sesuai dengan umurnya. Piaget membagi tahap-tahap perkembangan kognitif ini menjadi empat, yaitu tahap sensorimotor (umur 0-2 tahun), tahap preoperasional (umur 2-8 tahun), tahap operasional konkret (umur 8-11 tahun), dan tahap operasional formal (umur 12-18 tahun). Pada usia SD kelas 1-3 termasuk dalam tahap preoperasional tingkat intuitif yaitu secara intuitif anak belum mampu untuk memecahkan masalah yang membutuhkan pemikiran. Sedangkan pada usia SD kelas 4-6 termasuk dalam tahapan operasional konkret, dimana anak sudah mampu untuk mengklasifikasi benda, perintah dan menyelesaikan masalah secara konkret dan sistematis berdasarkan apa yang mereka terima dari lingkungannya. Kemampuan berpikir anak sudah rasional, imajinatif, dan dapat menggali objek atau situasi lebih banyak untuk memecahkan masalah.¹² Jadi pada siswa kelas rendah yaitu kelas 1-3 anak belum memiliki kemampuan untuk belajar mandiri dan masih bergantung dengan orang lain. Sedangkan pada siswa kelas atas yaitu kelas 4-6 anak sudah mampu untuk melakukan kegiatan belajar mandiri. Berdasarkan pertimbangan teori diatas, peneliti kemudian mengambil subjek penelitian pada tingkatan kelas tengah yaitu kelas V karena melihat sudah adanya indikator kemandirian yang terlihat dari pengalaman kegiatan pramuka yang sudah mereka ikuti sejak kelas 3 dan 4.

Adapun upaya yang dilakukan oleh pihak sekolah dalam penanaman pendidikan karakter adalah dengan mengoptimalkan kegiatan diluar jam wajib belajar, seperti pelaksanaan latihan rutin kepramukaan, kegiatan perkemahan Sabtu Minggu dan berbagai macam event kegiatan perlombaan kepramukaan dalam mempengaruhi pembentukan karakter kemandirian siswa.

¹² Rofiqoh Laila, "Piaget dan Teori Tahap-Tahap Perkembangan Kognitif", <https://www.kompasiana.com/rofiqohlaila8/5539f9b96ea8348709da42ce/piaget-dan-teori-tahaptahap-perkembangan-kognitif>, 25 Mei 2019 pukul 14.20 WIB.

Pramuka di SD 3 Gombang dikatakan sekolah yang turut mengharumkan nama baik sekolah dan mengukir prestasi pada tiap event lomba. Hal ini tentunya mendukung dalam penanaman nilai karakter mandiri seperti yang dikehendaki. Bahwa Pramuka dapat membantu dalam pembentukan karakter mandiri pada siswa.¹³

Berdasarkan hasil observasi pra penelitian pada siswa kelas V ditemukan beberapa permasalahan tentang rendahnya tingkat kemandirian yang tidak sesuai dengan teori Piaget. Adapun tindakan tidak mandiri siswa di sekolah, seperti terlihat masih banyak siswa yang pada saat KBM melakukan tindakan mencontek, tidak mengerjakan PR, tidak membawa alat tulis sendiri sehingga meminjam temannya, ketergantungan terhadap teman lain pada saat penugasan yang sifatnya individu, meminta ditemani teman ketika ijin ke toilet, diantar jemput oleh orang tua padahal jarak rumah dekat. Peneliti juga masih menemukan berbagai permasalahan tentang rendahnya tingkat kemandirian siswa dalam kegiatan Pramuka, seperti siswa yaitu tidak memakai seragam atribut lengkap, pengisian SKU harus beramai-ramai padahal bersifat individu, ketergantungan anak terhadap teman pada saat penugasan yang sifatnya individu. Adapun menurut hasil wawancara dengan beberapa wali siswa, ketika di rumah anak menampilkan perilaku yang belum mandiri, seperti harus dibangunkan ketika berangkat sekolah, mandi harus disuruh, tidak menyiapkan perlengkapan sekolah dan minta untuk dipersiapkan, tidak ada inisiatif belajar atau mengerjakan PR, dan lain sebagainya.¹⁴

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan beberapa kakak pembina Pramuka UIN Sunan Kalijaga yang juga turut aktif dalam kegiatan mengajar kepramukaan di

¹³ Wawancara dengan Ibu Suparsih, Kepala Sekolah Dasar Negeri 3 Gombang, di ruang kepala sekolah SD Negeri 3 Gombang, tanggal 3 Januari 2019 pukul 08.30 WIB.

¹⁴ Wawancara dengan beberapa wali siswa kelas V di SD Negeri 3 Gombang, di sekolah, tanggal 5 Januari 2019 pukul 13.25 WIB.

berbagai tingkatan sekolah dasar mengungkapkan bahwa hampir semua Pramuka di Yogyakarta dikatakan aktif dan rutin dalam pelaksanaan kegiatan pelatihan. Tidak hanya dalam pelatihan saja, tetapi pada tiap kwarcab juga turut aktif dalam pelaksanaan kegiatan kepramukaannya baik dalam pelatihan maupun perlombaan. Keaktifan kegiatan kepramukaan tersebut dapat dibuktikan melalui informasi terupdate dalam website Pramuka DIY.¹⁵

Berbeda dengan Pramuka di Kecamatan Gombang, Kabupaten Kebumen, dilihat dari website resmi milik pramuka Kwarcab Kebumen berita-berita yang dilaporkan terlihat tidak update dan terkesan hanya memberitakan event-event tertentu, seperti kegiatan perkemahan dan perlombaan.¹⁶ Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan beberapa pembina Pramuka Kwarran Gombang mengungkapkan bahwa Pramuka di kecamatan gombang khususnya tingkat sekolah dasar, tidak banyak yang dapat dikatakan aktif. Kenyataan tersebut dikatakan mereka karena kebanyakan sekolah menerapkan sikap aktif pada ekstrakurikuler Pramuka apabila dalam waktu dekat akan diadakannya lomba ataupun perkemahan besar yang menuntut anak untuk aktif mempersiapkan segala sesuatunya.¹⁷

Meskipun demikian, SD Negeri 3 Gombang merupakan salah satu sekolah yang dapat dikatakan aktif kegiatan kepramukaannya, baik keturutsertaan dalam setiap event lomba, pelatihan ataupun perkemahan. Pada event tertentu pihak sekolah pun turut mendatangkan pembina atau pelatih dari luar yang bertujuan supaya siswa tidak serta merta hanya mendapatkan pengalaman pembinaan Pramuka dari dalam sekolah melainkan

¹⁵ Wawancara dengan beberapa kakak pembina pramuka aktif yang berpangkalan di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

¹⁶ Kegiatan Dokumentasi dari Website Resmi Kwarcab Kebumen pada 24 Mei 2019.

¹⁷ Wawancara dengan beberapa pembina Pramuka Kwarran Gombang, di sekolah, tanggal 10 Januari 2019.

juga dari luar sekolah. Beliau juga mengungkapkan bahwa, Pramuka merupakan satu-satunya wadah yang tepat dalam memunculkan dan mengembangkan nilai kepribadian siswa diluar proses pembelajaran di kelas. Melalui berbagai macam kegiatan yang sudah direncanakan, misalnya kegiatan latihan rutin yang dilaksanakan setiap minggunya selama kurang lebih 2 jam, kegiatan berkemah yang rutin diselenggarakan pada pangkalan gudep setiap tahunnya, lomba tingkat pada berbagai jenjang tingkatan dan jambore. Pramuka di sekolah ini juga turut mengukir prestasi yang memuaskan setiap tahunnya, baik di tingkat kwartir ranting (kecamatan), maupun kwartir cabang (kabupaten).¹⁸

Selain kegiatan pembelajaran (intrakurikuler dan kokulikuler), melalui kegiatan Pramuka diharapkan mampu menunjang dalam pencapaian tujuan pendidikan nasional dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3 yang berbunyi:

Tujuan Pendidikan Nasional adalah mengembangkan kemampuan dalam bentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab.¹⁹

Dengan adanya pelatihan rutin ekstrakurikuler, diharapkan mampu menunjang siswa agar lebih mandiri dari sebelumnya. Serta diharapkan dengan turut berprestasi dalam bidang kepramukaan, nilai karakter mandiri akan semakin melekat pada

¹⁸ Wawancara dengan Ibu Karimah, pembina Pramuka putri di SD Negeri 3 Gombong, di sekolah, tanggal 3 Januari 2019 pukul 09.45 WIB.

¹⁹ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional BAB III Pasal 3.

diri siswa. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengetahui dan mendalami tentang bagaimana pembinaan pendidikan karakter kemandirian melalui Pramuka yang diberikan kepada siswa, terutama siswa kelas V di SD Negeri 3 Gombong, sehingga siswa dapat berperilaku mandiri baik di dalam lingkungan sekolah maupun di luar sekolah. Dengan adanya permasalahan ini, peneliti tertarik untuk meneliti tentang “Pembinaan Karakter Kemandirian Melalui Ekstrakurikuler Pramuka Siswa Kelas V di Sekolah Dasar Negeri 3 Gombong”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pembinaan karakter kemandirian yang ditanamkan sekolah melalui kegiatan ekstrakurikuler Pramuka di SD Negeri 3 Gombong?
2. Faktor apa saja yang mendukung dan menghambat dalam pembinaan karakter kemandirian siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler Pramuka?
3. Bagaimana dampak dari kegiatan ekstrakurikuler Pramuka terhadap kemandirian siswa di sekolah dan di rumah?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti dalam melakukan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mendeskripsikan pendidikan karakter kemandirian yang ditanamkan sekolah melalui kegiatan Pramuka di SD Negeri 3 Gombong.
2. Untuk mengetahui faktor apa saja yang mendukung dan menghambat dalam pembinaan karakter kemandirian siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler Pramuka.
3. Untuk mengetahui dampak dari kegiatan ekstrakurikuler Pramuka terhadap kemandirian siswa di sekolah dan di rumah

Adapun kegunaan yang diharapkan peneliti dalam melakukan penelitian ini berupa kegunaan teoritis maupun kegunaan praktis :

1. Kegunaan Teoritis
 - a. Secara teoritis, peneliti dimaksudkan memberikan sumbangan pengetahuan mengenai penanaman pendidikan karakter kemandirian melalui Pramuka, serta dapat dijadikan rujukan bagi peneliti-peneliti lain yang akan melakukan penelitian pada masa mendatang.
 - b. Memberikan wawasan kepada masyarakat tentang pentingnya pendidikan karakter yang disumbangkan melalui pendidikan Pramuka mengenai karakter kemandirian.
2. Kegunaan Praktis
 - a. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat kepada sekolah untuk memberikan kualitas lebih dari program Pramuka, sehingga dapat membimbing anak dalam pembentukan karakter mandiri pada siswa.
 - b. Penelitian ini mampu memberikan kepada anak pentingnya pendidikan karakter khususnya pada karakter kemandirian yang bermanfaat dalam segala aspek kehidupan.
 - c. Penelitian ini mampu memberikan wawasan lebih kepada peneliti sebagai pedoman nantinya dalam dunia pendidikan yang nantinya akan menjadi guru sekaligus pembina Pramuka di suatu sekolah.
 - d. Penelitian ini dapat menjadi salah satu referensi bagi penelitian selanjutnya yang relevan di masa yang akan datang.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pembinaan karakter kemandirian melalui ekstrakurikuler pramuka siswa kelas V di SD Negeri 3 Gombang, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pembinaan karakter kemandirian yang ditanamkan sekolah melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SD Negeri 3 Gombang adalah karakter memiliki kepercayaan diri, mampu mengambil keputusan, mampu bertanggung jawab, berani bertindak atau berinisiatif dalam melakukan segala sesuatunya sendiri. Strategi yang digunakan Pembina dalam menunjang indikator kemandirian antara lain strategi belajar yang demokratis, mendorong anak untuk berpartisipasi aktif, pemberian kebebasan kepada anak untuk mengeksplorasi lingkungan, menjalin hubungan yang harmonis dan akrab, strategi pujian atau hadiah, strategi definisikan dan latihan (*define and drill*), strategi penegakan disiplin, dan strategi *trats of the month*.
2. Faktor pendukung dalam pembinaan karakter kemandirian siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka adalah antusias dan semangat dari diri siswa, kemauan untuk menjadikan kebiasaan, dukungan orang tua, cuaca, koordinasi antara pembina dengan wali kelas, ketersediaan sarana dan prasarana, kesiapan pembina, pelatih dari luar, kegiatan evaluasi. Sedangkan faktor penghambatnya adalah pengaruh teman sebaya, perbedaan latar belakang keluarga, kegiatan pramuka yang diliburkan karena berbenturan dengan kegiatan lain, pembina banyak yang belum bersertifikat KMD, cuaca, manajemen waktu yang belum stabil.

3. Dampak dari kegiatan ekstrakurikuler pramuka terhadap kemandirian siswa sudah mencapai pada tingkatan seksama dan mampu memberikan dampak kepada beberapa anggota hingga tahap *moral doing* yaitu sudah mampu diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dan dijadikan suatu kebiasaan.

B. Saran

1. Bagi Kepala Sekolah

Meskipun peran kepala sekolah tidak masuk dalam pelaksana inti kegiatan ekstrakurikuler Pramuka, diusahakan untuk selalu bisa turut hadir dan mengetahui segala bentuk pelaksanaan kegiatan Pramuka di sekolah serta selalu melakukan koordinasi dengan pembina.

2. Bagi Wali Kelas

Wali kelas perlu untuk mendukung dalam ketercapaian Pramuka dalam penanaman karakter kemandirian dengan cara pemberian motivasi di kelas kepada siswa agar mampu belajar lebih giat dan bersikap lebih mandiri. Dalam kegiatan belajar mengajar, diharapkan wali kelas memiliki rancangan pembelajaran sehingga dalam penanaman karakter, khususnya kemandirian mampu terwujud secara terstruktur dan maksimal.

3. Bagi Pembina

Pembina selalu perlu adanya inovasi atau strategi lain yang digunakan selama proses pelatihan termasuk dalam penyampaian materi. Pembina yang belum ber-KMD diharapkan untuk segera mendaftarkan diri mengikuti KMD agar materi dan nilai-nilai karakter yang disampaikan sesuai dengan tujuan gerakan kepramukaan. Selain itu pembina juga harus selalu berkoordinasi dengan kepala sekolah, wali kelas, maupun wali siswa dalam membahas adakah *feedback* yang mereka rasakan setelah siswa aktif mengikuti kegiatan Pramuka, sehingga bisa dijadikan bahan evaluasi, serta mendisiplinkan waktu dengan konsisten datang tepat waktu.

4. Bagi Wali Siswa

Orang tua juga turut untuk selalu memberikan dukungan penuh kepada anak mereka dalam kegiatan Pramuka serta memberi kepercayaan kepada pihak sekolah dan pembina bahwa semua kegiatan tersebut pasti akan memberikan dampak yang baik bagi anak mereka dan orang di sekitar.

5. Bagi siswa

Siswa selaku anggota Pramuka seharusnya selalu mengaplikasikan segala bentuk ilmu yang telah didapatkan melalui kegiatan Pramuka dalam kehidupan sehari-hari, selain itu siswa juga seharusnya selalu memperhatikan dan menjalankan segala bentuk pengajaran yang diberikan pembina karena terdapat nilai-nilai karakter didalamnya termasuk dalam karakter kemandirian.

6. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dikaji untuk dapat dijadikan bahan dalam melakukan penelitian selanjutnya karena dirasa masih sangat sederhana dalam peneliti melakukan penelitian sehingga perlu adanya penelitian yang mendalam dalam mengkaji ekstrakurikuler Pramuka dalam pembinaan karakter kemandirian.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014.
- Apandi, Idris, “Gerakan Pramuka, Literasi, dan Pembinaan Pendidikan Karakter”,
<https://www.kompasiana.com/idrisapandi/5b75357f6ddcae6785100492/gerakan-pramuka-literasi-dan-pembinaan-pendidikan-karakter?page=all>, 6 Januari 2019 pukul 13.01 WIB.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Tindakan Pendekatan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Aziz, Rini, *Jangan Biarkan Anak Tumbuh dengan Kebiasaan Buruk*, Solo: Tiga Serangkai, 2004.
- Azwar, Azrul, *Mengenal Gerakan Pramuka*, Jakarta: Erlangga, 2012.
- Daryanto, Darmiatun, Suryatri dan Bintoro, *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*, Yogyakarta: Gava Media, 2013.
- Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik, Edisi Revisi, Cet. ke-VII*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017.
- Etika, Pembina pramuka di SD Negeri 3 Gombong, di ruang tamu sekolah, tanggal 3 Januari 2019 pukul 09.45 WIB.
- Garuda, Putera “Pidato Presiden Sukarno “NAWAKSARA”, dalam laman
http://nasionalisme.id/news/pidato_presiden_sukarno_nawak_sara/2014-09-08-4 diunduh tanggal 7 Januari 2018 pukul 10.15 WIB.
- Ghony, Djunaidi, dkk., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.

- Holstein, Herman, *Murid Belajar Mandiri*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1994.
- Kementrian Agama Republik Indonesia, *Mushaf Al Qur'an dan Terjemah*, Bandung: CV Insan Kamil, 2007.
- Kemdikbud, "Kamus Besar Bahasa Indonesia", dalam laman <https://kbbi.web.id/upaya> diunduh tanggal 11 Januari 2019 pukul 17.49 WIB.
- Kurniawan, Syamsul, *Pendidikan Karakter, Konsepsi dan Implementasi Secara Terpadu di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi, dan Masyarakat*, Jakarta: PT Rosdakarya, 2010.
- Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, *Kursus Pembinaan Pramuka Mahir Tingkat Dasar*, Jakarta: Kwartir Nasional Gerakan Pramuka Daerah Istimewa Yogyakarta, 2012.
- Laila, Rofiqoh, "Pigaet dan Teori Tahap-Tahap Perkembangan Kognitif", <https://www.kompasiana.com/rofiqohlaila8/5539f9b96ea8348709da42ce/piaget-dan-teori-tahaptahap-perkembangan-kognitif>, 25 Mei 2019 pukul 14.20 WIB.
- Machali, Imam, dan Muhajir, *Pendidikan Karakter: Pengalaman Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*, Yogyakarta: Aura Pustaka, 2011.
- Ma'mur Asmani, Jamal, *Buku panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*, Yogyakarta: Diva Press, 2012.
- Megawangi, Ratna, *Semua Berakar Pada Karakter*, Jakarta: Fakultas Ekonomi UI, 2007.
- Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Kurikulum 2013 Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah, *Peraturan Menteri Pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia No. 63 Tahun 2014*, 2 Juli 2014.

- Moleong, Lexy J., *Metodologi Penelitian Pendidikan Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008.
- Mustari, Mohammad, *Nilai Karakter: Refleksi untuk Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- Putra, Wahyuliansyah Nursiranda “Pengaruh kemandirian siswa terhadap prestasi belajar”, https://www.kompasiana.com/wahyu_pratama/54f8be9fa33311a13d8b45a5/pengaruh-kemandirian-siswa-terhadap-prestasi-belajar, 5 Januari 2019 pukul 10.35 WIB.
- Ridwan, Muhammad, “Peran Ekstrakurikuler Pramuka dalam Pendidikan Karakter Peserta didik di SD Idea Baru Kalasan Sleman”, *Skripsi*, Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2016.
- Riwayati, Eni, “Pendidikan Kemandirian di Pondok Pesantren Islamic Studies Center Aswaja Lintang Songo, Piyungan, Bantul, Yogyakarta”, *Skripsi*, Yogyakarta: Program Studi Kependidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2016.
- Samani, Muchlas, dan Hariyanto, *Pendidikan Karakter: Konsep dan Model*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.
- Santosa, Lukman, *Panduan Terlengkap Pramuka*, Yogyakarta: Buku Biru, 2014.
- Simanjuntak, B dan L. Pasaribu, *Membina dan Mengembangkan Generasi Muda* Bandung: Tarsito, 1990.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, Bandung: Alfabet, 2016.
- Sukmadinata, Nana Syaudih, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 2010.
- Sunardi, Andri Bob, *Ragam Latih Pramuka*, Bandung: Darma Utama, 2016.

- Suryabrata, Sumadi *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004.
- Suryana, Tabrani, *Pendidikan Budi Pekerti*, Jakarta: Intimedia, 2003.
- Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- Tanzeh, Ahmad, *Metodologi Penelitian Praktis*, Yogyakarta: Teras, 2011.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional BAB III Pasal 3.
- Wibowo, Said Edi, “Pramuka Sebagai Solusi Penguat Pendidikan Karakter”, <https://kumparan.com/beritabojonegoro/opini-pramuka-sebagai-solusi-pembinaan-pendidikan-karakter>, 4 Januari 2019 pukul 21.15 WIB.
- Widi, Restu Kartiko, *Asas Metodologi Penelitian: Sebuah Pengenalan dan Penuntun Langkah demi Langkah Pelaksanaan Penelitian*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010.
- Wijayanti, Vony, “Upaya Pembentukan Kepercayaan Diri pada peserta didik kelas V melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di MIN 1 Yogyakarta”, *Skripsi*, Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2018.
- Wiyani, Novan Ardy, “Format Kegiatan Kepramukaan sebagai ekstrakurikuler wajib di Madrasah Ibtidaiyah dalam Kurikulum 2013”, *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 19, No. 1, Januari-Juni 2014, hlm. 153.
- Wuryandani, Wuri, Fathurrohman, dan Unik Ambarwati, “Implementasi karakter kemandirian di Muhammadiyah Boarding School”, *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 35, No. 2, DOI: 10.21831/cp.v15i2.9882, Juni 2016, hlm. 208.

Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan, Edisi Revisi, Cet. ke-II*, Jakarta: Kencana, 2012.





LAMPIRAN-LAMPIRAN

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran 1 : Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat :Jln. Laksda Adisucipto, Telp. : (0274) 513056 Fax. (0274) 519734
E-mail : fik@uin-suka.ac.id

Nomor : B-079/Un.02/PGMI/PP.00.9/1/2019

29 Januari 2019

Sifat : Biasa

Lamp. : 1 Eksemplar

Hal : *Penunjukkan sebagai Pembimbing Skripsi*

Kepada Yth.
Dr. H. Khamim Zarkasih Putro, M. Pd.
Dosen Fak. Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta.

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Prodi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta perihal pengajuan Proposal Skripsi, Bapak/ Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing skripsi Saudara :

Nama : Nadya Zuhrotul MaungizooH
NIM : 15480091
Program Studi : PGMI
Judul Skripsi : "UPAYA EKSTRAKURIKULER PRAMUKA DALAM PEMBINAAN KARAKTER KEMANDIRIAN SISWA KELAS V DI SD NEGERI 3 GOMBONG, KEBUMEN"

Atas kesediaan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.



Dekan
Prodi PGMI,

Inditya Sri Nugraheni

Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan);
2. Program Studi PGMI;
3. Kepala Bagian Tata Usaha FITK;
4. Bina Riset/Skripsi;
5. Mahasiswa yang bersangkutan.

Lampiran 2 : Bukti Seminar Proposal



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jln. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281, Telp.:(0274) 513056, Fax:(0274) 519734
e-mail:tarbiyah@uin_suka.ac.id

BUKTI SEMINAR PROPOSAL


Nama Mahasiswa : Nadya Zuhrotul Maungizoooh
Nomor Induk : 15480091
Program Studi : PGMI
Semester : VIII
Tahun Akademik : 2018/2019
Judul Skripsi : "EKSTRAKURIKULER PRAMUKA DALAM PEMBINAAN KARAKTER KEMANDIRIAN SISWA KELAS V DI SD NEGERI 3 GOMBONG.KEBUMEN"

Telah mengikuti seminar proposal skripsi tanggal : 6 Februari 2019

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 6 Februari 2019

Moderator


Dr. H. Khamim Zarkasih Putro, M. Si.
NIP. 19620227 199203 1 004

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran 3 : Surat Permohonan Ijin Penelitian



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax: (0274) 551137

Yogyakarta, 12 Februari 2019

Nomor : 074/1549/Kesbangpol/2019
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepada Yth :
Gubernur Jawa Tengah
Up. Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa
Tengah

di Semarang

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Nomor : B-435/Un.02/DT/PN.01.1/02/2019
Tanggal : 8 Februari 2019
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal : "ESKTRAKURIKULER PRAMUKA DALAM PEMBINAAN KARAKTER KEMANDIRIAN SISWA KELAS V DI SD NEGERI 3 GOMBONG KEBUMEN" kepada:

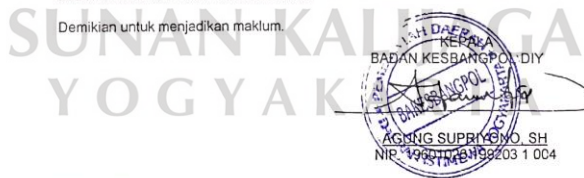
Nama : NADYA ZUHROTUL MAUNGIZOOH
NIM : 15480091
No HP/Identitas : 089696880560/3305197007970001
Prodi/Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Lokasi Penelitian : SD Negeri 3 Gombong Kebumen, Provinsi Jawa Tengah
Waktu Penelitian : 12 Februari 2019 s.d 30 April 2019
Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan:

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY selambat-lambatnya 6 bulan setelah penelitian dilaksanakan.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga;
3. Yang bersangkutan.



PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN
KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jalan Arungbinang No.15 Kebumen Telepon / Fax (0287) 384088
Email : kesbangpolkebumen@gmail.com Website : www.kesbangpol.kebumenkab.go.id
Facebook : kesbangpol Twitter : @kesbangpol_kbm

REKOMENDASI

NOMOR : 072/091/2019

IJIN PENELITIAN

Menunjuk surat dari DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU Nomor: 070/9629/04.5/2019 tanggal 18 Februari 2019 permohonan rekomendasi penelitian, dengan ini memberikan REKOMENDASI atas kegiatan penelitian/survey/riset di Kabupaten Kebumen yang akan dilaksanakan oleh :

Nama : NADYA ZUHROTUL MAUNGIZOOH
Pekerjaan : Mahasiswi
NIM/NIP/NIK : 3305197007970001
Alamat : Jl. Merbabu RT 004 RW 003 Desa Wero Kec. Gombong Kab. Kebumen
Jumlah Anggota : -
Penanggung Jawab : Dr. H. Khamim Zarkasih Putro, M.Pd.
Lokasi : SD Negeri 3 Gombong
Waktu : 22 Februari 2019 s/d 22 Mei 2019
Judul/Tema Penelitian : EKSTRA KULIKULER PRAMUKA DALAM PEMBINAAN KARAKTER KEMANDIRIAN SISWA KELAS V DI SD NEGERI 3 GOMBONG KEBUMEN.

Dengan ketentuan sebagai berikut

1. Sebelum melaksanakan penelitian/survey/riset wajib terlebih dahulu melaporkan kepada pejabat pemerintah terkait untuk mendapat petunjuk, dengan sebelumnya memberikan copy/salinan/tembusan surat ijin penelitian/survey/riset yang diterbitkan oleh BAP3DA Kab.Kebumen.
2. Pelaksanaan penelitian/survey/riset tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu stabilitas pemerintahan. Untuk penelitian yang dapat dukungan dana dari sponsor baik dalam negeri maupun luar negeri, agar dijelaskan pada saat mengajukan perijinan. Tidak mem bahas masalah politik dan atau agama yang dapat menimbulkan terganggunya stabilitas keamanan dan ketertiban.
3. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku.
4. Surat Rekomendasi ini dapat dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila pemegang Surat Rekomendasi ini tidak menaati/mengindahkan peraturan yang berlaku.

Demikian untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Kebumen, 22 Februari 2019
a.n. BUPATI KEBUMEN
KEPALA KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
KABUPATEN KEBUMEN

Ub Kepala Seksi Teknologi dan Kewaspadaan





PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN
**BADAN PERENCANAAN DAN PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN DAERAH
(BAP3DA)**

Jl. Veteran No. 2 Telp/Fax (0287) 381570, Kebumen - 54311

Nomor : 071 - 1 / 497 / 2019

Kebumen, 22 Februari 2019

Lampiran : -

Hal : Izin Penelitian

Kepada:

Yth. Kepala SD Negeri 3 Gombang

di

T e m p a t

Merindaklanjuti surat rekomendasi Bupati Kebumen nomor 072 / 91 / 2019 tanggal 22 Februari 2019 tentang Izin Penelitian/ Survey, maka dengan ini dibentahkan bahwa pada Instansi/ wilayah Saudara akan dilaksanakan penelitian oleh :

1. Nama / NIM : NADYA ZUHROTUL MAUNGZOOH/ 3305197007970001
2. Pekerjaan : Mahasiswi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Alamat : Jl. Merbabu RT 004 RW 003 Desa Wero Kec. Gombang Kab. Kebumen
4. Penanggung Jawab : Dr. H. Khamim Zarkasih Putro, M.Pd.
5. Judul Penelitian : EKSTRA KURIKULER PRAMUKA DALAM PEMBINAAN KARAKTER KEMANDIRIAN SISWA KELAS V DI SD NEGERI 3 GOMBONG KEBUMEN.
6. Waktu : 22 Februari 2019 s/d 22 Mei 2019

Dengan ketentuan-ketentuan sebagai berikut :

- a. Pelaksanaan survey/ penelitian tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah.
- b. Setelah survey/ penelitian selesai diharuskan melaporkan hasil-hasilnya kepada BAP3DA Kabupaten Kebumen.

Demikian surat izin ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

A.n. KEPALA BAP3DA KABUPATEN KEBUMEN
KABID LITBANG

BEKTI HIDAYAT, SE

Pembina

NIP. 19630715 199303 1 002

Tembusan : disampaikan kepada Yth.

1. Kepala Disdik Kab. Kebumen;
2. Yang Bersangkutan;
3. Arsip.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. 513056, 7103871, Fax. (0274) 519734 <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id/>
E-mail : ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Nomor : B- 445 /Un.02/DT.1/PN.01.1/02/2019
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

08 Februari 2019

Kepada
Yth : Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta
c.q Kepala Baskesbanglinmas DIY
Di Jl. Jenderal Sudirman No. 5
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan judul: "EKSTRAKURIKULER PRAMUKA DALAM PEMBINAAN KARAKTER KEMANDIRIAN SISWA KELAS V DI SD NEGERI 3 GOMBONG KEBUMEN", diperlukan penelitian.

Oleh karena itu kami mengharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi izin kepada mahasiswa kami:

Nama : Nadya Zuhrotul Maungizoo
NIM : 15480091
Semester : VIII (Delapan)
Alamat : Jl. Merbabu RT. 04/RW. 03, Wero, Gombong, Kebumen

untuk mengadakan penelitian di SD Negeri 3 Gombong dengan metode pengumpulan data Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi.

Adapun waktunya mulai tanggal : 11 Februari – 30 April 2019

Demikian atas perkenaan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
Istingsih

Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Kaprodi PGMI
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip

Lampiran 4 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian Melakukan Penelitian



**PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN
DINAS PENDIDIKAN
UNIT KECAMATAN GOMBONG
SD NEGERI 3 GOMBONG**

Alamat : Jl. Gereja No. 9 ☎(0287)473031, Gombong Kebumen
Email: sdn3gombong@yahoo.com

SURAT KETERANGAN

No. 421.2/038/IV/2019

Yang bertandatangan di bawah ini Kepala SD Negeri 3 Gombong Kecamatan Gombong, Kabupaten Kebumen, Propinsi Jawa Tengah dengan ini menerangkan bahwa ;

Nama : Nadya Zuhrotul Maungizoooh
Tempat/Tanggal Lahir : Kebumen, 30 Juli 1997
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat Tinggal : Jalan Merbabu Rt.04/ Rw. 03 Wero, Gombong
Kebumen

Telah melaksanakan penelitian di SD Negeri 3 Gombong guna penyusunan skripsi pada tanggal 9 Februari 2019 sampai dengan 30 Maret 2019 dengan judul “Ekstrakurikuler Pramuka dalam Pembinaan Karakter Kemandirian Siswa Kelas V di SD Negeri 3 Gombong, Kebumen”

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan dengan sebaik-baiknya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Gombong, 6 April 2019
Kepala SD Negeri 3 Gombong



SUPARSI, S.Pd
NIP.196103051982012009






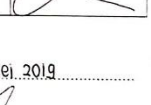
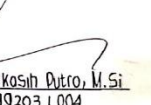
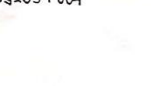

Lampiran 5 : Kartu Bimbingan Skripsi

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga


FM-UINSK-BM-06/R0

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Nadya Zuhrotul Maungizoo
 Nomor Induk : 15480091
 Jurusan : PGMI
 Semester : VIII
 Tahun Akademik : 2018/2019
 Judul Skripsi : "EKSTRAKURIKULER PRAMUKA DALAM PEMBINAAN KARAKTER KEMANDIRIAN SISWA KELAS V DI SD NEGERI 3 GOMBONG, KEBUMEN"
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

No.	Tanggal	Konsultasi Ke :	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1.	31/2019 /Januari	I	Bimbingan Proposal	
2.	2/2019 /Februari	II	Revisi Proposal dan Instrumen Penelitian	
3.	6/2019 /Februari	III	Seminar Proposal	
4.	7/2019 /Februari	IV	Revisi Proposal setelah diseminarkan	
5.	14/2019 /April	V	Bimbingan Bab I - II	
6.	16/2019 /April	VI	Bimbingan Bab III - IV	
7.	3/2019 /Mei	VII	Bimbingan Bab V dan keseluruhan	
8.	9/2019 /Mei	VIII	Revisi Bab I-V dan keseluruhan	
9.	10/2019 /Mei	IX	ACC Munqasah	

Yogyakarta, 10 Mei 2019.....
 Pembimbing


 Dr. H. Khamim Zarkasih Dairo, M.Si
 NIP. 19620227 199203 1 004

Lampiran 6 : Instrumen Penelitian Observasi

A. Kegiatan Observasi Mengumpulkan Data Tentang:

1. Proses pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka dari sebelum, sedang dan sesudah kegiatan.
2. Kesiapan Pembina Pramuka dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Pramuka.
3. Perilaku siswa kelas V SD Negeri 3 Gombong dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Pramuka.
4. Perilaku siswa kelas V SD Negeri 3 Gombong dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar di kelas.
5. Semua kegiatan yang berkaitan dengan ekstrakurikuler pramuka.

Lampiran 7 : Instrumen Penelitian Dokumentasi

A. Kegiatan Dokumentasi Mengumpulkan Data Tentang Gambaran

Umum SD Negeri 3 Gombang:

1. Letak Geografis SD Negeri 3 Gombang
2. Sejarah dan Profil SD Negeri 3 Gombang
3. Visi, Misi, Tujuan dan Motto SD Negeri 3 Gombang
4. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa
5. Pembina Pramuka di SD Negeri 3 Gombang
6. Sarana dan prasarana SD Negeri 3 Gombang
7. Kegiatan Siswa
8. Gerakan Pramuka SD Negeri 3 Gombang
9. Foto-foto kegiatan yang berkaitan dengan kegiatan ekstrakurikuler Pramuka.
10. Dokumen lain yang dianggap perlu.

Lampiran 8 : Instrumen Penelitian Wawancara

Wawancara Kepala Sekolah

A. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui pembinaan karakter kemandirian yang ditanamkan sekolah melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka.
2. Mengetahui faktor yang mendukung dan menghambat dalam pembinaan karakter kemandirian siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka.
3. Mengetahui dampak dari kegiatan ekstrakurikuler pramuka terhadap kemandirian siswa di sekolah dan di rumah.

B. Pokok Penelitian

Pembinaan karakter kemandirian yang ditanamkan sekolah melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SD Negeri 3 Gombong.

C. Butir Pertanyaan

1. Menurut pandangan Ibu, Apakah manfaat dari adanya pramuka? penting atau tidak?
2. Apakah kegiatan ekstrakurikuler pramuka di sekolah ini berkembang dengan baik?
3. Berapa jumlah Pembina Pramuka dan Bagaimana keadaanya?
4. Bagaimana kondisi ekstrakurikuler pramuka saat ini?
5. Apakah ada program terstruktur dalam pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka? Jika Iya, Apa saja program tersebut dan Apakah sudah sesuai dengan pelaksanaannya?
6. Apakah sekolah sudah menyediakan sarana dan prasarana untuk menunjang kegiatan ekstrakurikuler pramuka? Jika Iya, sarana dan prasarana seperti apa saja?
7. Apakah sarana dan prasarana dimanfaatkan dengan baik dan Apakah sudah memenuhi kriteria dalam pencapaian kegiatan ekstrakurikuler pramuka?
8. Apakah Ibu mengetahui materi yang diajarkan oleh Pembina pada saat kegiatan ekstrakurikuler Pramuka berlangsung?
9. Menurut Ibu, strategi apa yang digunakan oleh Pembina dalam meningkatkan kemandirian anak pada saat kegiatan ekstrakurikuler Pramuka berlangsung?
10. Nilai-nilai kemandirian apa saja yang nampak pada saat kegiatan ekstrakurikuler pramuka berlangsung?

11. Sekolah kan rutin ini buk dalam melaksanakan kegiatan kepramukaan baik dari latihan rutin, kegiatan persami ataupun keikutsertaan dalam event perlombaan. Menurut Ibu, Bagaimana cara atau strategi pembina dalam penanaman nilai kemandirian dalam kegiatan-kegiatan tersebut?
12. Berkaitan dengan judul penelitian saya tentang pembinaan karakter kemandirian siswa melalui 3 kegiatan kepramukaan tadi. Bagaimana menurut Ibu dan Bagaimana pencapaiannya di sekolah ini? Apakah sudah maksimal? Lalu dari pembina itu sendiri sudah memberikan pelatihan secara maksimal atau belum?
13. Sejauh mana efektivitas pramuka dalam pembentukan karakter kemandirian siswa?
14. Apakah ada kegiatan khusus pada akhir semester atau setiap tahunnya dalam pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka? Jika iya, Kegiatan yang seperti apa itu?
15. Apa manfaat dan tujuan sekolah dalam mengadakan kegiatan tersebut?
16. Apakah Ibu selalu terlibat langsung dengan kegiatan pramuka?
17. Apakah kegiatan ekstrakurikuler pramuka dapat mendukung siswa dalam kegiatan di kelas?
18. Prestasi apa saja yang pernah di raih siswa dalam event kepramukaan?
19. Apa saja faktor pendukung penanaman nilai kemandirian dalam kegiatan ekstrakurikuler Pramuka? Dari sarana dan prasarananya sendiri bagaimana buk?
20. Apa saja faktor penghambat atau kendala dalam penanaman nilai kemandirian dalam kegiatan ekstrakurikuler Pramuka?
21. Adakah upaya yang dilakukan sekolah untuk menyelesaikan kendala tersebut?
22. Apakah pernah diadakan evaluasi kegiatan dalam membahas ekstrakurikuler pramuka? Jika iya, seperti apakah bentuk evaluasi tersebut?

Pembina Pramuka

A. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui pembinaan karakter kemandirian yang ditanamkan sekolah melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka.

2. Mengetahui faktor yang mendukung dan menghambat dalam pembinaan karakter kemandirian siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka.
3. Mengetahui dampak dari kegiatan ekstrakurikuler pramuka terhadap kemandirian siswa di sekolah dan di rumah.

B. Pokok Penelitian

Pembinaan karakter kemandirian yang ditanamkan sekolah melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SD Negeri 3 Gombong.

C. Butir Pertanyaan

1. Menurut pandangan Ibu, Apakah manfaat dari adanya pramuka? penting atau tidak?
2. Apakah Ekstrakurikuler di sekolah ini berkembang dengan baik?
3. Apakah ada program terstruktur dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka?
4. Apakah kegiatan ekstrakurikuler dijalankan sesuai dengan program sekolah?
5. Bagaimana bentuk pelaksanaan dan bentuk kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SD Negeri 3 Gombong?
6. Bagaimana sistem penilaian yang diterapkan dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka?
7. Sekolah kan rutin ini buk dalam melaksanakan kegiatan kepramukaan baik dari latihan rutin, kegiatan persami ataupun keikutsertaan dalam event perlombaan. Menurut Ibu, Bagaimana cara atau strategi pembina dalam penanaman nilai kemandirian melalui kegiatan-kegiatan tersebut?
8. Berkaitan dengan judul saya dalam pencapaian karakter kemandirian, bagaimana bentuk pencapaiannya melalui kegiatan-kegiatan yang ada di pramuka? Misal dalam kegiatan baris berbaris, pengisian SKU, pionering, tali temali, dan lain sebagainya.
9. Lalu dalam pencapaiannya melalui pelaksanaan 3 kegiatan tadi, apakah peran pembina sudah mampu dikatakan maksimal? Adakah dampak yang dirasakan dari sikap dan perilaku anak?
10. Sejauh ini, prestasi apa saja yang pernah di raih siswa dalam keikutsertaan kegiatan kepramukaan?
11. Bagaimana cara Kakak mengenalkan Tri Satya dan Dasa Darma kepada anggota pramuka?

12. Contoh perbuatan seperti apa yang Kakak berikan kepada anggota pramuka yang sesuai dengan pengamalan dan penghayatan Tri Satya dan Dasa Darma dalam kehidupan sehari-hari?
13. Apakah ada tindakan tidak mandiri yang dilakukan oleh anggota pada saat berlangsungnya kegiatan ekstrakurikuler pramuka? lalu Bagaimana solusi pembina dalam mengatasi anggota yang demikian?
14. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pembinaan karakter kemandirian siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka?
15. Apakah tindak lanjut atau solusi dari pihak sekolah dan pembina pramuka dengan hambatan yang ada dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka?
16. Apakah pernah diadakan evaluasi kegiatan dalam membahas ekstrakurikuler pramuka? Jika iya, seperti apakah bentuk evaluasi tersebut?
17. Apakah Kakak pembina pernah berkoordinasi dengan Guru kelas?
18. Bagaimana antusias siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka?
19. Apakah Kakak selalu senang dan bersemangat dalam mengajar kegiatan ekstrakurikuler pramuka?

Wali Kelas V

A. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui pembinaan karakter kemandirian yang ditanamkan sekolah melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka.
2. Mengetahui faktor yang mendukung dan menghambat dalam pembinaan karakter kemandirian siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka.
3. Mengetahui dampak dari kegiatan ekstrakurikuler pramuka terhadap kemandirian siswa di sekolah dan di rumah.

B. Pokok Penelitian

Pembinaan karakter kemandirian yang ditanamkan sekolah melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SD Negeri 3 Gombong.

C. Butir Pertanyaan

1. Menurut pandangan Bapak, Apakah manfaat dari adanya pramuka? penting atau tidak?
2. Apakah kegiatan ekstrakurikuler pramuka di sekolah ini berkembang dengan baik?
3. Bagaimana kondisi ekstrakurikuler pramuka saat ini?
4. Apakah Bapak mengetahui materi yang diajarkan oleh Pembina pada saat kegiatan ekstrakurikuler Pramuka berlangsung?
5. Menurut Bapak ini selaku wali kelas, melihat adanya kegiatan pramuka, nilai kemandirianm apa yang nampak pada saat pelatihan pramuka?
6. Menurut Bapak, metode/strategi apa yang digunakan oleh Pembina dalam meningkatkan kemandirian anak pada saat kegiatan ekstrakurikuler Pramuka berlangsung?
7. Sekolah kan rutin ini pak dalam melaksanakan kegiatan kepramukaan baik dari latihan rutin, kegiatan persami ataupun keikutsertaan dalam event perlombaan. Menurut Bapak, Bagaimana cara atau strategi pembina dalam penanaman nilai kemandirian dalam kegiatan-kegiatan tersebut?
8. Berkaitan dengan judul penelitian saya tentang pembinaan karakter kemandirian siswa melalui 3 kegiatan kepramukaan tadi. Bagaimana menurut Bapak dan Bagaimana pencapaiannya di sekolah ini? Apakah sudah maksimal? Lalu dari pembina itu sendiri sudah memberikan pelatihan secara maksimal atau belum?
9. Sejauh mana efektifitas pramuka dalam pembentukan karakter kemandirian siswa?
10. Apakah ada kegiatan khusus pada akhir semester atau setiap tahunnya dalam pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka? Jika iya, Kegiatan yang seperti apa itu?
11. Apa manfaat dan tujuan sekolah dalam mengadakan kegiatan tersebut?
12. Apakah kegiatan ekstrakurikuler pramuka dapat mendukung siswa dalam kegiatan di kelas?
13. Apakah pernah diadakan evaluasi kegiatan dalam membahas ekstrakurikuler pramuka? Jika iya, seperti apakah bentuk evaluasi tersebut?

14. Apakah ada tindakan tidak mandiri yang dilakukan oleh anak pada saat berlangsungnya kegiatan belajar mengajar di kelas?
15. Adakah ada perbedaan antara peserta didik yang aktif dalam mengikuti ekstrakurikuler Pramuka di kelas dengan yang tidak?

Anggota Pramuka (Siswa Kelas V)

A. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui pembinaan karakter kemandirian yang ditanamkan sekolah melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka.
2. Mengetahui faktor yang mendukung dan menghambat dalam pembinaan karakter kemandirian siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka.
3. Mengetahui dampak dari kegiatan ekstrakurikuler pramuka terhadap kemandirian siswa di sekolah dan di rumah.

B. Pokok Penelitian

Pembinaan karakter kemandirian yang ditanamkan sekolah melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SD Negeri 3 Gombang.

C. Butir Pertanyaan

1. Apakah adik mengetahui rencana/jadwal dalam kegiatan ekstrakurikuler Pramuka?
2. Materi apa saja yang diajarkan Kakak pembina pada saat kegiatan ekstrakurikuler Pramuka?
3. Apakah adik merasa senang dan bersemangat dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Pramuka? Bagaimana cara Kakak pembina mengajarkan kemandirian pada saat mengajar Pramuka?
4. Bentuk kemandirian apa saja yang nampak pada saat kegiatan ekstrakurikuler pramuka misal dari latihan rutin sama persami?
5. Menurut Adik, apakah Kakak pembina dalam meningkatkan kemandirian pada saat kegiatan pramuka sudah dilakukan dengan maksimal?
6. Apakah adik selalu menjalankan tugas atau perintah yang diberikan oleh Kakak Pembina?
7. Apakah Adik ikut terlibat aktif dalam semua kegiatan pramuka?

Wali Siswa

A. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui pembinaan karakter kemandirian yang ditanamkan sekolah melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka.
2. Mengetahui faktor yang mendukung dan menghambat dalam pembinaan karakter kemandirian siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka.
3. Mengetahui dampak dari kegiatan ekstrakurikuler pramuka terhadap kemandirian siswa di sekolah dan di rumah.

B. Pokok Penelitian

Pembinaan karakter kemandirian yang ditanamkan sekolah melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SD Negeri 3 Gombang.

C. Butir Pertanyaan

1. Menurut pandangan Ibu, Apakah manfaat dari adanya pramuka? penting atau tidak?
2. Apakah Ibu mengetahui materi yang diajarkan oleh Pembina pada saat kegiatan ekstrakurikuler Pramuka berlangsung?
3. Berkaitan dengan judul penelitian saya tentang pembinaan karakter kemandirian siswa terhadap kegiatan kepramukaan baik dari latihan rutin, kegiatan persami ataupun keikutsertaan dalam event perlombaan. Bagaimana menurut Ibu dan Bagaimana pencapaiannya di sekolah ini? Apakah sudah maksimal? Lalu dari pembina itu sendiri sudah memberikan pelatihan secara maksimal atau belum?
4. Apakah ada kegiatan khusus pada akhir semester atau setiap tahunnya dalam pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka? Jika iya, Kegiatan yang seperti apa itu?
5. Apakah melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka dapat mendukung siswa dalam kegiatan di rumah?
6. Manfaat apa saja yang dirasakan di rumah dengan adanya kegiatan kepramukaan baik dari latihan rutin, kegiatan persami ataupun keikutsertaan dalam event perlombaan?
7. Apakah ada tindakan tidak mandiri yang dilakukan oleh anak pada saat di rumah?

Lampiran 9 : Transkrip Wawancara

Hasil Wawancara Kepala Sekolah
di SD Negeri 3 Gombong
Narasumber : Ibu Suparsih, S.Pd
Selasa, 18 Februari 2019

Pertanyaan	Jawaban
Menurut pandangan Ibu, Apakah manfaat dari adanya pramuka? penting atau tidak?	Tidak hanya penting, bahkan sangat penting. Ya pendidikan karakter itu, kewiraan juga iya ada, kemandirian ada, tanggung jawab. Ya untuk sd belum banyak membidik, sekedar 4, 5 nilai karakter.
Apakah kegiatan ekstrakurikuler pramuka di sekolah ini berkembang dengan baik?	Inshaallah baik, kalo menjemput setiap ada perlombaan kami selalu mempersiapkan, bahkan kita sering bawa juara sampai ke kabupaten.
Berapa jumlah Pembina Pramuka dan Bagaimana keadaanya?	Jumlah pembina ada 6 sekaligus koordinator Bu Karimah. Ya Alhamdulillah selama ini baik, cuma memang kami terkendala sedikit guru yang sudah ber-KMD.
Bagaimana kondisi ekstrakurikuler pramuka saat ini?	Berjalan dengan lancar, kami rutin ada kegiatan ekstra tiap satu minggu sekali jika memang tidak ada kendala.
Apakah ada program terstruktur dalam pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka? Jika Iya, Apa saja program tersebut dan Apakah sudah sesuai dengan pelaksanaannya?	Ada, sudah berjalan walau masih ada kekurangan. persami untuk penggalang, <i>wide game</i> , LT jika memungkinkan, pengiriman kontingen penggalang dalam event perlombaan.
Apakah sekolah sudah menyediakan sarana dan prasarana untuk menunjang kegiatan ekstrakurikuler pramuka? Jika Iya, sarana dan prasarana seperti apa saja?	Sudah, kita disini biasanya ada kegiatan di dalam ruangan dan di luar ya mba, kalo di dalam ya ruang kelas yang cukup luas, di luar kami menyediakan 2 lapangan, depan dan belakang, bagi-bagi lah hehe lalu untuk alat-alat sendiri sudah kepemilikan sendiri.
Apakah sarana dan prasarana dimanfaatkan dengan baik dan Apakah sudah memenuhi kriteria dalam pencapaian kegiatan ekstrakurikuler pramuka?	Ya pasti dimanfaatkan dengan baik, untuk praktik juga.
Apakah Ibu mengetahui materi yang diajarkan oleh	Tahu mba, soalnya kan saya tanda tangan untuk pengesahan jadwal.

<p>Pembina pada saat kegiatan ekstrakurikuler Pramuka berlangsung?</p>	
<p>Menurut Ibu, strategi apa yang digunakan oleh Pembina dalam meningkatkan kemandirian anak pada saat kegiatan ekstrakurikuler Pramuka berlangsung?</p>	<p>Ceramah variasi, ya praktik juga, pengamatan kalo tali temali ya mbak, demonstrasi, tanya jawab juga, tugas. Ce-ta-tu-dem-ek-so-la-si banyak lah ya mbak, ceramah, tanya jawab, tugas, demonstrasi, eksperimen, soal, latihan, simulasi. Niku kulo nyingkat dewe..hehe</p>
<p>Nilai-nilai kemandirian apa saja yang nampak pada saat kegiatan ekstrakurikuler pramuka berlangsung?</p>	<p>Banyak ya mbak, disiplin kan juga kepentingan pribadi, dia disiplin tidaknya itu tergantung dirinya sendiri mau atau tidaknya, seperti tanggung jawab juga, dia bisa mengikuti pramuka saja sudah bisa dikatakan mandiri, mereka diminta untuk membawa alat pramuka dari rumah seperti tongkat, tali, ya mereka bawa sendiri mbak, atau dipinjamkan alat misal dari sekolah, mereka ambil sendiri lalu dirapikan sendiri setelah selesai.</p>
<p>Sekolah kan rutin ini buk dalam melaksanakan kegiatan kepramukaan baik dari latihan rutin, kegiatan persami ataupun keikutsertaan dalam event perlombaan. Menurut Ibu, Bagaimana cara atau strategi pembina dalam penanaman nilai kemandirian dalam kegiatan-kegiatan tersebut?</p>	<p>Hampir sama dengan pelatihan pada umumnya sih ya kalau persami paling memberikan pembiasaan, kalau event lomba ditambahkan dengan penguatan fisik dan mental anak nanti saat di lapangan. Strateginya, ya tadi ya mba sama seperti metode ce-ta-tu-dem-ek-so-la-si.</p>
<p>Berkaitan dengan judul penelitian saya tentang pembinaan karakter kemandirian siswa melalui 3 kegiatan kepramukaan tadi. Bagaimana menurut Ibu dan Bagaimana pencapaiannya di sekolah ini? Apakah sudah maksimal? Lalu dari pembina itu sendiri sudah memberikan pelatihan secara maksimal atau belum?</p>	<p>Tercapai tetapi belum maksimal ya mbak, usia SD kan masih dalam taraf perkembangan. ya namanya juga anak-anak. Masih perlu diangkat dulu sana pembina, perlu diangkat, perlu dialem, membimbing, membombong. Kalau dalam pelatihan sendiri, kita selalu berusaha untuk melakukan semaksimal mungkin, Ibu belum bisa mengatakan sudah maksimal atau belumnya. Kalo dalam kegiatan diluar latihan rutin kepramukaan, tidak hanya satu atau dua guru yang dilibatkan, tetapi semua guru ikut dilibatkan.</p>

<p>Sejauh mana efektivitas pramuka dalam pembentukan karakter kemandirian siswa?</p>	<p>Sangat ya mbak, bahkan anak ini sering rindu mbak, kadang tanya sama saya, Ibu nanti pramuka gak? Saya suruh matur ke pembina, seperti itu. Lalu dari lingkungan yang paling dekat dulu ya mbak, dampak yang dirasakan di kelas ataupun pada saat kegiatan latihan rutin. Kita lihat memberikan pengaruh atau tidak, jika tidak mengapa demikian nanti kita masukan dalam evaluasi.</p>
<p>Apakah ada kegiatan khusus pada akhir semester atau setiap tahunnya dalam pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka? Jika iya, Kegiatan yang seperti apa itu?</p>	<p>Ada mbak, kita ada kegiatan perkemahan Sabtu Minggu diikuti oleh anggota pramuka kelas V dan VI lalu semua guru diminta untuk ikut mendampingi. Tempat di sekitar lingkungan dalam dan luar sekolah saja mba, melakukan perkemahan, sistemnya perjalanan pos ke pos ya mbak, diakhir nanti ada <i>Outbond</i> nya. Trus nanti dari Kwaran juga melakukan tinjauan, ada kegiatan malam api unggun, pentas seni.</p>
<p>Apa manfaat dan tujuan sekolah dalam mengadakan kegiatan tersebut?</p>	<p>Sangat bermanfaat memang, tentunya untuk pembentukan karakter, praktiknya juga mbak, melalui berbagai kegiatan melatih keberanian, kemandirian, disiplin, tanggungjawab, dan lain-lain.</p>
<p>Apakah Ibu selalu terlibat langsung dengan kegiatan pramuka?</p>	<p>Diusahakan selalu ya mbak, saya selalu memantau, terkadang menunggu sampai selesai juga sambil mengerjakan tugas lain.</p>
<p>Apakah kegiatan ekstrakurikuler pramuka dapat mendukung siswa dalam kegiatan di kelas?</p>	<p>Juga mendukung, tanggung jawabnya itu, disiplin juga, tenggang rasa atau toleransi.</p>
<p>Prestasi apa saja yang pernah di raih siswa dalam event kepramukaan?</p>	<p>Alhamdulillah kita selalu aktif keikutsertaan lomba ya mbak, seperti pesta siaga pernah dapat nomor 1 dan ikut ke Kabupaten, LT, Jambore, kontingen pilihan yang mengikuti pelatihan kepramukaan dulu pernah di Widoro. Untuk detail juara-juaranya bisa ditanyakan ke Bu Karimah ya mbak.</p>
<p>Apa saja faktor pendukung penanaman nilai kemandirian dalam kegiatan ekstrakurikuler Pramuka?</p>	<p>Kesiapan dari pembina sebagai figur dengan materi-materi yang diajarkan, dari diri anak sendiri juga ya mbak, dari orang tua juga kalau anaknya diikutsertakan lomba alhamdulillah sangat mendukung,</p>

Dari sarana dan prasarananya sendiri bagaimana buk?	bahkan di lokasi juga nanti ikut njenguk mbak. Sarana dan prasarana juga mendukung, lokasi praktik lapangan yang luas dan ada dua depan belakang, atribut pelatihan sudah punya sendiri, praktik di kelas juga memungkinkan karena ruangan yang cukup luas.
Apa saja faktor penghambat atau kendala dalam penanaman nilai kemandirian dalam kegiatan ekstrakurikuler Pramuka?	Terbatasnya pembina yang sudah ber KMD ya mbak, waktu, tenaga, cuaca, terkadang terbentur dengan kegiatan lain juga.
Adakah upaya yang dilakukan sekolah untuk menyelesaikan kendala tersebut?	Salah satunya dengan mencari dan mendatangkan narasumber dari luar ya mbak, tapi juga kadang terkendala dikeuangan..hehehe
Apakah pernah diadakan evaluasi kegiatan dalam membahas ekstrakurikuler pramuka? Jika iya, seperti apakah bentuk evaluasi tersebut?	Evaluasi akhir tahun ada, nanti kita sampaikan di rapat awal dan akhir tahun pelajaran, termasuk kendala-kendala tadi dan dicarikan solusi bersamanya. Sambi menyusun jobdis, melakukan evaluasi dan rencana tindak lanjut, walaupun sederhana tetapi tetap dilakukan evaluasi.

Hasil Wawancara Koordinator sekaligus Pembina Pramuka Putri
di Ruang Tamu SD Negeri 3 Gombong
Narasumber : Siti Karimah, S.Pd
Selasa, 19 Februari 2019

Pertanyaan	Jawaban
Menurut pandangan Ibu, Apakah manfaat dari adanya pramuka? penting atau tidak?	Banyak ya mbak, melatih diri untuk mampu bertanggung jawab, terbiasa disiplin, mandiri juga, PD, tapi kalau di SD ya masih naik turun lah ya mba. Penting, sangat penting pastinya. Karena semua karakter nantinya yang terbentuk jika sudah dewasa, itu tergantung dari kebiasaan yang dilakukan atau dibawa dari kecil.
Apakah Ekstrakurikuler di sekolah ini berkembang dengan baik?	Ya cukup baik ya mbak, salah satunya alhamdulillah kami selalu mampu turut berpartisipasi dalam kegiatan pramuka di luar sekolah, seperti lomba-lomba, dan pramuk kita juga pernah dijadikan pramuka pilihan perwakilan kecamatan ke perlombaan di Kabupaten. Gatau

	kriterianya dari mana dan kami menerima dengan senang hati.
Apakah ada program terstruktur dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka?	Ada mbak, seperti pelaksanaan jadwal latihan kan, hehe lalu persiapan kegiatan lomba-lomba, biasanya kami sebelum ada SK turun sudah mewanti-wanti dibulan-bulan tertentu pasti akan ada perlombaan, jadi kami sudah menyiapkan jauh-jauh hari sebelum SK turun, trus dapat info selentingan dari tetangga-tetangga juga hehe, lalu kegiatan akhir tahunan rutin sekolah mengadakan kegiatan <i>Wide Game</i> yang dikemas dalam perkemahan sabtu minggu, salah satu bentuk <i>refreshing</i> untuk anak juga mba, tapi hanya untuk kelas V dan VI saja, pengisian SKU ada mba, cuma sistemnya seperti pengamatan kami dari pembina terhadap anggota, disisipkan dalam kegiatan pramuka langsung dan materi juga.
Apakah kegiatan ekstrakurikuler dijalankan sesuai dengan program sekolah?	Ya sebisa mungkin selalu disesuaikan ya mbak, jika memang tidak ada halangan.
Bagaimana bentuk pelaksanaan dan bentuk kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SD Negeri 3 Gombang?	Pelaksanaannya di dalam dan di luar kelas ya mbak tergantung dari kebutuhan materi dan pembina biasanya kalo untuk tempatnya. Pramuka dilaksanakan setiap satu minggu sekali hari Sabtu pukul 10.45-12.45 WIB, dimulai dengan kegiatan upacara lalu setelah selesai mereka masuk ke kelas masing-masing dan menerima penjelasan dari pembina. Bentuk kegiatannya hampir sama seperti itu ya mbak dari semua pembina.
Bagaimana sistem penilaian yang diterapkan dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka?	Kalau sistem penilaiannya ga ada formatnya sih ya mbak, tapi memang biasanya tiap pembina menyiapkan kertas penilaiannya sendiri-sendiri, saya juga begitu. Disesuaikan sama kebutuhan masing-masing.
Sekolah kan rutin ini buk dalam melaksanakan kegiatan kepramukaan baik dari latihan rutin, kegiatan persami ataupun	Semua hampir sama sih ya mba, kalau saya pribadi, cara mudah yang saya lakukan dalam membina anak lebih mandiri itu pertama memberikan pemahaman tentang arti kemandirian itu kan tidak bergantung

<p>keikutsertaan dalam event perlombaan. Menurut Ibu, Bagaimana cara atau strategi pembina dalam penanaman nilai kemandirian melalui kegiatan-kegiatan tersebut?</p>	<p>pada orang lain, lalu diterapkan dalam praktiknya seperti dalam penyelesaian tugas, dan lain sebagainya. Pokoknya semua praktiknya dimulai dari diri sendiri dulu. Lalu dalam kegiatan perkemahan sabtu minggu yang memakan waktu 2 hari 1 malam dan kegiatan benar-benar penuh di lingkungan sekolah baik di dalam dan di luar, di dalam kita adakan pembuatan tenda, acara api unggun, pentas seni pada saat api unggun, dan kegiatan lain, lalu kalau di luar lingkungan sekolah itu pada saat pelaksanaan <i>wide game</i> atau penjelajahan ke pos-pos hingga 7 sampai 8 pos kalau ga salah, saya agak lupa mba hehe, dalam kegiatan tersebut menuntut anak untuk mampu bekerja sama, tidak menang sendiri, menuntut anak untuk mampu bersosialisasi, mengamati dan memahami lingkungan, dan lain-lain. Banyak ya mba kalau nilai yang terkandung, cara-cara yang pembina lakukan biasanya selalu bersifat pada pembiasaan, seperti pembiasaan pada anak untuk shalat 5 waktu dan berjamaah, pembiasaan membersihkan kembali alat makan yang telah dipakai, lalu tanggung jawab terhadap barang pribadi masing-masing, setelah menggunakan ditata rapih kembali, kita terapkan aturan juga dalam setiap kegiatan supaya anak terbiasa untuk disiplin juga, lalu ada permainan juga mba dan banyak permainan, pokoknya kegiatan ini kami kemas menjadi kegiatan yang menyenangkan dan beredukasi pastinya. Kalau kegiatan lomba ya sama mba dengan yang disampaikan di latihan rutin dan di kegiatan perkemahan Sabtu Minggu.</p>
<p>Berkaitan dengan judul saya dalam pencapaian karakter kemandirian, bagaimana bentuk pencapaiannya melalui kegiatan-kegiatan yang ada di pramuka? Misal dalam kegiatan baris berbaris, pengisian SKU, pionering,</p>	<p>lewat SKU sih mbak, hehe karakter, lalu kemandirian yang tertanam melalui materi kepramukaan ya mbak? jadi gini,saya contohkan langsung ya, seperti pada saat praktik materi KIM atau Ketajaman Indera Manusia, terbagi menjadi KIM lihat, KIM cium, KIM rasa, dan KIM dengar. Materi atau permainan ini kan benar-benar menuntut kemampuan individu anggota</p>

<p>tali temali, dan lain sebagainya.</p>	<p>dalam hal kepekaan atau ketajaman, dan semua praktiknya dilakukan atas tanggung jawab individu walau nilainya akan diakumulasi kelompok. Nilai karakter yang tersirat didalamnya itu sangat banyak seperti tanggung jawab, mandiri, mampu mengambil keputusan dan berani</p>
<p>Lalu dalam pencapaiannya melalui pelaksanaan 3 kegiatan tadi, apakah peran pembina sudah mampu dikatakan maksimal? Adakah dampak yang dirasakan dari sikap dan perilaku anak?</p>	<p>Kalau dalam pelaksanaan kegiatan yang menyangkut kepramukaan itu insyaallah pembina selalu siap ya mba, berusaha semaksimal mungkin, terlihat dari komunikasi yang dilakukan sebelum dan sesudah pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Hal yang pertama dilakukan adalah dengan mengadakan rapat koordinasi antara pembina, koordinator pramuka dan kepala sekolah dalam pengaktifan kembali kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Pertama, menentukan hari dan waktu rutin pelaksanaan kegiatan dengan menimbang segala aspek yang ada, dan kemudian pembuatan jadwal kegiatan yang mengacu pada SKU dan disesuaikan dengan materi-materi yang biasa keluar dalam setiap event kepramukaan. Kemudian kegiatan rutin lain yang biasa kami lakukan yaitu berkumpul melakukan pembahasan tentang materi yang akan disampaikan dan pelatihan dalam hal penguasaan materi tersebut, untuk mengantisipasi jika ada pembina yang lupa dengan materi. Lalu disetiap awal sebelum pembina masuk dalam kelas, kami juga rutin melaksanakan <i>breafing</i> terlebih dahulu untuk memastikan kesiapan. Dampak pasti ada mba, walalu mungkin ga bisa dilihat sekali perubahannya, Cuma pasti memberikan pengaruh positif pada anak.</p>
<p>Sejauh ini, prestasi apa saja yang pernah di raih siswa dalam keikutsertaan kegiatan kepramukaan?</p>	<p>Kegiatan lomba dan pelatihan kalau ada sih ya mba. Pesta siaga sampai tingkat Kabupaten, LT I dan LT II, Jambore, ISC, pelatihan biasanya bertepatan dengan hari pramuka mbak, ada undangan disuruh menghadiri dan mengirim anggota penggalang biasanya.</p>

<p>Bagaimana cara Kakak mengenalkan Tri Satya dan Dasa Darma kepada anggota pramuka?</p>	<p>Saya minta untuk pada mencatat dulu mbak, terus dinyanyikan, nyanyiannya kan ada mbak.. trus kalo dasa darma biar pada cepet hafal saya ajarin dengan singkatan.</p>
<p>Contoh perbuatan seperti apa yang Kakak berikan kepada anggota pramuka yang sesuai dengan pengamalan dan penghayatan Tri Satya dan Dasa Darma dalam kehidupan sehari-hari?</p>	<p>Ya itu mbak, contohnya seperti adanya kegiatan upacara, lalu tiap hari kan shalat berjamaah di sekolah, kalo setelah pramuka juga kami pembina mengajak anak-anak untuk sholat berjamaah dulu sebelum pulang. Kalo yang memang bisa di praktikkan ya kami contohkan dulu mbak, kalo yang ga bisa dipraktikkan ya disampaikan conth-contohnya secara lisan.</p>
<p>Apakah ada tindakan tidak mandiri yang dilakukan oleh anggota pada saat berlangsungnya kegiatan ekstrakurikuler pramuka? lalu Bagaimana solusi pembina dalam mengatasi anggota yang demikian?</p>	<p>Ya diingatkan mbak dengan baik-baik. Namanya anak pasti ada hehe</p>
<p>Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pembinaan karakter kemandirian siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka?</p>	<p>Pendukung? Banyak mba, terutama dari anak ya mbak, lalu pengaruh dari teman, trus dari orang tua juga mendukung, kalau anaknya diikutkan lomba mendukung, support banget, seneng. Dan kami kegiatan pramukanya tidak sore seperti pada sekolah lain, tiap tahun ada saja kebijakan baru biasanya, dengan mempertimbangkan keefektifan waktu, kesiapan dan kondisi siswa, serta kehadiran siswa, jadi pengalaman sebelumnya banyak siswa yang tidak berangkat dengan alasan jauh dari rumah, sudah lelah, dan kadang terkendala cuaca juga</p>
<p>Apakah tindak lanjut atau solusi dari pihak sekolah dan pembina pramuka dengan hambatan yang ada dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka?</p>	<p>Ya itu mencari-cari waktu mbak, kira-kira di hari apa gitu pramuka dilaksanain bisa berjalan dengan rutin, meminimalisir halangan-halangan yang terjadi sebelumnya, jadi buat pertimbangan juga. Ada rapat koordinasi dengan kepala sekolah dan pembina, salah satunya dalam menetapkan hari kegiatan ekstra dengan menimbang beberapa hal.</p>

	Kalau misal ada pembina yang berhalangan mengisi jam, nanti dicarikan pengganti, ga kosong kelasnya.
Apakah pernah diadakan evaluasi kegiatan dalam membahas ekstrakurikuler pramuka? Jika iya, seperti apakah bentuk evaluasi tersebut?	Ada mbak, biasanya dibarengkan dengan rapat evaluasi kegiatan belajar mengajar di kelas, nanti ada sesinya sendiri dalam membahas ekstrakurikuler. Kan tiap guru memiliki tanggungan masing-masing mengambil peran di kegiatan ekstrakurikuler, dan itu sifatnya wajib, udah ada pembagiannya sendiri
Apakah Kakak pembina pernah berkoordinasi dengan Guru kelas?	Iya mbak melakukan koordinasi, kalau kaitannya dengan info akan ada ekstra atau engganya biasanya kami minta tolong guru kelas yang menyampaikan.
Bagaimana antusias siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka?	Ya sregap-sregap. Masuk ini sih mba, rapat. Ya alhamdulillah sangat berantusias ya mbak, pada seneng. Kalau ga ada-ada ekstras mereka malah suka pada tanya di kelas gitu.
Apakah Kakak selalu senang dan bersemangat dalam mengajar kegiatan ekstrakurikuler pramuka?	Ya seneng, semangat mbak. Kepengen bermanfaat anak itu.

Hasil Wawancara Pembina Pramuka Putra
 di Ruang Guru SD Negeri 3 Gombong
 Narasumber : Bapak Dwi Setyono, S.Pd
 Selasa, 19 Februari 2019

Pertanyaan	Jawaban
Menurut pandangan Bapak, Apakah manfaat dari adanya pramuka? penting atau tidak?	Tujuannya satu yang jelas yang pertama melatih anak bela negara sih ya mbak, trus mengisi waktu dengan hal-hal yang positif yang terarah dari sekolah.
Apakah Ekstrakurikuler di sekolah ini berkembang dengan baik?	Kalau ekstranya sih berkembang dengan baik ya, saya rasa ya. Dengan ditandai kalo lomba-lomba itu sering dapat juara gitu.
Apakah ada program terstruktur dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka?	Program ada mbak, kami sampaikan dan kami buat dari awal sebelum akan diaktifikannya ekstra pramuka.
Apakah kegiatan ekstrakurikuler dijalankan	Alhamdulillah terlaksana.

sesuai dengan program sekolah?	
Bagaimana bentuk pelaksanaan dan bentuk kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SD Negeri 3 Gombang?	Pelaksanaannya biasanya dilaksanakan hari Sabtu siang setelah jam sekolah selesai itu. Pelaksanaannya sampai saat ini wajib bagi kelas III, IV dan V, pelaksanaannya sementara di sekolah saja.
Bagaimana sistem penilaian yang diterapkan dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka?	Kalau sistem penilaian biasanya ada beberapa, pertama ada kehadiran siswa, jadi kan setiap masuk ada daftar hadirnya, anak ini udah hadir berapa kali, nanti di prosentase. Ada juga sering kan ada soal-soal dari materi pramuka itu sendiri, nanti nilai tambahannya dari situ.
Sekolah kan rutin ini pak dalam melaksanakan kegiatan kepramukaan baik dari latihan rutin, kegiatan persami ataupun keikutsertaan dalam event perlombaan. Menurut Bapak, Bagaimana cara atau strategi pembina dalam penanaman nilai kemandirian melalui kegiatan-kegiatan tersebut?	Kalau saya pribadi lebih senang mengajar anak untuk melakukan segala sesuatunya itu secara santai dan menyenangkan mbak, seperti dalam pelatihan ada anak yang mampu menyelesaikan tugas di depan, anak itu bisa menjawab, nanti saya meminta anak untuk bertepuk tangan. Nanti kalau misal salah, anak itu saya minta untuk maju di depan dulu, menunggu teman lain yang bisa membantu menjawab dan membantu membebaskan dia. Jadi lebih banyak saya selingi dengan tepuk-tepuk, bernyanyi, sesekali permainan, supaya anak juga tidak terlalu sepaneng, kan pramuka itu kegiatan belajar sambil bermain. Jadi anak merasa rileks, lebih terbuka, juga. Segala sesuatu yang dirasakan secara rileks atau santai pada saat penyampaian materi ataupun ilmu-ilmu lain yang disampaikan akan lebih mudah terserap, bukan begitu mbak?hehe Dalam menyampaikan materi biasanya saya menggunakan buku yang ada, disampaikan secara klasikal di kelas, jadi semua anak-anak diberi catatan lalu dijelaskan satu persatu, kadang menggunakan alat-alat bantu yang diperlukan, kaya kemarin waktu sandi saya membuat alat pakai baterai pakai listrik untuk mengenalkan sandi morse. Iya saya membuat sendiri itu pakai bekas klakson

	sepeda motor dirakit trus diberi tombol trus dipraktikan.
Berkaitan dengan judul saya dalam pencapaian karakter kemandirian, bagaimana bentuk pencapaiannya melalui kegiatan-kegiatan yang ada di pramuka? Misal dalam kegiatan baris berbaris, pengisian SKU, pionering, tali temali, dan lain sebagainya.	Contoh ya mbak, saya kan di spesialis sandi dan kompas, kalau dalam materi sandi dan kompas nanti satu persatu siswa suruh maju, suruh mengerjakan tugas, trus nanti anak-anak harus tahu arah-arah mata angin dan wajib tahu.
Lalu dalam pencapaiannya melalui pelaksanaan 3 kegiatan tadi, apakah peran pembina sudah mampu dikatakan maksimal? adakan dampak yang dirasakan dari sikap dan perilaku anak? Adakan dampak yang dirasakan dari sikap dan perilaku anak?	Peran pembina yang saya rasakan selalu berusaha memberikan yang terbaik ya mbak. Saya yakin sih ya mbak, pasti ada pengaruh atau dampak mandiri yang dirasakan anak-anak setelah mengikuti kegiatan tahap demi tahap pramuka ini, apa lagi kalau di persami dan lomba-lomba. Karena berawal dari tuntutan untuk anak harus melakukan apa-apanya sendiri dan bertanggung jawab dengan dirinya sendiri pada saat kegiatan. Dampak ada mbak, anak-anaknya jadi aktif, jadi pinter sudah pada bisa lebih mandiri dari pada pelajaran di kelas. Dipramuka dilihat lebih seneng.
Sejauh ini, prestasi apa saja yang pernah di raih siswa dalam keikutsertaan kegiatan kepramukaan?	Kalau kemarin tahun 2017 kalo ga salah apa ya, juara 1 kecamatan pesta siaga, trus naik ke kabupaten, saya pernah mendampingi anak mengikuti ISC, LT, Jambore. Alhamdulillah selalu berusaha untuk ikut aktif di lomba-lomba ya mbak, latihannya juga lumayan lama 1 bulanan.
Bagaimana cara Kakak mengenalkan Tri Satya dan Dasa Darma kepada anggota pramuka?	Pertama jelas disuruh menghafalkan, dibacakan beberapa kali nanti saya minta untuk menirukan, kalau setiap ekstra kadang disuruh membaca gitu anak-anak.
Contoh perbuatan seperti apa yang Kakak berikan kepada anggota pramuka yang sesuai dengan pengamalan dan penghayatan Tri Satya dan Dasa Darma dalam kehidupan sehari-hari?	Apa ya mbak, yang pasti selalu mengajak kedalam kebaikan ya mbak. karna isi Dasa Darma kan hal-hal positif. Hehe

<p>Apakah ada tindakan tidak mandiri yang dilakukan oleh anggota pada saat berlangsungnya kegiatan ekstrakurikuler pramuka? lalu Bagaimana solusi pembina dalam mengatasi anggota yang demikian?</p>	<p>Ada lah mbak, seperti saat menjawab soal kadang ada yang disuruh mengerjakan tugas secara mandiri, masih ada suka yang melirik, menanya jawaban teman, jadi kemandiriannya masih perlu diingatkan lagi untuk dikerjakan sendiri.</p>
<p>Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pembinaan karakter kemandirian siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka?</p>	<p>haha apa ya? Kalo faktor pendukung itu yang pasti dari anak itu sendiri, juga dari teman-teman mereka yang biasanya mengajak teman lain untuk mengobrol, berisik, jail, terus fokus anak jadi terpecah, lalu kesiapan pembina. Faktor penghambatnya paling masalah cuaca ketika hujan, anak ada yang dari pagi tidak berangkat, lalu kita kekurangan pembina yang sudah tersertifikasi KMD mbak, karena disini baru ada 2 guru yang sudah ber KMD itupun putri semua, soalnya kalau ada perwakilan pendamping untuk perlombaan baik pendamping putra maupun putri selalu diminta yang sudah ber KMD jadi itu salah satu kendala yang dihadapi, dulu pernah kami sampai meminjam pendamping putra yang sudah ber KMD dari luar sekolah.</p>
<p>Apakah tindak lanjut atau solusi dari pihak sekolah dan pembina pramuka dengan hambatan yang ada dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka?</p>	<p>Ya itu mencari-cari waktu mbak, kira-kira di hari apa gitu pramuka dilaksanain bisa berjalan dengan rutin, meminimalisir halangan-halangan yang terjadi sebelumnya, jadi buat pertimbangan juga. Ada rapat koordinasi dengan kepala sekolah dan pembina, salah satunya dalam menetapkan hari kegiatan ekstra dengan menimbang beberapa hal. Kalau misal ada pembina yang berhalangan mengisi jam, nanti dicarikan pengganti, ga kosong kelasnya.</p>
<p>Apakah pernah diadakan evaluasi kegiatan dalam membahas ekstrakurikuler pramuka? Jika iya, seperti apakah bentuk evaluasi tersebut?</p>	<p>Ada mbak, ada 2 kali tahapan evaluasi. Pertama dengan ekstrakurikuler secara keseluruhan baik drumband, rebana, pramuka, dll biasanya dibarengkan dengan rapat evaluasi umum. Yang kedua rapat dengan pembina-pembinanya saja, nanti ada evaluasi pembagian tugas materi, jadi</p>

	ada pembagian pembina fokus dengan materi ini dan itu, jadi tiap pembina punya tanggungan kemampuan yang mumpuni di bidang tertentu.
Apakah Kakak pembina pernah berkoordinasi dengan Guru kelas?	Selalu mbak. kita kalau penyampaian ada tidaknya ekstra tiap minggu meminta bantuan wali kelas untuk menyampaikan di tulis di papan tulis dan peralatan-peralatan yang harus dibawa.
Bagaimana antusias siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka?	Kalau antusias siswa sih yang terlihat antusias ya mbak, seneng, kadang malah mereka yang meminta, pak nanti pramuka ya, besok pramuka ya, trus kalau saya jawab iya, mereka langsung horee asik pramuka gitu, disambut dengan seneng lah, sorak-sorak.
Apakah Kakak selalu senang dan bersemangat dalam mengajar kegiatan ekstrakurikuler pramuka?	Ya seneng mba, melihat dari antusias anak yang aktif-aktif juga. Sudah pada pinter

Hasil Wawancara Pembina Pramuka Putra
di Ruang Guru SD Negeri 3 Gombong
Narasumber : Ibu Fitri Cilviawati, S.Pd.SD
Rabu, 23 Februari 2019

Pertanyaan	Jawaban
Menurut pandangan Ibu, Apakah manfaat dari adanya pramuka? penting atau tidak?	Manfaatnya banyak ya mbak, memberikan pemahaman kepada anak tentang cara disiplin, tanggungjawab, mandiri, lalu cinta tanah air juga, kepemimpinan, dan lain sebagainya. Penting mbak bahkan sangat penting.
Apakah Ekstrakurikuler di sekolah ini berkembang dengan baik?	Iya berkembang dari awal saya masuk sampai sekarang perkembangannya baik, terorganisasi dengan baik.
Apakah ada program terstruktur dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka?	Program ada mbak, kita buat bersama dengan pembina-pembina lain
Apakah kegiatan ekstrakurikuler dijalankan sesuai dengan program sekolah?	Berusaha semaksimal mungkin untuk dijalankan sesuai program awal.
Bagaimana bentuk pelaksanaan dan bentuk	Harinya ganti-ganti mbak, dulu dilaksanakan hari Jumat sekarang Sabtu

<p>kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SD Negeri 3 Gombang?</p>	<p>dan sepulang sekolah. Lalu pelaksanaannya ada yang di dalam ruangan dan ada yang di luar ruangan. Kelasnya dipisah antara putra dengan putra, putri dengan putri.</p>
<p>Bagaimana sistem penilaian yang diterapkan dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka?</p>	<p>Ada sistem penilaiannya, penilaian hasil ada, sikap anak juga kami nilai.</p>
<p>Sekolah kan rutin ini buk dalam melaksanakan kegiatan kepramukaan baik dari latihan rutin, kegiatan persami ataupun keikutsertaan dalam event perlombaan. Menurut Bapak, Bagaimana cara atau strategi pembina dalam penanaman nilai kemandirian melalui kegiatan-kegiatan tersebut?</p>	<p>Bisa melalui pengisian SKU mbak, atau melalui pelatihan di kelas, dengan anak akan saya beri penjelasan dan sedikit praktik tentang materi tersebut, lalu saya akan meminta anak untuk mengerjakan penugasan secara individu terlebih dahulu, jadi disini akan membentuk rasa tanggung jawab dan mandiri kepada anak, anak akan merasa bisa tidaknya itu tergantung pada dirinya sendiri dan sudah menjadi tanggung jawabnya untuk menyelesaikan tugas tersebut secara individu. Tujuannya nanti lebih pada mengukur pemahaman anak terhadap suatu materi sih ya mbak, nanti jika kiranya sudah pada mampu baru saja jadikan kerjasama tim, disitu juga akan terbentuk nilai kerjasama, gotong royong, toleransi dan tanggung jawab juga. Dan biasanya saya dalam hal penilaian meminta anak untuk maju kedepan membacakan soal dan hasil pengerjaan, secara tidak langsung akan membentuk karakter mandiri, berani dan percaya diri pada anak. Lalu kalau dari persami dan lomba hampir sama mba, bedanya kalo lomba kan memang ada persaingan dengan anggota pramuka sekolah lain dan membawa nama baik sekolah jadi pada saat pembekalan materi strategi yang saya gunakan sama seperti pada latihan rutin, hanya saja lebih banyak praktiknya seperti banyak memberikan penyelesaian tugas, PR, dan mengajak anak lebih aktif dalam berinteraksi melakukan tanya jawab. Saya selalu menasihati kepada semua anggota pramuka khususnya pada siswa terpilih yang mengikuti event perlombaan untuk selalu menjaga tingkah laku, disiplin dalam</p>

	<p>segala hal, bertanggungjawab dengan diri sendiri dan teman satu kelompok, sifat yang buruk jangan dibawa ke lapangan. Pada kegiatan persami dan perlombaan yang sifatnya menginap kemarin juga sedikit wali siswa yang datang untuk menjenguk mbak, dan sudah saya tegaskan di awal jika ingin menjenguk diperbolehkan ketika waktu istirahat saja, saya menghawatirkan jika nanti kebiasaan manja mereka di rumah terbawa hingga ke lokasi perkemahan</p>
<p>Berkaitan dengan judul saya dalam pencapaian karakter kemandirian, bagaimana bentuk pencapaiannya melalui kegiatan-kegiatan yang ada di pramuka? Misal dalam kegiatan baris berbaris, pengisian SKU, pionering, tali temali, dan lain sebagainya.</p>	<p>Ini langsung pada implementasinya ya mba, pada saat kalau saya sebagai pembina penggalang materi pioneering itu, pertama siswa itu kami contohkan terlebih dahulu, lalu mereka akan mempraktikkan baik secara individu maupun kelompok akan melakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pembina, lalu kami juga menumbuhkan rasa percaya diri juga seperti kami meminta mereka untuk tampil di depan, disiplin juga mba, berkaitan dengan tepat waktu dalam kehadiran sesuai dengan jadwal jam 10.45 WIB.</p>
<p>Lalu dalam pencapaiannya melalui pelaksanaan 3 kegiatan tadi, apakah peran pembina sudah mampu dikatakan maksimal? adakan dampak yang dirasakan dari sikap dan perilaku anak? Adakan dampak yang dirasakan dari sikap dan perilaku anak?</p>	<p>Nilai karakter yang terbentuk dari anak dalam mengikuti kegiatan pramuka itu banyak mba, baik dalam hal kerja sendiri (individu) atau kerjasama (kelompok). Seperti dalam materi yang banyak mengandalkan penyelesaian penugasan contohnya ada kompas, sandi, morse, dan semaphore.</p>
<p>Sejauh ini, prestasi apa saja yang pernah di raih siswa dalam keikutsertaan kegiatan kepramukaan?</p>	<p>Sejauh kami mengikuti lomba ya alhamdulillah kalo ikut pesta siaga selalu dapat nomor dan pernah masuk sampai ke kabupaten, kalau untuk penggalang kami juga pernah mewakili kabupaten lomba Jambore, putri putra pernah.</p>
<p>Bagaimana cara Kakak mengenalkan Tri Satya dan Dasa Darma kepada anggota pramuka?</p>	<p>Biasanya saya minta anak untuk menghafalkan mbak. Biar teringat terus. Lalu saya berikan contoh, seperti disiplin, kemudian suka menolong teman, cinta alam tentu saja tentang kebersihan, kita</p>

	peka dengan kebersihan, kalau melihat sampah sedikit di sekitar kita saya sampaikan untuk dipungut dan dibuang ke tempat sampah. Ketakwaan, kita selalu menjalankan ibadah bersama-sama dengan anak, seperti kalau sholat dhuha dan dhuhur mbak, setelah pramuka juga kami menyarankan anak untuk ikut sholat berjamaah pada anak.
Contoh perbuatan seperti apa yang Kakak berikan kepada anggota pramuka yang sesuai dengan pengamalan dan penghayatan Tri Satya dan Dasa Darma dalam kehidupan sehari-hari?	Kalau dari saya sendiri ya mencontohkan seperti tadi mbak, sholat 5 waktu tentunya yah, kalau di sekolah kan hanya bisa mencontohkan dengan sholat dhuhur, lalu rasa peka kepada teman lain jika mengalami kesusahan ya kita buat penggalangan dana, rasa memaafkan juga.
Apakah ada tindakan tidak mandiri yang dilakukan oleh anggota pada saat berlangsungnya kegiatan ekstrakurikuler pramuka? lalu Bagaimana solusi pembina dalam mengatasi anggota yang demikian?	Ada mbaik, tentu saja ada upaya-upaya dalam mengatasi hal selain dengan nasehat-nasehat, dengan contoh-contoh juga, memberitahu melalui sebuah cerita-cerita yang membuat mereka terinspirasi.
Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pembinaan karakter kemandirian siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka?	Faktor pendukung, kami selaku pembina dan guru-guru sangatlah mendukung ya mbak, lalu dari kepala sekolah juga sangat mendukung dengan adanya kegiatan kepramukaan, kemudian dari anak-anak juga mereka sendiri termotivasi untuk mengikuti kegiatan kepramukaan, contohnya saja kalau pramukanya belum dimulai mereka akan komplain menanyakan kapan pramukanya buk, dari orang tua mereka juga selalu mendukung. Sarana prasaranaya sudah memenuhi alhamdulillah. Faktor penghambatnya kalau kegiatan ekstra sering libur itu kadang karena adanya kegiatan ekstrakurikuler yang berbenturan dengan kegiatan lain, dari awal kan semua kegiatan pramuka sudah terjadwal dan terencana dengan baik, tapi kadang ditengah jalan sekolah ada urusan mendadak ini mbak, sehingga mengharuskan untuk libur.

Apakah tindak lanjut atau solusi dari pihak sekolah dan pembina pramuka dengan hambatan yang ada dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka?	Misalkan, kan disini koordinator pramuka itu Ibu Siti Karimah. Ada satu pembina yang tidak bisa masuk, akan dicover dengan pembina lain.
Apakah pernah diadakan evaluasi kegiatan dalam membahas ekstrakurikuler pramuka? Jika iya, seperti apakah bentuk evaluasi tersebut?	Ya ada mba, setiap tutup tahun diadakan evaluasi pembahasan untuk kemajuan ditahun berikutnya.
Apakah Kakak pembina pernah berkoordinasi dengan Guru kelas?	Dengan guru kelas iya, karena mengingat dengan waktunya sih ya mbak, kadang jam nya mundur atau maju nanti kita sampaikan ke wali kelas. Lalu wali kelas yang menyampaikan ke anak-anak.
Bagaimana antusias siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka?	Sangat antusias mbak, ya itu tadi dilihat dari anak yang termotivasi untuk mengikuti kegiatan kepramukaan, contohnya saja kalau pramukanya belum dimulai mereka akan komplain menyakan kapan pramukanya buk.
Apakah Kakak selalu senang dan bersemangat dalam mengajar kegiatan ekstrakurikuler pramuka?	seneng mba, melihat dari antusias anak yang aktif-aktif dan termotivasi sekali dengan pramuka.

Hasil Wawancara Pembina Pramuka Putra
 di Ruang Guru SD Negeri 3 Gombong
 Narasumber : Ibu Isnawati, S.Pd.SD
 Rabu, 23 Februari 2019

Pertanyaan	Jawaban
Menurut pandangan Ibu, Apakah manfaat dari adanya pramuka? penting atau tidak?	Penting, karena kalau ga ada pramuka, anak lebih sulit untuk diajarkan mandiri, trus tidak sigap.
Apakah Ekstrakurikuler di sekolah ini berkembang dengan baik?	Berjalan dengan baik mbak, kalau tidak berbarengan dengan kegiatan lain, tapi kalau dalam kegiatan lomba kami dikatakan aktif.
Apakah ada program terstruktur dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka?	Ada.

Apakah kegiatan ekstrakurikuler dijalankan sesuai dengan program sekolah?	Iya sesuai, misal kan ada nie mbak beberapa materi yang di kelas atas dan bawah sama, nanti kita adakan latihan gabungan antara kelas atas dengan kelas bawah.
Bagaimana bentuk pelaksanaan dan bentuk kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SD Negeri 3 Gombang?	Kalau semester ini pelaksanaannya tiap hari Sabtu ya mbak, kegiatannya bisa di luar dan di dalam kelas, tergantung dengan materi dan pembinanya, kalau misal pembina lihat siswanya aktif banget dan tidak memungkinkan di dalam kelas, maka nanti pelatihannya di luar kelas dan mereka malah akan lebih senang.
Bagaimana sistem penilaian yang diterapkan dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka?	Sistem penilainnya dikembalikan ke pembina masing-masing ya mbak. Tapi sudah diingatkan diawal tiap pembina wajib menanyakan kehadiran siswa dan jika memerlukan menuliskan nilai hasil belajar maka boleh dituliskan. Saya biasanya setiap ngajar pasti bawa kertas kosong untuk ya itu persiapan menuliskan nilai-nilai siswa.
Sekolah kan rutin ini buk dalam melaksanakan kegiatan kepramukaan baik dari latihan rutin, kegiatan persami ataupun keikutsertaan dalam event perlombaan. Menurut Bapak, Bagaimana cara atau strategi pembina dalam penanaman nilai kemandirian melalui kegiatan-kegiatan tersebut?	Strategi yang saya gunakan masih klasikal sih ya mba hehe, ya nanti ada diselingi tepuk-tepuk dan lain-lain biar ga sepaneng. Eee praktik langsung, kita masih ada metode diskusi juga, ceramah, saya jelaskan seperti penyampaian pada umumnya, memberikan ringkasan, lalu saya contohkan, lalu meminta anak untuk mempraktikkan pertama lewat tertulis di buku masing-masing, lalu mengerjakan soal kemudian bertahap meminta anak untuk menuliskan jawaban atau menyampaikannya di depan teman-temannya, jadi biar PD dan berani juga, jika ada anak yang belum paham, saya tanyakan dimana letak kesulitannya lalu saya jelaskan kembali. Saya pribadi ga pernah ada <i>punishment</i> yang gmna-gmna sih ya mba, ya karna masih anak-anak juga wajar, pernah sesekali pakai tapi bukan yang dengan fisik, hanya biar mereka sadar kalau mereka bersalah saja, dengan cara juga masih mendidik misal menyanyikan lagu kebangsaan, menginfakkan uang 500 jika melanggar, menyebutkan dasa darma, ya yang seperti itu

	<p>Lalu kalau dalam kegiatan persami atau lomba, banyak sih ya mba caranya, dan tidak hanya pelatihan agar anak dilatih untuk mandiri saja, tetapi juga disiplin seperti dalam hal sholat, tanggung jawab juga, kerjasama dalam sistem regu seperti pada saat pembuatan yel-yel jargn tiap regu, penyelesaian tugas, berani percaya diri seperti pada saat pentas seni, ya hampir sama seperti pada kegiatan pramuka lain mbak, hanya saja konteksnya berbeda dan kalau dari persami dan lomba lebih banyak gitu penanaman nilai karakternya karena benar-benar kita bermalam bersama anak, mengatur mereka dari belum tidur, tidur dan bangun lagi.</p>
<p>Berkaitan dengan judul saya dalam pencapaian karakter kemandirian, bagaimana bentuk pencapaiannya melalui kegiatan-kegiatan yang ada di pramuka? Misal dalam kegiatan baris berbaris, pengisian SKU, pionering, tali temali, dan lain sebagainya.</p>	<p>Pastinya dalam setiap materi yang saya sampaikan saya harus tahu bahwa anggota saya sudah bisa dan memahami apa yang saya ajarkan. Nanti saya selalu membuat konfirmasi melihat sejauh mana anggota saya dalam menguasai materi tersebut dengan meminta mereka mengerjakan soal-soal sendiri.</p>
<p>Lalu dalam pencapaiannya melalui pelaksanaan 3 kegiatan tadi, apakah peran pembina sudah mampu dikatakan maksimal? Adakan dampak yang dirasakan dari sikap dan perilaku anak?</p>	<p>Saya kalau menilai diri saya sendiri mungkin belum dikatakan maksimal ya mbak, standar. Dari pembina lain juga mungkin seperti itu. Kalau mandiri dari kepramukaan itu sudah tercermin tapi kalau benar-benar mandiri secara full itu belum, contohnya kita lihat dari anak yang memang sudah aktif dalam kegiatan pramuka ya mbak, seperti lomba. Kalau udah dikasih tugas anteng diem, beda sama anak yang tidak aktif di kegiatan lomba-lomba, sudah dikasih tugas, ditinggal, ya kaya gitu mbak, tanggung jawabnya itu lebih kelihatan mandirian anak yang memang aktif lomba.</p>
<p>Sejauh ini, prestasi apa saja yang pernah di raih siswa dalam keikutsertaan kegiatan kepramukaan?</p>	<p>Kemarin 1 tahun yang lalu pesta siaga putra juara 1 kecamatan, jadi naik ke kabupaten karena yang diwakilkan dari juara 1 ya mbak.</p>

<p>Bagaimana cara Kakak mengenalkan Tri Satya dan Dasa Darma kepada anggota pramuka?</p>	<p>Biasanya anggota akan saya ajak untuk membuka SKU dan menuliskan Tri Satya dan Dasa Darma mbak, lalu kita bahas bersama, memberikan contoh-contoh yang konkrit.</p>
<p>Contoh perbuatan seperti apa yang Kakak berikan kepada anggota pramuka yang sesuai dengan pengamalan dan penghayatan Tri Satya dan Dasa Darma dalam kehidupan sehari-hari?</p>	<p>Cara gampang saya kalau dalam menerapkan kedisiplinan dimulai dari ketepatan jam masuk pembina dan dimulainya ekstra. Kalau kaitannya dengan Tuhan YME, ya itu mbak seperti penyampaian sholat berjamaah dan mengajak anak untuk melakukannya. Lalu jika ada anak yang kesusahan kita wajib untuk membantunya, jadi caranya saya terapkan langsung di praktiknya nanti baru saya beri tahu kalau itu sesuai dengan isi Tri Satya dan Dasa Darma nomor sekian. Jadi pesannya tersirat mbak.</p>
<p>Apakah ada tindakan tidak mandiri yang dilakukan oleh anggota pada saat berlangsungnya kegiatan ekstrakurikuler pramuka? lalu Bagaimana solusi pembina dalam mengatasi anggota yang demikian?</p>	<p>Ada mbak, seperti pada saat menjalili temannya yang fokus sedang belajar. Cara saya dalam menyikapi anak yang seperti itu yaitu dengan memberikan kesibukan pada anak yang tidak mandiri tersebut, misal teman lain sedang mempraktikkan pemasangan atribut, nanti dia anak yang tidak mandiri ini akan saya berikan bahan atribut sendiri dan menjadi guru-guruan, menilai teman lain yang sama-sama tidak memiliki pekerjaan dan disuruh mempraktikkan. Trus kan nanti jadi sibuk, mengurangi keakrifannya yang jail biar anteng sedikit.</p>
<p>Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pembinaan karakter kemandirian siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka?</p>	<p>faktor pendukung? emmm, yang paling utama ya dari diri anak itu sendiri, kalau dilihat nie anak tersebut sudah terlihat jiwa dan ada keinginan untuk mandiri pasti akan menjadi faktor yang sangat mendukung dalam pembentukan karakter kemandirian itu. Lalu dari teman, kadang dia sudah mau fokus mendengarkan penjelasan dari pembina, tapi terkadang temannya mengganggu dan dia jadi mengalihkan fokus kemudian ikut berisik, lalu dengan wali kelas, seperti melakukan koordinasi baik dalam penyampaian pengumuman yang berkaitan dengan ekstrakurikuler</p>

	<p>pramuka maupun dalam kerjasama pembentuk karakter kemandirian.</p> <p>Faktor penghambat ada saja ya mbak, tabrakan dengan acara lain, pembina suruh antar anak lomba, kesripahan, jadi tadinya mau rutin jadi ga jadi, cuaca yang tidak menentu juga mbak, kadang kalau hujan kita mau praktek trus ga jadi.</p>
<p>Apakah tindak lanjut atau solusi dari pihak sekolah dan pembina pramuka dengan hambatan yang ada dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka?</p>	<p>Kita adakan rapat bersama mbak, seperti pada semester ini kan ekstranya dilaksanakan siang hari sepulang sekolah dengan mempertimbangkan cuaca dan kondisi siswa, jarak lalu kesiapan pembina juga.</p>
<p>Apakah pernah diadakan evaluasi kegiatan dalam membahas ekstrakurikuler pramuka? Jika iya, seperti apakah bentuk evaluasi tersebut?</p>	<p>Iya mba diadakan evaluasi mba, ya itu seperti membahas hambatan-hambatan yang dihadapi trus dicarikan solusi bersama, lalu pembuatan jadwal dengan mempertimbangkan pada SKU dan materi-materi yang biasa keluar di lomba-lomba. Jadi nanti dalam pelatihan juga anak tidak begitu diberi beban yang begitu berat karena materinya sudah pernah disampaikan di latihan rutin.</p>
<p>Apakah Kakak pembina pernah berkoordinasi dengan Guru kelas?</p>	<p>Pasti berkoordinasi mbak, kaitannya dengan pengumuman kegiatan pramuka, lalu penilaian hasil belajar dari kegiatan pramuka, kan masuk rapot juga. Tapi nanti pelaporannya hanya secara umum sih ya mba. Anak ini aktif tidaknya gitu saja, kecuali pada anak yang mengikuti lomba pasti diberikan nilai lebih.</p>
<p>Bagaimana antusias siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka?</p>	<p>Luar biasa mba senengnya mbak kalo tau mau ada pramuka.</p>
<p>Apakah Kakak selalu senang dan bersemangat dalam mengajar kegiatan ekstrakurikuler pramuka?</p>	<p>Ya seneng mbak, awalnya walaupun tuntutan, tapi lama kelamaan kan jadi seneng. Trus melihat semangat siswa-siswa saya jadi ikut bersemangat ngajarnya.</p>

Hasil Wawancara Pembina Pramuka Putra
di Ruang Guru SD Negeri 3 Gombang
Narasumber : Ibu Dewi Herawati, S.Pd.SD
Rabu, 23 Februari 2019

Pertanyaan	Jawaban
Menurut pandangan Ibu, Apakah manfaat dari adanya pramuka? penting atau tidak?	Banyak manfaatnya ya mbak, terutama nanti untuk mandiri anak waktu kemah, baik di kegiatan persami atau di kegiatan perkemahan lainnya.
Apakah Ekstrakurikuler di sekolah ini berkembang dengan baik?	Baik mbak, rutin pelaksanaannya.
Apakah ada program terstruktur dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka?	Iya sesuai, trus nanti biasanya pembinanya dikasih jadwal satu-satu nanti ada koordinasi dengan Ibu Karimah selaku koor pramuka.
Apakah kegiatan ekstrakurikuler dijalankan sesuai dengan program sekolah?	Iya sesuai mbak.
Bagaimana bentuk pelaksanaan dan bentuk kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SD Negeri 3 Gombang?	Pelaksanaannya kebetulan semester ini hari Sabtu dilaksanakan setelah sepulang sekolah. Kalo kemarin-kemarin sebelumnya dilaksanakan hari Jumat dan sore mbak. Pelaksanaannya dibuka dengan kegiatan upacara dulu, lalu anak-anak masuk ke kelas masing-masing. Untuk praktik mengajarnya variasi ya mbak, ada yang di luar ada yang di dalam kelas tergantung materinya.
Bagaimana sistem penilaian yang diterapkan dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka?	Biasanya dikasih soal sih ya mbak, setelah selesai penyampaian materi dan praktiknya nanti kita kasih soal. Nanti kita cocokkan ada nilai akhirnya, lah nanti saya masukan ke kertas penilaian saya sendiri. Lalu paling itu mba dari kehadiran anggota.
Sekolah kan rutin ini buk dalam melaksanakan kegiatan kepramukaan baik dari latihan rutin, kegiatan persami ataupun keikutsertaan dalam event perlombaan. Menurut Bapak, Bagaimana cara atau strategi pembina dalam	lebih pada disiplin persoalan penugasan ya mba, memberikan pembiasaan meminta mereka untuk melakukan penyelesaian tugas secara individu, jadi benar-benar uji kemampuan juga mbak dan supaya mereka juga merasa memiliki tanggung jawab. Lalu jika nanti ada yang ketahuan mencontek atau bertanya kepada teman

<p>penanaman nilai kemandirian melalui kegiatan-kegiatan tersebut?</p>	<p>maka akan saya nasehati, diingatkan bahwa itu pengerjaan individu, semampu kalian tanpa ada bantuan dari orang lain. Lalu saya juga berkata bahwa nanti hasil pengerjaan tersebut akan dimasukkan ke dalam daftar nilai, jadi mereka akan lebih merasa bersemangat karena adanya apresiasi tersebut.</p>
<p>Berkaitan dengan judul saya dalam pencapaian karakter kemandirian, bagaimana bentuk pencapaiannya melalui kegiatan-kegiatan yang ada di pramuka? Misal dalam kegiatan baris berbaris, pengisian SKU, pionering, tali temali, dan lain sebagainya.</p>	<p>Kemandirian melalui kegiatan ya mbak? apa ya mbak, paling itu melalui kegiatan persami mbak, pelaksanaannya itu Sabtu siang sampe Minggu siang. Kalau dari PBB mungkin anak mampu menguasai beberapa gerakan. Dari tali temali anak juga sudah mampu menghafal dan mempraktikkan beberapa nama tali.</p>
<p>Lalu dalam pencapaiannya melalui pelaksanaan 3 kegiatan tadi, apakah peran pembina sudah mampu dikatakan maksimal? Adakan dampak yang dirasakan dari sikap dan perilaku anak?</p>	<p>Inshaallah dilaksanakan semaksimal mungkin semampu kami selaku pembina dalam mendampingi dan mengarahkan anak. Dampak kemandirian yang dirasakan melalui lomba mba mungkin ya mbak puncaknya? Wahhh sangat terasa mbak, saya selaku pembina aja terkadang heran dengan sikap anak-anak saya pada saat di lapangan, benar-benar berbeda dengan pada saat di sekolah, ya walau masih terlihat sedikit, tetapi benar-benar diluar dugaan mbak. Kalo di perkemahan anak-anak benar-benar terlatih untuk mandiri ya mbak, sangat malah, karena segala macam kebutuhan mereka siapkan sendiri pada saat di lapangan, kami selaku pembina hanya mengingatkan dan mengarahkan saja. Kalau makan memang kami pesan mba, tapi ada sesekali waktu itu mereka diminta untuk memasak sendiri, dari peralatan kami yang membawakan. Hanya masak ringan aja sih ya mba, Cuma mie waktu itu. Dan alhamdulillah dalam makan juga mereka ga pada rewel mba, yang tadinya memang di rumah ga suka sayur, telur, dan lain sebagainya, di perkemahan itu mereka mau makan sayur dan telur,</p>

	sebagai latihan juga sih ya mbak, kan juga makanan sehat itu.
Sejauh ini, prestasi apa saja yang pernah di raih siswa dalam keikutsertaan kegiatan kepramukaan?	Saya kurang begitu tau ya mbak, karna baru jalan 3 tahun ini. Setahu saya ya itu pernah maju sampai ke Kabupaten pesta siaganya, Jambore juga pernah.
Bagaimana cara Kakak mengenalkan Tri Satya dan Dasa Darma kepada anggota pramuka?	Biasanya saya minta untuk menuliskan di buku ya mbak, trus dibacakan secara bersama-sama.
Contoh perbuatan seperti apa yang Kakak berikan kepada anggota pramuka yang sesuai dengan pengamalan dan penghayatan Tri Satya dan Dasa Darma dalam kehidupan sehari-hari?	Paling setelah saya minta anak nulis Tri Satya dan Dasa Darma, nanti saya berikan contoh dan kadang juga sambil saya praktikkan.
Apakah ada tindakan tidak mandiri yang dilakukan oleh anggota pada saat berlangsungnya kegiatan ekstrakurikuler pramuka? lalu Bagaimana solusi pembina dalam mengatasi anggota yang demikian?	Biasanya dalam pengerjaan mbak, ada anak yang terlihat kesulitan dalam mengikuti materi yang diajarkan, kesulitan dalam pemahaman, saya dekati, saya berusaha menjadi teman mereka, saya tanyakan dimana letak kesulitan, saya berlaku sebagai fasilitator saja, dan tetap mereka dalam melakukan penyelesaian tugas dilakukan sendiri atas tanggung jawab mereka sendiri serta memberi kepercayaan bahwa mereka mampu.
Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pembinaan karakter kemandirian siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka?	faktor pendukung ya mbak, kalo dari dalam kami sangat mendukung ya sebagai guru-guru semua, karena dalam kepramukaan tidak hanya 1 atau 2 guru yang dilibatkan, tetapi hampir semua guru ikut terlibat dalam kegiatan pramuka, dan dari kepala sekolah juga sangat mendukung dalam kelangsungan kegiatan kepramukaan, lalu dari anak-anak juga sangat termotivasi dengan kegiatan kepramukaan, terlihat dari semisal pramukanya belum dimulai-mulai pasti mereka akan menanyakan kapan pramukanya buk, pak, antusias anak-anak yang sangat luar biasa pokoknya mbak itu sangat mendukung sekali. Lalu kalau dari luar dari orang tua, mereka sangat mendukung dengan anak mereka mengikuti kegiatan pramuka, dan kalau

	<p>misal lagi perlombaan, orang tua juga banyak yang turut hadir menjenguk, menyaksikan anak-anak mereka berlomba, memberi dukungan dan terkadang juga mereka ikut menyumbang makanan dan lain-lain.</p> <p>Faktor penghambat dari pergaulan siswa kami di rumah yang biasa bergaul dengan anak yang lebih dewasa, kadang terbawa ke sekolah, kadang berbicaranya tidak pas, jail juga. Lalu bisa juga pembawaan anak itu dari rumah mbak, yang memang biasa anak itu dimanja jadi kalau diajarkan untuk mandiri agak susah.</p>
Apakah tindak lanjut atau solusi dari pihak sekolah dan pembina pramuka dengan hambatan yang ada dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka?	Kita jadikan PR yang kemudian nanti kita bahas mba, dari mulut ke mulut biasanya, baiknya gimana.
Apakah pernah diadakan evaluasi kegiatan dalam membahas ekstrakurikuler pramuka? Jika iya, seperti apakah bentuk evaluasi tersebut?	Iya pernah mba, selalu juga dilaksanakan rapat evaluasi setiap tahunnya. Pembahasan secara menyeluruhnya ya mbak, dari pelaksanaan latihan rutin sampai kegiatan lomba dan lain-lain.
Apakah Kakak pembina pernah berkoordinasi dengan Guru kelas?	Pernah mbak, mungkin memang harus selalu melaksanakan kordinasi dengan wali kelas guna kelancaran kegiatan juga.
Bagaimana antusias siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka?	Semangat sih mbak, kadang malah kita belum mulai, anak sudah menanyakan kapan pramukanya.
Apakah Kakak selalu senang dan bersemangat dalam mengajar kegiatan ekstrakurikuler pramuka?	Seneng mbak, hehehe apa ya, ya itu bisa buat hiburan juga.

Hasil Wawancara Pembina Pramuka Putra
di Ruang Guru SD Negeri 3 Gombang
Narasumber : Bapak Suyatno, S.Pd
Jumat, 1 Maret 2019

Pertanyaan	Jawaban
Menurut pandangan Bapak, Apakah manfaat dari adanya pramuka? penting atau tidak?	Ya penting, sebagai sarana untuk pembinaan satu kedisiplinan, kejujuran, tenggang rasa, karakter, keagamaan, keterampilan, dan lain-lain.
Apakah Ekstrakurikuler di sekolah ini berkembang dengan baik?	Ya baik mba sejauh saya mengajar disini 9 tahun, cukup lah.
Apakah ada program terstruktur dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka?	Ada ada program terstruktur.
Apakah kegiatan ekstrakurikuler dijalankan sesuai dengan program sekolah?	Sudah dilaksanakan sesuai program. Artinya prgramnya apa ya dilaksanakan.
Bagaimana bentuk pelaksanaan dan bentuk kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SD Negeri 3 Gombang?	Ada dua golongan, siaga dan penggalang, materi-materinya ya tali temali, kadang KIM, kadang permainan, ya sesuai dengan jadwal. Kalo saya karna sudah berumur ya dikasihnya yang ringan-ringan ketakwaan.hehe bidangnya ndilalah disesuaikan dengan saya selaku guru Agama.
Bagaimana sistem penilaian yang diterapkan dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka?	Ada mbak, ada sistem penilaiannya, menggunakan kriteria-kriteria tertentu, salah satu buat laporan untuk nanti di rapat juga sih mbak.
Sekolah kan rutin ini pak dalam melaksanakan kegiatan kepramukaan baik dari latihan rutin, kegiatan persami ataupun keikutsertaan dalam event perlombaan. Menurut Bapak, Bagaimana cara atau strategi pembina dalam penanaman nilai kemandirian melalui kegiatan-kegiatan tersebut?	Ya kadang dengan pemberian tugas, kadang <i>drill</i> apal-apalan, kadang anak ditugasi untuk nanti di rumah disuruh menghafalkan, nanti sabtu depannya diujikan.

<p>Berkaitan dengan judul saya dalam pencapaian karakter kemandirian, bagaimana bentuk pencapaiannya melalui kegiatan-kegiatan yang ada di pramuka? Misal dalam kegiatan baris berbaris, pengisian SKU, pionering, tali temali, dan lain sebagainya.</p>	<p>Ya misalnya kedisiplinan diri sendiri melalui kegiatan PBB, iya pengisian SKU kan tanggung jawab sendiri ya mbak, dia mau nambah tidaknya tergantung dirinya sendiri mau mengujikannya ke pembina ga secara mandiri, trus melalui perkemahan juga.</p>
<p>Lalu dalam pencapaiannya melalui pelaksanaan 3 kegiatan tadi, apakah peran pembina sudah mampu dikatakan maksimal? adakan dampak yang dirasakan dari sikap dan perilaku anak? Adakan dampak yang dirasakan dari sikap dan perilaku anak?</p>	<p>kalau ditanya sudah maksimal atau belum ya gimana ya mbak, saya yakin selalu melakukan yang terbaik. Cuma kalau dikaitkan dengan pembentukan karakter kemandirian itu tadi, kita ingat bahwa dalam pembentukannya pun tidak bisa dilakukan secara instan dan sulit dinilai secara instan juga kalau anak itu dikatakan jadi lebih mandiri atau tidaknya setelah mengikuti pramuka.</p> <p>banyak mba, mulai dari pembiasaan sholat, kegiatan bangun tidur anak, makan anak juga, pernah juga anak diminta untuk memasak sendiri, jadi kami pembina memang sudah menyiapkan alat masak sebelumnya, lalu kebutuhan mereka seperti pada saat berpakaian, mau tidak mau anak dituntut untuk mandiri dalam hal menilep pakaian mereka supaya tertata rapih di tas. Lalu seperti misal dalam hal makan, kan menunya itu disama ratakan, kesenangan anak kan berbeda-beda jadi anak yang di rumah tidak menyukai makanan tertentu seperti sayur, telur karena tidak suka yaa di perkemahan mereka mau memakannya.</p>
<p>Sejauh ini, prestasi apa saja yang pernah di raih siswa dalam keikutsertaan kegiatan kepramukaan?</p>	<p>Alhamdulillah turut menang pesta siaga, LT juga kemarin saya sempat mendampingi mbak yang putra juara harapan, yang putri ikut 3 besar. Jambore pernah sampai ke Kabupaten, lalu pelatihan-pelatihan kepramukaan dengan sekolah tunjukan, sekolah kami turut terbawa mba.</p>
<p>Bagaimana cara Kakak mengenalkan Tri Satya dan Dasa Darma kepada anggota pramuka?</p>	<p>Dibaca bersama-sama mbak, nanti ada pemberian contohnya juga.</p>

<p>Contoh perbuatan seperti apa yang Kakak berikan kepada anggota pramuka yang sesuai dengan pengamalan dan penghayatan Tri Satya dan Dasa Darma dalam kehidupan sehari-hari?</p>	<p>Dicontohkan ya mba, diterapkan ke diri kita sendiri dulu. Anak kan masih dalam tahapan meniru, nanti kan lambat laun mereka juga akan meniru.</p>
<p>Apakah ada tindakan tidak mandiri yang dilakukan oleh anggota pada saat berlangsungnya kegiatan ekstrakurikuler pramuka? lalu Bagaimana solusi pembina dalam mengatasi anggota yang demikian?</p>	<p>Ya ada saja ya mbak, namanya juga anak SD. Ya kita nasehati, kita tegur gitu.</p>
<p>Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pembinaan karakter kemandirian siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka?</p>	<p>Faktor pendukung dari siswa ya mbak, orang tua, lalu kami selaku pembina dalam memberikan pelatihan. kita kekurangan pembina yang sudah tersertifikasi KMD mbak, karena disini baru ada 2 guru yang sudah ber KMD itupun putri semua, soalnya kalau ada perwakilan pendamping untuk perlombaan baik pendamping putra maupun putri selalu diminta yang sudah ber KMD jadi itu salah satu kendala yang dihadapi, dulu pernah kami sampai meminjam pendamping putra yang sudah ber KMD dari luar sekolah.</p>
<p>Apakah tindak lanjut atau solusi dari pihak sekolah dan pembina pramuka dengan hambatan yang ada dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka?</p>	<p>Tergantung dengan permasalahannya ya mbak, nanti dibicarakan bersama dicarikan solusi, biasanya kita adakan rapat.</p>
<p>Apakah pernah diadakan evaluasi kegiatan dalam membahas ekstrakurikuler pramuka? Jika iya, seperti apakah bentuk evaluasi tersebut?</p>	<p>Iya mbak ada, dikumpulkan bersama dengan pendamping-pendamping eskul lainnya. Jadi nanti laporannya bergantian.</p>
<p>Apakah Kakak pembina pernah berkoordinasi dengan Guru kelas?</p>	<p>Setahu saya ada ya mbak, tetapi yang lebih paham ya pembina-pembina yang muda-muda. Tapi ya memang ada karna kaitannya dengan pengisian eskul di rapat.</p>

Bagaimana antusias siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka?	Semangat mbak semangat, sambil bermain sih, seneng, karena dunia anak itu kan paling banyak kan main. Jadi kalau anak diajak belajar dengan nyanyi dengan mainan pasti senang. Menambah nilai daya serap dengan adanya kegiatan main, kalau tidak ada main tidak ada nyanyi, tidak ada seninya anak pasti bosan, anak kalau udah bosan pasti daya serapnya kurang. Bahkan nanti kalau sudah besarpun nyanyian apa-apa yang diajarkan dari kecil pasti masih diingat.
Apakah Kakak selalu senang dan bersemangat dalam mengajar kegiatan ekstrakurikuler pramuka?	Semangat mbak senang.

Hasil Wawancara Wali Kelas VA
 di SD Negeri 3 Gombong
 Narasumber : Bapak Budiyo, S.Pd.SD
 Jumat, 1 Maret 2019

Pertanyaan	Jawaban
Menurut pandangan Bapak, Apakah manfaat dari adanya pramuka? penting atau tidak?	Ya penting, melalui kegiatan pramuka arahnya pada pendidikan karakter seperti pramuka melatih mereka untuk disiplin, tanggung jawab, mandiri dan lain sebagainya.
Apakah kegiatan ekstrakurikuler pramuka di sekolah ini berkembang dengan baik?	Ya sejauh ini berkembang dengan baik mba, melihat dari kegiatan latihannya yang pasti pada setiap hari Sabtu, kecuali diliburkan jika ada kendala tertentu.
Bagaimana kondisi ekstrakurikuler pramuka saat ini?	Baik ya mbak, saya lihat juga aktif ikut kegiatan-kegiatan lomba.
Apakah Bapak mengetahui materi yang diajarkan oleh Pembina pada saat kegiatan ekstrakurikuler Pramuka berlangsung?	Sedikit-sedikit mengetahui ya mbak, karna saya juga pernah pramuka..hehe ya tidak jauh-jauh materinya, seperti materi pramuka pada umumnya.
Menurut Bapak ini selaku wali kelas, melihat adanya kegiatan pramuka, nilai kemandirianm apa yang nampak pada saat pelatihan pramuka?	emmm.. apa ya mbak, kurang begitu paham, tapi setahu saya tentunya sikap percaya diri mba, lalu sikap tidak bergantung pada teman, dan bertanggung jawab atas apa yang diperbuat.

<p>Menurut Bapak, metode/strategi apa yang digunakan oleh Pembina dalam meningkatkan kemandirian anak pada saat kegiatan ekstrakurikuler Pramuka berlangsung?</p>	<p>Ya kalo pada umumnya seperti penyampaian dengan ceramah sih ya mbak, diisi dengan nasihat-nasihat. Mungkin cara penyampaian pembina hampir sama dengan cara mengajar di kelas.</p>
<p>Sekolah kan rutin ini pak dalam melaksanakan kegiatan kepramukaan baik dari latihan rutin, kegiatan persami ataupun keikutsertaan dalam event perlombaan. Menurut Bapak, Bagaimana cara atau strategi pembina dalam penanaman nilai kemandirian dalam kegiatan-kegiatan tersebut?</p>	<p>Ya itu mba, mungkin strategi yang digunakan mirip dengan strategi yang digunakan pembina pada saat mengajar di kelas, seperti penyampaian teori dengan ceramah lalu praktik, dan lain-lain. Mungkin itu mbak, saya kurang begitu paham, hanya tau sekilas.</p>
<p>Berkaitan dengan judul penelitian saya tentang pembinaan karakter kemandirian siswa melalui 3 kegiatan kepramukaan tadi. Bagaimana menurut Bapak dan Bagaimana pencapaiannya di sekolah ini? Apakah sudah maksimal? Lalu dari pembina itu sendiri sudah memberikan pelatihan secara maksimal atau belum?</p>	<p>Sebenarnya kalau dalam pencapaiannya pasti ingin maksimal, tetapi nanti fakta di lapangan ternyata ada saja yang kurang, hehe jadi ya standar lah ya mbak Kurang mengetahui dari pembina itu sendiri, tetapi inshaallah pasti diusahakan untuk selalu berusaha memberikan yang terbaik.</p>
<p>Sejauh mana efektifitas pramuka dalam pembentukan karakter kemandirian siswa?</p>	<p>Sejauh ini efektif sih ya mba, saya selaku guru kelas juga merasa terbantu dalam pendidikan karakter ini.</p>
<p>Apakah ada kegiatan khusus pada akhir semester atau setiap tahunnya dalam pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka? Jika iya, Kegiatan yang seperti apa itu?</p>	<p>Ada persami mba, kalau persami saya juga ikut terlibat mbak, iya betul semua guru diminta untuk ikut terlibat membantu kegiatan. Seperti perkemahan pada umumnya mba, ada pendirian tenda, 4 tenda yaitu 2 untuk putra dan 2 untuk putri, dalam pendirian siswa juga ikut dilibatkan mba. Ada api unggun, kegiatan siang hari ada jalan-jalan ke pos-pos mbak, sistemnya lomba tetapi juga ada permainan-permainannya juga.</p>

<p>Apa manfaat dan tujuan sekolah dalam mengadakan kegiatan tersebut?</p>	<p>Yang pasti ya itu tadi mba, pendidikan karakter, untuk praktik langsung juga bisa, dari situ kami bisa melihat sejauh mana efektivitasnya.</p>
<p>Apakah kegiatan ekstrakurikuler pramuka dapat mendukung siswa dalam kegiatan di kelas?</p>	<p>Mendukung mba, saya juga merasa terbantu, apalagi melatih memberikan pembiasaan siswa untuk lebih mandiri, disiplin, tanggung jawab, mampu bekerja kelompok dan lain sebagainya.</p>
<p>Apakah pernah diadakan evaluasi kegiatan dalam membahas ekstrakurikuler pramuka? Jika iya, seperti apakah bentuk evaluasi tersebut?</p>	<p>Pasti diadakan mba, biasanya bersamaan dengan kegiatan rapat evaluasi sekolah, setelah membahas tentang kegiatan kokurikuler, lalu berlanjut pada kegiatan-kegiatan yang mendukung lainnya seperti ekstrakurikuler, termasuk pramuka.</p>
<p>Apakah ada tindakan tidak mandiri yang dilakukan oleh anak pada saat berlangsungnya kegiatan belajar mengajar di kelas?</p>	<p>Pasti ada mbak, kan anak juga berasal dari latar belakang keluarga yang berbeda-beda, ada yang memang sudah mandiri dan belum, tapi masih standar sih mbak.</p>
<p>Adakah ada perbedaan antara peserta didik yang aktif dalam mengikuti ekstrakurikuler Pramuka di kelas dengan yang tidak?</p>	<p>Ya kalau anak-anak yang ikut lomba itu kan cenderung mereka itu akan lebih percaya diri, itu kalau yang saya lihat pertama perbedaannya. Mereka ketika menghadapi perlombaan itu tidak hanya menyiapkan penguasaan materi, tetapi juga mereka juga harus siap mental ketika menghadapi lawannya.</p>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
 SUNGAI LINGGA
 YOKYAKARTA
 Hasil Wawancara Wali Kelas VB
 di SD Negeri 3 Gombong
 Narasumber : Ibu Etika Sapto P., S.Pd
 Rabu, 27 Februari 2019

Pertanyaan	Jawaban
<p>Menurut pandangan Ibu, Apakah manfaat dari adanya pramuka? penting atau tidak?</p>	<p>Penting, manfaatnya bisa untuk melatih disiplin, kerjasama yang penting, pendidikan karakter lah ya mbak.</p>
<p>Apakah kegiatan ekstrakurikuler pramuka di sekolah ini berkembang dengan baik?</p>	<p>Sepengetahuan saya ya berkembang dengan baik dan semestinya mbak.</p>

Bagaimana kondisi ekstrakurikuler pramuka saat ini?	Cukup baik ya mbak, turut menyumbang berbagai prestasi juga untuk sekolah, berarti kan baik.
Apakah Ibu mengetahui materi yang diajarkan oleh Pembina pada saat kegiatan ekstrakurikuler Pramuka berlangsung?	Lumayan tahu mbak, karna saya dulu sempat pernah menjadi pembina juga, tetapi sekarang sudah megang tanggung jawab ekstra lain.
Menurut Bapak ini selaku wali kelas, melihat adanya kegiatan pramuka, nilai kemandirianm apa yang nampak pada saat pelatihan pramuka?	Nilai kemandirian yang dominan nampak pada saat pelatihan pramuka banyak ya mba, seperti kedisiplinan, kemandirian anak, kerjasama yang penting, pokoknya pendidikan karakter lah ya mba
Menurut Ibu, metode/strategi apa yang digunakan oleh Pembina dalam meningkatkan kemandirian anak pada saat kegiatan ekstrakurikuler Pramuka berlangsung?	Mungkin strategi yang biasa digunakan pada umumnya ya mbak, seperti penyampaian secara lisan, kalau itu kelihatannya pasti.
Sekolah kan rutin ini buk dalam melaksanakan kegiatan kepramukaan baik dari latihan rutin, kegiatan persami ataupun keikutsertaan dalam event perlombaan. Menurut Ibu, Bagaimana cara atau strategi pembina dalam penanaman nilai kemandirian dalam kegiatan-kegiatan tersebut?	Masih sama ya mba, secara lisan dan pemberian contoh pastinya. Kalau dalam kegiatan lomba mungkin lebih diberikan kesiapan secara mental ataupun fisik dengan memberikan nasihat-nasihat, masukan positif dan lain sebagainya.
Berkaitan dengan judul penelitian saya tentang pembinaan karakter kemandirian siswa melalui 3 kegiatan kepramukaan tadi. Bagaimana menurut Ibu dan Bagaimana pencapaiannya di sekolah ini? Apakah sudah maksimal? Lalu dari pembina itu sendiri sudah memberikan pelatihan secara maksimal atau belum?	kalau suruh mengatakan sudah maksimal atau belumnya, itu sulit ya mbak.. saya tahu pembina dalam melakukan pelatihan pasti selalu berusaha untuk memberikan yang terbaik dan semaksimal mungkin. Penilaian orang itu berbeda-beda, selalu ingin yang lebih baik lagi dan lagi. Saya pribadi saja jujur masih merasa kesulitan dalam memberikan pendidikan karakter pada anak. Tapi dengan adanya pramuka alhamdulillah sih, saya pribadi juga merasa terbantu dan ikut merasakan dampaknya.
Sejauh mana efektifitas pramuka dalam pembentukan karakter kemandirian siswa?	Diukur dari kita lihat dampak dari siswa mengikuti kegiatan pramuka ya mba, biasanya saya pribadi melihat dari anak

	yang memang aktif mengikuti perlombaan. Lalu dilihat dari prestasi-prestasi yang diraih ya mbak.
Apakah ada kegiatan khusus pada akhir semester atau setiap tahunnya dalam pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka? Jika iya, Kegiatan yang seperti apa itu?	Ada mba, biasanya di akhir tahun. Ada kegiatan siang dan malam mba, kalau siang ya itu kegiatan jalan-jalan ke pos-pos disekitar sekolah saja mba, biasanya keliling lingkungan luar sekolah, ada permainannya juga, lalu kegiatan malam kita adakan api unggun mbak, kayu bakar kami meminta anak untuk membawakan dari rumah 3-5 potong kayu, nanti kita susun dijadikan api unggun dan ada penampilan pentas seni juga mbak.
Apa manfaat dan tujuan sekolah dalam mengadakan kegiatan tersebut?	<i>Refreshing</i> sih ya mba, ada penanaman pembentukan karakter juga, pengenalan dengan masyarakat dan lingkungan sekitar.
Apakah kegiatan ekstrakurikuler pramuka dapat mendukung siswa dalam kegiatan di kelas?	Iya mendukung mbak, saya merasa terbantu mendukung ketercapaian pendidikan karakter itu tadi.
Apakah pernah diadakan evaluasi kegiatan dalam membahas ekstrakurikuler pramuka? Jika iya, seperti apakah bentuk evaluasi tersebut?	Pasti mba, walau pembahasannya tidak yang sangat mendetail sekali, tetapi memberikan solusi dan membantu kelancaran ekstrakurikuler untuk kedepannya, termasuk pramuka.
Apakah ada tindakan tidak mandiri yang dilakukan oleh anak pada saat berlangsungnya kegiatan belajar mengajar di kelas?	Ya ada saja lah ya mbak, namanya juga anak-anak, walau sudah termasuk dalam kelas atas tetapi masih perlu apa-apanya diingatkan.
Adakah ada perbedaan antara peserta didik yang aktif dalam mengikuti ekstrakurikuler Pramuka di kelas dengan yang tidak?	Ada mba, kalau menilai perbedaan kemandirian, keberanian, percaya diri, dan kerjasama anak yang memang aktif dalam pramuka dengan yang tidak memang terlihat jelas perbedaan mbak, ada banyak kelebihan yang didapat dengan anak aktif mengikuti pramuka. Salah satu contoh dalam hal kerjasama itu tadi, pramuka kan memang banyak menuntut untuk sistem kerja berregu, anak yang biasa diajarkan kerjasama didalam pramuka nanti kalau praktik dalam kelas dia akan merasa terbiasa, sama temennya dia tidak egois-

	egoisan lagi, tapi kalau anak yang memang belum pernah mengikuti pramuka, tidak aktif dalam pramuka, tidak menerima pendidikan karakter yang didapatkan dari pramuka, mereka kalo dikasih tugas sistemnya kerjasama mereka akan egois-egoisan, tetep mereka kerjasamanya kurang lah, dikatakan seperti itu.
--	---

Hasil Wawancara Wali Siswa Kelas V di Rumah Wali Siswa

Narasumber : Ibu Puji Rahayu (Orang Tua dari Nabila Putri)

Senin, 1 April 2019

Pertanyaan	Jawaban
Menurut pandangan Ibu, Apakah manfaat dari adanya pramuka? penting atau tidak?	Ya bagus lah mba, anaknya jadi lebih disiplin, mandiri, tanggung jawab ga usah disuruh-suruh udah tahu lah, cerita juga mba kadang, bilang ak dipramuka diajarin gini-gini mah, kaya gitu. Iya jadi pinter ngomong juga, percaya diri ya mba termasuknya.
Apakah Ibu mengetahui materi yang diajarkan oleh Pembina pada saat kegiatan ekstrakurikuler Pramuka berlangsung?	Ga begitu tahu mba, paling saya tahu dari putri kalo cerita, kalo ga dari peralatan yang dia minta apa aja kan sedikit jadi tahu.
Berkaitan dengan judul penelitian saya tentang pembinaan karakter kemandirian siswa terhadap kegiatan kepramukaan baik dari latihan rutin, kegiatan persami ataupun keikutsertaan dalam event perlombaan. Bagaimana menurut Ibu dan Bagaimana pencapaiannya di sekolah ini? Apakah sudah maksimal? Lalu dari pembina itu sendiri sudah memberikan pelatihan secara maksimal atau belum?	Ya sudah bagus lah, ya belum maksimal banget sih ya mbak, Cuma ya sudah bagus lah. Ya kalau anak saya mudeng dengan materi berarti saya yakin pembina sudah mengajarkan semaksimal mungkin ya mbak, alhamdulillah iya mbak anak saya pernah jadi pimpinan regu putri dalam lomba Jambore kemarin, kemarin juga sempet minta pendapat ke saya sama ayahnya, terus agak bimbang dan bilang mau mundur aja apa ya mah, kaya gitu. Tapi trus saya tanya ke pembinanya, katanya selain anak saya ga ada yang bisa jadi pemimpin, terus saya dikasih keyakinan kalau anak saya bisa, lalu saya akhirnya setuju dan menitipkan anak saya ke pembina minta untuk dikasih semangat. Ya alhamdulillah dari pramuka sering cerita ini itu ke saya kalau habis latihan,

	dari lomba-lomba yang diikuti ya banyak manfaatnya mba, jadi lebih mandiri iya, tanggung jawab, disiplin waktu, sering bilang ak kalau di pramuka diajarin gini gini mah, kayak gitu.
Apakah ada kegiatan khusus pada akhir semester atau setiap tahunnya dalam pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka? Jika iya, Kegiatan yang seperti apa itu?	Iya persami mba ada, tahun kemarin juga ada dan putri juga ikut. Kalo sebelum berangkat dia bilang suruh bawa kayu bakar, mungkin ada api ungunnya ya mbak, kalo kegiatan terperincinya kurang tahu, tapi pernah saya tanya dia bilang, kegiatannya jalan-jalan, main <i>outbond</i> .
Apakah melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka dapat mendukung siswa dalam kegiatan di rumah?	Mendukung lah, wong dia jadi tahu sih mbak, diterapkan di rumah juga. Terus kalo ada PR dia juga udah inisiatif sendiri mba, tanpa harus diingatkan, udah ngerasa ada tanggung jawab. Belajar juga gitu.
Manfaat apa saja yang dirasakan di rumah dengan adanya kegiatan kepramukaan baik dari latihan rutin, kegiatan persami ataupun keikutsertaan dalam event perlombaan?	Dia jadi tanggung jawab sama dirinya sendiri, disiplin, disiplin waktu. Manfaatnya banyak lah ya mbak, kaya kalo dia berangkat ngaji sekolah ya sendiri, naik sepeda, padahal aku was-was mbak, mbok kenapa-kenapa di jalan. Tapi dia bilang, gapapa lah mah aku sendiri aja, mamah di rumah aja. Jadi lebih dewasa kaya gitu mbak. Setiap kegiatan yang dilakukan pasti sedikit demi sedikit akan membentuk pribadi anak, apalagi yang pelaksanaannya itu rutin ya. Latihannya kan biasanya langsung ya mbak, tanpa pulang dulu, kadang saya sampe lupa kalo hari ini hari sabtu dan dia ada latihan, peralatan pramukanya sudah dia siapkan sendiri mbak, paling kadang tanya kalo hasduknya dimana mah, kadang topi malah masih di tas, beberapa perlengkapannya dia taruh tas, mungkin biar ga lupa ya
Apakah ada tindakan tidak mandiri yang dilakukan oleh anak pada saat di rumah?	Ya kadang ada aja mbak, kalo lagi males ya males, kalo lagi rajin ya rajin. Kalo lagi rajin, saya pulang dari pasar pagi rumah udah rapih, dia udah mandi, udah pake seragam, adeknya udah bangun disetelin TV, ya alhamdulillah bisa ngemong adeknya. Manfaat yang dirasakan ya

	banyak lah mba, anaknya jadi bisa lebih tanggung jawab.
--	---

Hasil Wawancara Wali Siswa Kelas V
di Halaman Depan SD Negeri 3 Gombang
Narasumber : Ibu Ikha Ristri Wisudani (Orang Tua dari Vishal Al Ayaubi)
Jumat, 29 Maret 2019

Pertanyaan	Jawaban
Menurut pandangan Ibu, Apakah manfaat dari adanya pramuka? penting atau tidak?	Penting ya mba, salah satu ekstra yang benar-benar melatih diri saya menjadi lebih disiplin, tanggung jawab, berani, percaya diri, mandiri juga. Manfaatnya banyak sih ya mbak, saya sendiri dulu aktif di pramuka jamannya SD-SMA, jadi dewan juga. Sering ikut lomba dan pelatihan jadi ya udah merasakan sendiri manfaatnya. Cuman kalau tingkat SD ya masih proses tahapan awal dalam pembentukan karakter-karakter tadi.
Apakah Ibu mengetahui materi yang diajarkan oleh Pembina pada saat kegiatan ekstrakurikuler Pramuka berlangsung?	Tahu mba sedikit kalo materi anak saya, itu saja dari dia karna sering cerita.
Berkaitan dengan judul penelitian saya tentang pembinaan karakter kemandirian siswa terhadap kegiatan kepramukaan baik dari latihan rutin, kegiatan persami ataupun keikutsertaan dalam event perlombaan. Bagaimana menurut Ibu dan Bagaimana pencapaiannya di sekolah ini? Apakah sudah maksimal? Lalu dari pembina itu sendiri sudah memberikan pelatihan secara maksimal atau belum?	masalah maksimal atau tidaknya saya kurang mengerti ya mbak, tapi yang saya tahu pembina-pembina disana baik-baik, ramah-ramah, jadi saya yakin pasti dalam pelatihan maupun dalam kegiatan pramuka lainnya selalu memberikan yang terbaik.
Apakah ada kegiatan khusus pada akhir semester atau setiap tahunnya dalam pelaksanaan ekstrakurikuler	Iya memang ada mba, salah satu kegiatan tahunan kalau ga salah. Dulu mbanya disitu ya seperti itu, ada kegiatan persami. Kegiatan persisnya saya kurang paham ya mba, tapi kemarin dia pulang dari persami

pramuka? Jika iya, Kegiatan yang seperti apa itu?	bajunya kotor sekali mba, mungkin ada kegiatan-kegiatan di luar sekolah, seperti <i>outbond</i> gitu. Dia juga kemarin sempet dapet juara kalo ga salah, berarti ada lomba-lombanya.
Apakah melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka dapat mendukung siswa dalam kegiatan di rumah?	Detailnya kurang paham ya mbak, tapi dengan adanya anak saya sekarang seperti ini, pasti peran pramuka juga turut berpengaruh didalamnya. Dia kalo belajar ya alhamdulillah sudah sendiri mbak, tapi masih terkadang saya tanyakan dulu.
Manfaat apa saja yang dirasakan di rumah dengan adanya kegiatan kepramukaan baik dari latihan rutin, kegiatan persami ataupun keikutsertaan dalam event perlombaan?	Untuk dampak sendiri pasti ada ya mbak, walau tidak semata-mata hanya dari kegiatan latihan rutin atau persami saja, yang paling terlihat itu kalo anak saya ada kegiatan diluar rumah dan menginap kan berarti dia benar-benar bertanggung jawab atas dirinya sendiri, saya yakin anak saya pasti akan lebih mandiri disana, walau nanti di rumah kembali lagi, tetapi tetap ada perubahan nilai kedewasaan setelah dia melakukan kegiatan diluar
Apakah ada tindakan tidak mandiri yang dilakukan oleh anak pada saat di rumah?	Namanya anak-anak pasti ada mba..hehe

Hasil Wawancara Wali Siswa Kelas V di Rumah Wali Siswa

Narasumber : Ibu Hawa Ristiani (Orang Tua dari Bintang Hanun
Najwa)
Sabtu, 30 Maret 2019

Pertanyaan	Jawaban
Menurut pandangan Ibu, Apakah manfaat dari adanya pramuka? penting atau tidak?	Sangat penting mbak, salah satu tempat pengembangan bakat juga bagi anak ya mbak.
Apakah Ibu mengetahui materi yang diajarkan oleh Pembina pada saat kegiatan ekstrakurikuler Pramuka berlangsung?	Tahu mba walau sekilas, soalnya saya sering <i>review</i> tanya ke Bintang tadi ngapain aja, saya juga lihat buku catatannya.
Berkaitan dengan judul penelitian saya tentang pembinaan karakter kemandirian siswa terhadap	Karna saya hanya tahu kegiatan pramuka Bintang hanya latihan rutin dan persami, sejauh yang saya tahu pencapaiannya sudah baik ya mba, karena termasuk favorit juga

<p>kegiatan kepramukaan baik dari latihan rutin, kegiatan persami ataupun keikutsertaan dalam event perlombaan. Bagaimana menurut Ibu dan Bagaimana pencapaiannya di sekolah ini? Apakah sudah maksimal? Lalu dari pembina itu sendiri sudah memberikan pelatihan secara maksimal atau belum?</p>	<p>pramukanya. Pelatihan yang pembina berikan juga sudah cukup baik, tetapi belum bisa dikatakan maksimal memang mbak.</p>
<p>Apakah ada kegiatan khusus pada akhir semester atau setiap tahunnya dalam pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka? Jika iya, Kegiatan yang seperti apa itu?</p>	<p>Iya persami ada mbak, biasanya menjelang tahun baru, ya di bulan2 akhir tahun. Dua hari satu malam ya mbak, nginep di sekolah. Kurang paham mba kegiatannya apa aja.</p>
<p>Apakah melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka dapat mendukung siswa dalam kegiatan di rumah?</p>	<p>ada mba, pasti ada, disetiap kegiatan yang dilakukan pasti sedikit demi sedikit akan memberikan dampak di rumah. Kalo dia anaknya memang agak pemalu, tapi kalau sudah bisa dekat dengan Bintang ya biasa mbak, melalui pramuka alhamdulillah, temannya juga jadi nambah mbak. Kalo di rumah ya kaya gitu mbak, harus dipancing dulu kalo mau ngobrol-ngobrol. Tapi dia juga sigap mba kalo mau pramuka dia yang ingetin saya minta dijemput siang. Ya perubahannya sedikit-sedikit ya mbak.</p>
<p>Manfaat apa saja yang dirasakan di rumah dengan adanya kegiatan kepramukaan baik dari latihan rutin, kegiatan persami ataupun keikutsertaan dalam event perlombaan?</p>	<p>membentuk pribadi anak, apalagi yang pelaksanaannya itu rutin ya. Latihannya kan biasanya langsung ya mbak, tanpa pulang dulu, kadang saya sampe lupa kalo hari ini hari sabtu dan dia ada latihan, peralatan pramukanya sudah dia siapkan sendiri mbak, paling kadang tanya kalo hasduknya dimana mah, kadang topi malah masih di tas, beberapa perlengkapannya dia taruh tas, mungkin biar ga lupa ya.</p>
<p>Apakah ada tindakan tidak mandiri yang dilakukan oleh anak pada saat di rumah?</p>	<p>Ya pasti ada aja mbak, perilaku tidak mandiri anak.</p>

Hasil Wawancara Wali Siswa Kelas V
di Rumah Wali Siswa

Narasumber : Ibu Amad Burhanudin (Wali Siswa dari Varsya Legra
Putrarkha)

Minggu, 10 Maret 2019

Pertanyaan	Jawaban
Menurut pandangan Mas, Apakah manfaat dari adanya pramuka? penting atau tidak?	Manfaatnya banyak ya mbak, alhamdulillah saya sendiri aktif di pramuka, saya bisa mandiri seperti ini dan di rumah hanya dengan Varsya ya salah satunya itu dari Pramuka. Dari pramuka kita akan belajar tentang menghargai dengan sesama, memahami lingkungan sekitar, kedisiplinan, kepemimpinan, tanggung jawab dan lain sebagainya.
Apakah Ibu mengetahui materi yang diajarkan oleh Pembina pada saat kegiatan ekstrakurikuler Pramuka berlangsung?	Ya karna saya masih sekolah ya mbak, jadi sedikit-sedikit tahu, materi pramuka ya kya gitu-gitu aja kelihatannya.
Berkaitan dengan judul penelitian saya tentang pembinaan karakter kemandirian siswa terhadap kegiatan kepramukaan baik dari latihan rutin, kegiatan persami ataupun keikutsertaan dalam event perlombaan. Bagaimana menurut Mas dan Bagaimana pencapaiannya di sekolah ini? Apakah sudah maksimal? Lalu dari pembina itu sendiri sudah memberikan pelatihan secara maksimal atau belum?	Sudah baik ya mbak, saya percaya pasti pembina sudah memberikan pelatihan yang terbaik. Karna saya sendiri juga merasakan pernah diposisi menjadi Dewan dan mengampu adik angkatan, pasti dalam berbagi pengalaman dan materi akan saya berikan sebaik mungkin.
Apakah ada kegiatan khusus pada akhir semester atau setiap tahunnya dalam pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka? Jika iya, Kegiatan yang seperti apa itu?	Ada mbak itu persami, saya ingat sekali karna waktu itu pelaksanaannya akhir tahun sebelum waktu Natal.
Apakah melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka	Bisa ya mbak, walau tidak dikatakan sepenuhnya, karna Varsya juga sebelumnya memang sudah diharuskan

dapat mendukung siswa dalam kegiatan di rumah?	buat mandiri jadi kalau pandangan saya, pramuka juga ikut mendukung perilaku baik di rumah termasuk saat belajar.
Manfaat apa saja yang dirasakan di rumah dengan adanya kegiatan kepramukaan baik dari latihan rutin, kegiatan persami ataupun keikutsertaan dalam event perlombaan?	alhamdulillah adek saya sempat diikutkan lomba, saya lupa nama lombanya tapi dulu itu di smp 4, di lapangan manunggal, sama jambore pernah, kalau pesta siaga belum dulu. Karna belum begitu aktif di kelas 3 dan 4 nya. Dampaknya ada, merasa terbantu ta terbantu, kalo dia ini jadi lebih tua, karna mungkin disana apa-apa sendiri ya mbak, harus bisa beradaptasi dengan lingkungan baru, dia interaksinya jadi lebih banyak, kalo mandiri ta mandiri, lebihnya banyak gitu.
Apakah ada tindakan tidak mandiri yang dilakukan oleh anak pada saat di rumah?	Ya masih suka manja kaya gitu mbak.

Hasil Wawancara Wali Siswa Kelas V di Rumah Wali Siswa

Narasumber : Ibu Atit Yuni Susanti (Orang Tua dari Davin Haidar)
Sabtu, 30 Maret 2019

Pertanyaan	Jawaban
Menurut pandangan Ibu, Apakah manfaat dari adanya pramuka? penting atau tidak?	Ya setahu Ibu anak bisa jadi bertanggung jawab, disiplin, trus mandiri, percaya diri, ya intinya itu.
Apakah Ibu mengetahui materi yang diajarkan oleh Pembina pada saat kegiatan ekstrakurikuler Pramuka berlangsung?	Tahu mbak, soalnya itu kalo setiap pulang dari sekolah, semua anak saya akan saya tanyakan, ngapain aja di sekolah? diajarin apa aja? Bisa ga? Susahnya dimana? Tadi jajannya apa? Uangnya masih ga? Jadi ya sedikit-sedikit tahu mbak.
Berkaitan dengan judul penelitian saya tentang pembinaan karakter kemandirian siswa terhadap kegiatan kepramukaan baik dari latihan rutin, kegiatan persami ataupun keikutsertaan dalam event perlombaan. Bagaimana menurut Ibu dan Bagaimana pencapaiannya di sekolah ini? Apakah sudah maksimal? Lalu dari pembina	Belum bisa dikatakan maksimal secara penuh ya mbak, cuma memang kalau pembina kasih pelatihan kaya untu persiapan lomba itu benar-benar disiapkan secara matang. Ya mungkin salah satu cara pembina melatih di kelas juga seperti itu mbak.

<p>itu sendiri sudah memberikan pelatihan secara maksimal atau belum?</p>	
<p>Apakah ada kegiatan khusus pada akhir semester atau setiap tahunnya dalam pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka? Jika iya, Kegiatan yang seperti apa itu?</p>	<p>Ada persami mbak, nginep satu malam. Saya dulu malam-malam juga pernah sempet jenguk Davin antar jajan, katanya lagi mau api unggun, kaya gitu.</p>
<p>Apakah melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka dapat mendukung siswa dalam kegiatan di rumah?</p>	<p>Ya itu mbak jadi lebih tanggung jawab, kalau disiplin ya namanya anak-anak masih naik turun, kalo mandiri memang dia sudah mandiri mbak, entah ya mungkin dapat pengaruh juga dari pramuka karena pengalaman Davin yang ikut lomba-lomba dan kemah. Kegiatan kemah kan implementasi nilai mandiri kan ya mbak?</p>
<p>Manfaat apa saja yang dirasakan di rumah dengan adanya kegiatan kepramukaan baik dari latihan rutin, kegiatan persami ataupun keikutsertaan dalam event perlombaan?</p>	<p>Kalau dirasakan pasti dirasakan ya mbak, yang ga nyangka itu satu, punya rasa tanggung jawab, kaya contohnya ketika Davin kemarin waktu lomba Pesta Siaga, dia salah satu dari 3 temannya yang diikutkan kembali pesta siaga karena umurnya masih mencukupi. dia bilang Buk aku jadi pinru, lalu saya tanya “Yang bener dek?” Iya, masa sih dek? Kan kalau di rumah embk-embok banget, kalau ibunya pergi kemana-mana minta ikut. Begitu tau jadi pinru, oh ternyata anak ini sudah punya jiwa pemimpin, trus rasa tanggung jawab kan otomatis mengikuti, dia tanggung jawab terhadap anak-anak yang dia pimpin dan terhadap dirinya sendiri.</p>
<p>Apakah ada tindakan tidak mandiri yang dilakukan oleh anak pada saat di rumah?</p>	<p>Namanya anak-anak ya mbak, belum bisa labil masih naik turun, pasti ada saja tindakan tidak mandiri.</p>

Hasil Wawancara Wali Siswa Kelas V
di Rumah Wali Siswa

Narasumber : Ibu Tri Aminah (Orang Tua dari Helga Aufa Nur
Ro'if)

Sabtu, 30 Maret 2019

Pertanyaan	Jawaban
Menurut pandangan Ibu, Apakah manfaat dari adanya pramuka? penting atau tidak?	Manfaatnya bagus ya mbak buat si-anak, memotivasi anak untuk mampu disiplin, tanggungjawab, mandiri, berani, dan lain-lain mbak. Kemarin juga sempet jadi juara juga di pramuka, jadi ya senang juga gitu mbak.
Apakah Ibu mengetahui materi yang diajarkan oleh Pembina pada saat kegiatan ekstrakurikuler Pramuka berlangsung?	Tahu sedikit-sedikit ya mbak, karna Helga juga sering cerita. Kaya buat prakarya pake tali-tali, kadang dibawa ke rumah, tapi bukan pake tongkat, pakenya kayu kecil-kecil. Gatau pokoknya ada tali-talinya gitu katanya.
Berkaitan dengan judul penelitian saya tentang pembinaan karakter kemandirian siswa terhadap kegiatan kepramukaan baik dari latihan rutin, kegiatan persami ataupun keikutsertaan dalam event perlombaan. Bagaimana menurut Ibu dan Bagaimana pencapaiannya di sekolah ini? Apakah sudah maksimal? Lalu dari pembina itu sendiri sudah memberikan pelatihan secara maksimal atau belum?	untuk dikatakan maksimal atau belumnya kalau menurut saya standar sih ya mba, tapi dalam pelatihan yang diberikan setahu saya sudah dilakukan semaksimal mungkin. melihat dari pengalaman Helga dulu sempet ikut pesta siaga, lomba di smp 4 juga pernah yang se kecamatan, trus Jambore juga, persiapan dan usaha yang dilakukan pembina dan sekolah ya itu melakukan pematatan latihan setiap hari setelah selesai pelajaran.
Apakah ada kegiatan khusus pada akhir semester atau setiap tahunnya dalam pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka? Jika iya, Kegiatan yang seperti apa itu?	Ada mbak, kegiatan nginep-nginep itu, anu pakai baju pramuka dan kemah-kemah jadi saya tahu itu kegiatan dari pramuka. Persami apa ya namanya. Saya antar anak sekolah pagi biasa hari Sabtu, nanti pulangny lebih awal mbak, trus siangny dhuhur gitu mereka kumpul di sekolah, trus dijemputny besok hari Minggu siangny mbak.
Apakah melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka	lebih PD sih ya mbak anak saya kalo habis kegiatan diluar, nanti kalo di rumah cerita, mah ak tadi habis ini, habis itu, makannya

dapat mendukung siswa dalam kegiatan di rumah?	pake ini, main ini main itu, jadi ya jadi tambah pinter ngomong hehe. kalau mandiri belajarnya masih naik turun ya mbak, kadang masih saya ingatkan dulu kaya kalo ngerjain PR dan lain-lain.
Manfaat apa saja yang dirasakan di rumah dengan adanya kegiatan kepramukaan baik dari latihan rutin, kegiatan persami ataupun keikutsertaan dalam event perlombaan?	Kalo dampak khususnya dalam kemandirian pasti ada ya mbak, dan memang praktik langsung diterapin di perkemahan. Kalo di rumah saya memang galak sih ya mba, kalau kaya mandiri, disiplin memang saya sendiri selalu cerewet gitu, jadi anak saya ya memang sudah biasa. Dampak yang benar-benar saya rasakan itu anak saya jadi lebih berani dan percaya diri, jujur dia beda banget sama adeknya mbak, Helga ini anaknya pasif, kalo ga disenggol dulu ga keluar suaranya. Lomba pramuka itu lomba pertama kali yang pernah Helga ikuti, ya itu saya bersyukur setelah dia aktif pramuka dia jadi punya temen, udah mampu komunikasi, dituntut kerjasama juga jadi ya yang tadinya diam, dia kemudian dituntut untuk bisa komunikasi, saya merasa terbantu sekali kalau dari pramuka ini.
Apakah ada tindakan tidak mandiri yang dilakukan oleh anak pada saat di rumah?	Ada ya mbak, namanya juga anak-anak. Yang tua saja masih ada yang ga mandiri, apa lagi anak-anak.hehe

Hasil Wawancara Siswa Kelas VB selaku Anggota Pramuka di ruang kelas SD Negeri 3 Gombong
Narasumber : Bintang Hanun Najwa
Sabtu, 30 Maret 2019

Pertanyaan	Jawaban
Apakah adik mengetahui rencana/jadwal dalam kegiatan ekstrakurikuler Pramuka?	Kadang-kadang tahu, kadang engga kak..heee
Materi apa saja yang diajarkan Kakak pembina pada saat kegiatan ekstrakurikuler Pramuka?	Ya banyak, ada tali temali, sandi, morse, kompas, ya kaya gitu mbak. Agak lupa hehe
Apakah adik merasa senang dan bersemangat dalam	seneng, soalle belum pernah kemah-kemah ka, lah persami ini kegiatan pertama kali

mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Pramuka? Bagaimana cara Kakak pembina mengajarkan kemandirian pada saat mengajar Pramuka?	iya, aku bisa kemah-kemah ka. Jadi ya seneng, ya kaya gitu.
Bentuk kemandirian apa saja yang nampak pada saat kegiatan ekstrakurikuler pramuka misal dari latihan rutin sama persami?	Ya kaya gitu jadi berani maju. gimana ya kaa, hehe bingung. Ya kaya gitulah, kan kita kalo persami itu suruh jalan-jalan ke pos-pos, terus suruh apa-apanya dilakuin sendiri, dibiasain sholat berjamaah juga kan soalnya nginep. Dikasih tau buat lebih disiplin, rapih, patuh aturan juga, soalnya nanti ada penilaiannya juga.
Menurut Adik, apakah Kakak pembina dalam meningkatkan kemandirian pada saat kegiatan pramuka sudah dilakukan dengan maksimal?	Iya, sudah ka.
Apakah adik selalu menjalankan tugas atau perintah yang diberikan oleh Kakak Pembina?	Iya dilakuin ka.
Apakah Adik ikut terlibat aktif dalam semua kegiatan pramuka?	Hehe iya, ikut latihan rutin ekstrakurikuler sama ikut persami. Kalo lomba engga. Ga kepilih. hehe

Hasil Wawancara Siswa Kelas VB selaku Anggota Pramuka

di ruang kelas SD Negeri 3 Gombong

Narasumber : Davin Haidar Y.

Selasa, 19 Februari 2019

Pertanyaan	Jawaban
Apakah adik mengetahui rencana/jadwal dalam kegiatan ekstrakurikuler Pramuka?	Tahu ka, kan suruh nyatet jadwalnya. Tapi biasanya ada yang ganti, nanti dikasih tau dulu sama pembina nek ga Guru Kelas.
Materi apa saja yang diajarkan Kakak pembina pada saat kegiatan ekstrakurikuler Pramuka?	PBB, morse, tali temali, main tngkat sama tali, iya pioneering ka, kompas juga, macem-macem ka.
Apakah adik merasa senang dan bersemangat dalam mengikuti kegiatan	Pasti semangat kak, ngerasa iya jadi lebih mandiri, contohnya apa yaa... emm.. ya kaya gitulah.

ekstrakurikuler Pramuka? Bagaimana cara Kakak pembina mengajarkan kemandirian pada saat mengajar Pramuka?	
Bentuk kemandirian apa saja yang nampak pada saat kegiatan ekstrakurikuler pramuka misal dari latihan rutin, persami dan kegiatan lomba?	Waktu persami sama lomba makan sendiri ka, hehe eh iya sama itu, kita kan disuruh buat bawa alat makan dari rumah sendiri juga, terus kalau udah selese dicuci sendiri dan ga boleh ngerepotin temen, terus kalau makan ga masak sendiri soalnya udah dipesenin.
Menurut Adik, apakah Kakak pembina dalam meningkatkan kemandirian pada saat kegiatan pramuka sudah dilakukan dengan maksimal?	Sudah kak, sudah maksimal.
Apakah adik selalu menjalankan tugas atau perintah yang diberikan oleh Kakak Pembina?	Iya ka hehe
Apakah Adik ikut terlibat aktif dalam semua kegiatan pramuka?	Ikut latihan ka, pernah ikut persami juga, terus pernah ikut lomba pesta siaga 3 kali mbak, hehehe iya banyak banget, pernah sampai ke Kabupaten juga.

**Hasil Wawancara Siswa Kelas VB selaku Anggota Pramuka
 di ruang kelas SD Negeri 3 Gombong
 Narasumber : Vishal Al Ayaubi
 Sabtu, 9 Februari 2019**

Pertanyaan	Jawaban
Apakah adik mengetahui rencana/jadwal dalam kegiatan ekstrakurikuler Pramuka?	Tau tapi lupa kak
Materi apa saja yang diajarkan Kakak pembina pada saat kegiatan ekstrakurikuler Pramuka?	Ya banyak, ada sandi, morse, tali temali, kompas, terus PBB, terus semaphore, terus apa yaa... banyak ka.
Apakah adik merasa senang dan bersemangat dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Pramuka? Bagaimana cara Kakak	Caranya ya kaya gitu ka, sama sih ka, ga ada bedanya. Dijelasin, suruh nulis, terus nanti dipraktek. Iya seringnya maju satu-satu, kalo ngerjain jarang kelompokkan pasti sendiri-sendiri. Kalo betul ya ditepuk

pembina mengajarkan kemandirian pada saat mengajar Pramuka?	tanganin. Kalo mau lomba ya nanti ditambahin latihannya habis pulang sekolah, seringnya disuruh praktek terus. Terus nanti dikasih tau kalo dikemah besok harus kaya gini kaya gitu.
Bentuk kemandirian apa saja yang nampak pada saat kegiatan ekstrakurikuler pramuka misal dari latihan rutin, persami dan kegiatan lomba?	kalo lagi kemah itu orang tua boleh jenguk cuman ga terus-terusan dan dikasih batasan jam ka, terus kalo lagi persami yang keliling-keliling pos itu juga nanti ada juara-juaranya, reguku pernah juara 2 waktu itu, pengumuman sama hadiahnya dikasih tau waktu api unggun.
Menurut Adik, apakah Kakak pembina dalam meningkatkan kemandirian pada saat kegiatan pramuka sudah dilakukan dengan maksimal?	Emmmm hehehe iya sudah ka keliatanya.
Apakah adik selalu menjalankan tugas atau perintah yang diberikan oleh Kakak Pembina?	Iya kak..
Apakah Adik ikut terlibat aktif dalam semua kegiatan pramuka?	Ikut ka, aku udah ikut pramuka dari kelas III terus ikut-ikut lomba juga.

Hasil Wawancara Siswa Kelas VB selaku Anggota Pramuka
 di ruang kelas SD Negeri 3 Gombang
 Narasumber : Varsya Legra Putrarkha
 9 Maret 2019

Pertanyaan	Jawaban
Apakah adik mengetahui rencana/jadwal dalam kegiatan ekstrakurikuler Pramuka?	Ada jadwalnya ka, tapi jarang tau liat.hhe
Materi apa saja yang diajarkan Kakak pembina pada saat kegiatan ekstrakurikuler Pramuka?	Iya Semaphore yang bendera ya ka, PBB, pioneering, banyak.
Apakah adik merasa senang dan bersemangat dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Pramuka? Bagaimana cara Kakak pembina mengajarkan	Iya senang apa lagi sama temen-temen. Semangat banget ka, hehe Kaya gitu ka, suruh nulis iya, nanti praktik juga iya. Dikasih tau cara-caranya, kalo salah ya iya dibenerin.

kemandirian pada saat mengajar Pramuka?	
Bentuk kemandirian apa saja yang nampak pada saat kegiatan ekstrakurikuler pramuka misal dari latihan rutin, persami dan kegiatan lomba?	Iya jadi mandiri iya, kemaren kita juga ndiriin tenda sendiri kak waktu lomba, bangun tidur sendiri gasik, trus shlat-sholat sendiri, apa-apanya ngantri, sholat juga rajin disna kak, jamaah bareng-bareng, kalo ga cukup ya gantian, bangun harus gasik biar ga antri lama mandinya. Iya diterapin di rumah, tapi ya masih rajinan di kemahan.hehehe
Menurut Adik, apakah Kakak pembina dalam meningkatkan kemandirian pada saat kegiatan pramuka sudah dilakukan dengan maksimal?	Sudah kak, sudah maksimal.
Apakah adik selalu menjalankan tugas atau perintah yang diberikan oleh Kakak Pembina?	Iya kaya gitu.
Apakah Adik ikut terlibat aktif dalam semua kegiatan pramuka?	ikut LT I, LT II, Jambore di Widoro, pesta siaga juga kak waktu dulu kelas III sama IV ikut lagi.

Hasil Wawancara Siswa Kelas VB selaku Anggota Pramuka
di ruang kelas SD Negeri 3 Gombong
Narasumber : Helga Aufa Nur Ro'if
Rabu, 30 Maret 2019

Pertanyaan	Jawaban
Apakah adik mengetahui rencana/jadwal dalam kegiatan ekstrakurikuler Pramuka?	Kalo jadwalnya ya dikasih tau diawal tapi aku seringnya lupa ka hehe Kalo rencana kegiatan-kegiatan lain dek? Ya tau kalo dikasih tau kak.
Materi apa saja yang diajarkan Kakak pembina pada saat kegiatan ekstrakurikuler Pramuka?	Suruh buat pionering, buat macem-macem tali, morse juga, baris-baris, apa lagi ya. Jadi lupa hehe banyak soalle
Apakah adik merasa senang dan bersemangat dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Pramuka? Bagaimana cara Kakak pembina mengajarkan	seneng dan semangat iya, sudah kak, pembinanya juga pada baik-baik, ga galak. Jadi ya seneng. Mandiri iya, aku juga kalo di rumah jadi ngerasa lebih mandiri dari sebelumnya, tapi lebih mandiri di sekolah sih..hehehe

kemandirian pada saat mengajar Pramuka?	
Bentuk kemandirian apa saja yang nampak pada saat kegiatan ekstrakurikuler pramuka misal dari latihan rutin, persami dan kegiatan lomba?	kalo jadi mandiri apa yaa ka hehe, ya itu karena nginep kan jadi apa-apanya sendiri, kaya bangun tidur, nyiapin buat mandi, selese mandi, nyuci-nyuci juga ka. Banyak lahh hehe
Menurut Adik, apakah Kakak pembina dalam meningkatkan kemandirian pada saat kegiatan pramuka sudah dilakukan dengan maksimal?	Sudah maksimal ko kak.
Apakah adik selalu menjalankan tugas atau perintah yang diberikan oleh Kakak Pembina?	Iya ka, dikerjakan kalo dikasih tugas sama pembina.
Apakah Adik ikut terlibat aktif dalam semua kegiatan pramuka?	pernah ikut pesta siaga ka, trus kalo nginep-nginep ya Jambore.

Hasil Wawancara Siswa Kelas VB selaku Anggota Pramuka
 di ruang kelas SD Negeri 3 Gombang
 Narasumber : Nabila Putri
 Sabtu, 9 Februari 2019

Pertanyaan	Jawaban
Apakah adik mengetahui rencana/jadwal dalam kegiatan ekstrakurikuler Pramuka?	Tahu ka. Sedikit-sedikit inget.
Materi apa saja yang diajarkan Kakak pembina pada saat kegiatan ekstrakurikuler Pramuka?	Banyak ka, disebutin satu-satu? Yang inget aja ya, semaphore, main tongkat, morse, PBB, Nasionalisme juga trus P3K, kompas, yang lain lupa, pokoknya banyak.
Apakah adik merasa senang dan bersemangat dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Pramuka? Bagaimana cara Kakak pembina mengajarkan kemandirian pada saat mengajar Pramuka?	banyak ka, seneng soalnya kumpul sama temen-temen, rame, ada tepuk-tepuk, terus disuruh buat yel-yel tiap regu, ada jalan-jalan mbolangnya juga, terus ada itu yang main-main rintangan, iya <i>outbond</i> itu namanya ka, iya ka betul yang paling ditunggu-tunggu itu waktu malem api unggun soalnya pengumuman sama pembagian hadiah.. hehe sama kita juga

	nanti ada pentas seninya tiap regu, waktu itu kelompokku ngedance.. hehe.
Bentuk kemandirian apa saja yang nampak pada saat kegiatan ekstrakurikuler pramuka misal dari latihan rutin, persami dan kegiatan lomba?	kalo ada persami seneng ka, soalnya main-main gitu.. terus aku pernah ditunjuk jadi pinru (pimpinan regu), jadi aku bertugas buat memimpin temen-temen. Dan kita juga disuruh buat diriin tenda di halaman belakang sekolah, ya walau dibantuin pembina juga sih, tapi seru. Bangunnya bangun sendiri lah, bisa bangun pagi juga, terus sholatnya juga selalu jamaah kalo lagi kemah
Menurut Adik, apakah Kakak pembina dalam meningkatkan kemandirian pada saat kegiatan pramuka sudah dilakukan dengan maksimal?	pasti semangat kak, ngerasa iya jadi lebih mandiri, contohnya apa yaa... emm.. ya kaya gitulah. Sudah kak, sudah maksimal
Apakah adik selalu menjalankan tugas atau perintah yang diberikan oleh Kakak Pembina?	Iya lah ka, kalo ga dikerjain ya nanti dimarahin hehe
Apakah Adik ikut terlibat aktif dalam semua kegiatan pramuka?	Ikut ka, pesta siaga dulu ikut, LT di sekolah juga ikut, LT di SMP 4, Jambore juga.

Lampiran 10 : Catatan Lapangan

Catatan Lapangan I Metode Pengumpulan : Observasi

Hari : Sabtu
Tanggal : 9 Februari 2019
Waktu : Pukul 10.45-12.45
Tempat : SD Negeri 3 Gombang
Sumber Data : Pembina dan Anggota Pramuka

Deskripsi Data

Pada saat peneliti melakukan kegiatan observasi pertama bertepatan dengan pertemuan ke 2 kegiatan pramuka pada semester 2. Kegiatan ditandai dengan bunyi peluit panjang yang ditiup oleh pembina guna melakukan apel sebelum melakukan pelatihan, beberapa pembina juga mengecek tiap kelas bila ditemukan ada anggota yang lama untuk berbegas atau tidak mengikuti apel awal kegiatan maka diminta untuk segera mungkin berbegas berlari menuju bunyi peluit ke lapangan depan. Kegiatan apel ini dilakukan guna cek kesiapan anggota baik dalam kedisiplinan waktu, kerapihan dan kelengkapan atribut. Bila ditemukan ada anggota yang merasa tidak memakai seragam lengkap, maka diminta untuk berlari memutar lapangan 1X. Kegiatan pramuka dibuka oleh Ibu Siti Karimah diawali dengan menanyakan kabar, kesiapan dalam mengikuti kegiatan, melakukan tepuk-tepuk, memberikan sedikit nasehat tentang masih banyak ditemukannya anggota di hari kedua yang tidak memakai seragam lengkap, dan pada minggu selanjutnya diminta untuk jangan mengulangi kesalahan kembali dan datang harus dengan keadaan rapih dan lengkap, serta tidak lupa memimpin doa bersama sebelum anggota berhamburan berlarian menuju kelas masing-masing. Setelah anggota-anggota dipersilahkan untuk menuju kelas masing-masing, banyak dari mereka yang meminta berjabat tangan dengan para pembina, sembari bermanja-manja menanyakan materi dan praktik pramukanya nanti seperti apa, terlihat pembina sangat akrab dan anggota merasa terlihat tidak segan dengan pembina.

Kegiatan pertemuan kedua ini berisikan materi permainan baik untuk golongan siaga maupun penggalang. Pada golongan siaga dilakukan pelatihan di dalam ruang kelas, sedangkan untuk golongan penggalang semua kegiatan dilakukan di lapangan terbuka baik regu

putra maupun putri dijadikan dalam satu permainan. Pembina yang bertugas dalam pramuka penggalang adalah Kak Siti Karimah, Kak Dwi dan Kak Isnawati. Pembina membuka kegiatan dengan mengucapkan salam dan melakukan tepuk-tepuk bersama. Lalu pembina menginstruksikan permainan yang akan dilakukan yaitu bernama permainan siap, bidik, tembak, dor. Mengetahui bahwa pelatihan yang akan diterima berupa permainan, para anggota terlihat sangat berantusias sekali. Permainan diawali dengan intruksi dari pembina untuk tiap regu berkumpul dengan anggota masing-masing, seperti biasa pimpinan regu berada di barisan pertama. Tiap kelompok diminta untuk berdiskusi selama 20 menit guna membahas tugas pembina untuk membuat dan menampilkan yel-yel regu mereka dengan tema nama-nama pahlawan. Setelah selesai berdiskusi, pembina meminta secara acak penampilan yel-yel atau jargon dari tiap regu, diakhir tiap penampilan yel-yel, pembina meminta para anggota lain untuk memberikan apresiasi berupa tepuk jempol. Diakhir penyampaian yel-yel bertemakan nama pahlawan, pembina menginstruksikan untuk tiap regu menghafalkan nama-nama tersebut karna berkaitan dengan permainan yang akan mereka mainkan.

Kegiatan dimulai dengan pembina menginstruksikan cara main permainan siap, bidik, tembak, dor. Sistem kerja permainan melibatkan aktif 4 anggota utama dalam setiap regu kelompok, yaitu pimpinan regu, barisan belakang pimpinan regu, barisan sebelum paling belakang, dan barisan paling belakang. Pada tiap pimpinan regu bertugas utama untuk menghafalkan nama-nama regu lain yang bertemakan pahlawan tadi, sedangkan anggota barisan belakang pimpinan regu dan yang paling belakang bertugas untuk fokus mendengarkan apabila ada yang melempar menunjukan nama. Kegiatan diawali dengan aba-aba pembina mengatakan siap-bidik-tembak-dor sebanyak 3X lalu pembina mengarahkan pada salah satu nama pahlawan dengan menyebutnya nama kelompok tersebut, kemudian intruksi awal diterima oleh anggota paling belakang dengan kata SIAP dengan menepuk punggung barisan depannya yang kemudian mengucapkan kata BIDIK, lalu diterima oleh barisan belakang pimpinan dengan mengucapkan kata TEMBAK dengan menepuk punggung pimpinan, dan terakhir pimpinan menyiapkan amunisi tembak dengan kata DOR dengan tangan menggambarkan menembak yang mengarahkan pada regu lain disertai dengan nama regu yang disasarkan, kemudian dari kelompok lawan diterima oleh barisan paling belakang, kemudian melakukan hal seperti tadi.

Kegiatan lama kelamaan akan menguras tenaga, dan mengalihkan fokus regu lain akibat terkadang lupa dalam menghafal nama regu ataupun lama dalam melanjutkan aba-aba. Apabila ditemukan kejadian yang demikian maka kembali dengan instruksi awal, maka akan berlaku hukuman yaitu setiap 1 regu melakukan kesalahan makan akan melakukan pose berturut-turut yang diawali dengan posisi setengah badan membungkuk, lalu jongkok, duduk, kemudian tiarap, sampai ditemukan sisa kelompok regu yang paling sedikit mendapatkan hukuman kemudian anggota yang kalah diminta untuk menggendong lawan regu anggota yang putri dengan putri dan yang putra dengan putra disertai dengan gelak canda tawa dari tiap anggota dan pembina yang terlihat tidak bisa menggendong teman lain karena keberatan atau dikatakan lucu.

Berdasarkan dari observasi pertama yang peneliti lakukan, terlihat bahwa kegiatan pramuka terlihat menyenangkan dan dari anggota pramuka pun terlihat sangat bebas dalam mengekspresikan suasana. Kegiatan banyak diselingi dengan bertepuk-tepuk dan bernyanyi, melalui kegiatan ini terlihat bahwa anggota diberikan rasa tanggung jawab dan disiplin dalam permainan serta kepercayaan diri dalam menampilkan tepuk bersama-sama, terlihat mana yang terlihat sangat bekerjasama, percaya diri dan berani menunjukkan diri di depan teman-teman mereka. Dalam kekeluargaan antara pembina dengan anggota juga terlihat sangat dekat dan juga terlihat anggota juga tidak segan, terlibat aktif bertanya serta menggoda pembina, sehingga mendatangkan tertawa bersama-sama. Walau pembina terlihat sangat akrab dengan anggota, pembina juga tidak segan dalam memberikan pelajaran bagi anggota yang tidak patuh dengan aturan yang ada dengan cara meminta untuk menampilkan kembali yel-yel regu mereka sendiri di depan teman anggota lain.

Interpretasi

Kegiatan rutin sebelum melakukan pelatihan adalah dengan melakukan apel pembukaan, berupa pemeriksaan kerapian dan kelengkapan seragam dan kesiapan anggota. Pembiasaan tersebut dilakukan guna memberikan sikap tanggungjawab, disiplin dan kemandirian. Kemudian kegiatan dilanjutkan dengan permainan yang menyenangkan, diimbangi dengan pemberian materi secara tersirat tentang pemahaman anggota pada nama-nama pahlawan Indonesia. Para anggota terlihat sangat berantusias, bahkan pada saat kegiatan akan diakhiri, banyak dari mereka yang ingin lagi dan lagi untuk

dipraktikan. Dari observasi ini terlihat pembina juga memiliki sifat yang terbuka, menyenangkan, memberikan kenyamanan pada anggota, dan disamping itu memiliki ketegasan. Melalui kegiatan ini, anggota diminta untuk melakukan kerjasama, berfikir kreatif dalam pemecahan masalah menemukan nama pahlawan yang sulit kemudian dirangkai dalam yel-yel yang lalu dituntut untuk bersikap percaya diri menampilkan di depan anggota lain secara serentak dengan suara lantang disertai tepuk-tepuk penghiasnya. Tidak lupa anggota lain juga diajarkan untuk memberikan apresiasi terhadap apa yang ditampilkan oleh anggota lain dengan memberikan *reward* berupa tepuk jempol.

Catatan Lapangan II
Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari : Sabtu
Tanggal : 9 Februari 2019
Waktu : Pukul 11.18-selesai
Tempat : Ruang Kelas
Sumber Data : Nabila Putri

Deskripsi Data

Putri adalah anggota aktif pramuka penggalang selanjutnya yang turut aktif di berbagai event perlombaan pramuka. Dia terlahir dari keluarga yang dibilang berkecukupan. Tetapi tidak menutup kemungkinan untuk dia mampu berperilaku mandiri. Setiap hari dia berangkat menggunakan sepeda dan terkadang juga dijemput oleh orang tuanya, dia di rumah sudah mampu menjaga adiknya, ungap orang tuanya. Orang tua sangat mendukung dengan anaknya aktif mengikuti pramuka, karena membuat dia menjadi pribadi yang memiliki disiplin apa lagi dalam hal waktu dan tanggung jawab sehingga menjadikan dirinya pernah menjabat menjadi pimpinan regu.

Dia selalu bersemangat dan merasa senang mengikuti kegiatan pramuka, dia juga merasa lebih mandiri. Dia selalu menyiapkan segala bentuk persiapan guna kegiatan latihan maupun kegiatan lomba sendiri. Dia juga mengatakan bahwa dalam pembina memberikan pelatihan sudah dikatakan maksimal. Dia juga selalu taat dengan perintah yang pembina berikan. Salah satu hal yang membuat dia menyukai pramuka adalah adanya event berkumpul dengan teman-

temannya dalam jangka lama seperti melalui kegiatan persami dan dalam event lomba.

Interpretasi

Disamping kedua orang tua yang mendukung, dia juga sangat berantusias dalam mengikuti berbagai kegiatan pramuka yang sekolah adakan. Melalui pramuka menjadikan dirinya pribadi yang lebih disiplin dan tanggungjawab. Dia juga sangat berantusias jika sekolah mengaktifkan kembali pramuka, karena segala macam atribut akan rajin dia siapkan sendiri di rumah karena mengingat pramuka dilaksanakan langsung setelah sepulang sekolah.

Catatan Lapangan III

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari : Sabtu
Tanggal : 9 Februari 2019
Waktu : Pukul 13.30-selesai
Tempat : Ruang Kelas
Sumber Data : Vishal Al Ayaubi

Deskripsi Data

Vishal adalah anggota penggalang kelas V yang dulu ketika waktu siaga sempat aktif dalam keikutsertaan lomba pesta siaga. Dia juga salah satu anggota inti termuda yang pernah mengikuti kegiatan LT. Dia lahir dari kedua orang tua yang memang aktif dan menyenangi kegiatan pramuka ketika masih muda, sehingga tidak heran jika orang tua mendukung penuh kegiatan pramuka yang dia senangi, tercatat dia dulu pernah mengikuti lomba pesta siaga 2X dan LT I, di tingkat penggalang dia sudah tidak begitu aktif karena sempat sakit dan mengharuskan dia untuk banyak istirahat.

Vishal merasa senang bisa mengikuti kegiatan pramuka, dari berbagai materi yang disampaikan oleh pembina kebanyakan strategi yang digunakan adalah menggunakan penyampaian secara lisan dan tertulis kemudian dipraktikkan. Pembina dalam memberikan penugasan juga selalu menggunakan pengendalian terhadap diri sendiri atau individu dan sangat jarang menggunakan sistem kelompok. Dia juga tidak segan jika diminta untuk maju dalam menyelesaikan tugas karena diakhir penyelesaiannya dia selalu mendapatkan tepuk tangan

sehingga membuat dirinya senang. Dia juga menceritakan sedikit pengalaman pada saat mengikuti kegiatan persami bahwa orang tua diperbolehkan untuk menjenguk tetapi hanya dalam waktu yang ditentukan dan tidak dilakukan secara terus menerus.

Interpretasi

Melalui kegiatan pembiasaan *reward* berupa tepuk tangan dari pembina memberikan dampak kepercayaan diri dan sikap berani pada anak. Melalui kegiatan persami juga menuntut anak untuk mampu berperilaku mandiri, serta meyakinkan orang tua bahwa anak mereka mampu.

Catatan Lapangan IV Metode Pengumpulan : Observasi

Hari : Senin
Bulan : 11 Februari 2019
Waktu : Pukul 12.30-13.30
Tempat : SD Negeri 3 Gombong
Sumber Data : Pembina dan Siswa

Deskripsi Data

Kegiatan Observasi dilakukan pada saat sekolah sedang melakukan pelatihan guna persiapan pesta siaga yang akan dilaksanngotaan pada tanggal 2 Maret 2019. Latihan dilakukan setiap hari rutin kecuali hari Sabtu dan Minggu setelah jam akhir proses belajar mengajar dengan durasi lamanya 1 jam. Kegiatan ini melibatkan siswa kelas III, IV dan siswa kelas V. Adapun peserta lomba diambil dari kelas V yang dilihat dari batas umur masih masuk dalam kriteria pesta siaga. Kegiatan ini diikuti oleh 20 siswa, 6 siswa dari kelas III, 12 siswa dari kelas IV, dan 3 siswa lainnya dari kelas V. Sekolah mengirimkan 2 kontingen dengan masing-masing kontingen berisikan sepuluh putra dan sepuluh putri. Pada saat melakukan pelatihan, anggota dikumpulkan menjadi satu di ruang kelas IVA dan IVB. Kegiatan dimulai setiap pukul 12.30 WIB, tidak lupa pembina memberikan pembiasaan kepada para anggota untuk melakukan shlat dhuhur berjamaah terlebih dahulu.

Setiap hari Senin, anggota akan menerima materi siaga pintar, toleransi beragama, dan PBB. Materi dalam persiapan pelaksanaan

lomba pesta siaga sudah terangkum kedalam satu lembar rangkuman materi yang sudah disiapkan oleh Ibu Karimah selaku Koordinator kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Pada setiap pelatihan, sekolah bekerjasama dengan pembina sesuai dengan pembagian ahli materi yang sudah diberikan jadwal oleh Bu Karimah untuk mempersiapkan anggota dalam pelaksanaan pesta siaga. Materi ketakwaan akan dibimbing oleh Bapak Suyatno, materi siaga pintar dan PBB akan dibimbing oleh Ibu Karimah.

Sistem pengajaran dimulai dengan salah satu anggota diminta maju ke depan memimpin melakukan doa bersama, lalu Pembina membuka dengan salam dan menanyakan kabar serta kesehatan siswa serta melakukan tepuk-tepuk. Tidak lupa mengingatkan anggota-anggota untuk selalu menjaga kesehatan mengingat hari pesta siaga lambat laun semakin dekat. Pembina melakukan pengulangan materi sebelumnya yang sudah diajarkan guna mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam pemahaman materi toleransi beragama. Karena materi sudah banyak dipaparkan diawal-awal pertemuan 3 minggu sebelumnya, jadi setelah semua materi sudah tersampaikan, pertemuan selanjutnya berupa pemantapan dalam bentuk penugasan (pembuatan soal dan jawaban dari siswa atau pengerjaan soal dari Pembina) atau kegiatan tanya jawab. Pertama-tama anggota diberi waktu lima menit dalam membaca dan memahami kembali point-point materi siaga pintar, setelah sepuluh menit anggota diberikan selebaran soal berjumlah sepuluh soal dan harus diselesaikan dalam kurun waktu sepuluh menit, jadi dalam penyelesaian satu soal membutuhkan satu menit pengerjaan (sesuai dengan pemaparan Ibu Karimah), hal ini bertujuan menyesuaikan dengan durasi waktu yang biasa digunakan pada saat pesta siaga, jadi anggota dilatih untuk terbiasa. Dalam waktu sepuluh menit pengerjaan, tidak lupa Ibu Karimah juga mengingatkan untuk anggota-anggota mengerjakan secara individu dan menceritakan sedikit cerita dan fakta di lapangan biasanya seperti apa. Setelah waktu selesai, Ibu Karimah meminta siswa untuk menukarkan hasil pengerjaan kepada teman satu bangku dan mencocokkannya secara bersama-sama dan terasa ramai anggota sangat antusias. Diakhir setelah mencocokkan, Ibu Karimah meminta siswa untuk membacakan hasil pengerjaan dengan menyebutkan salahnya lalu secara langsung Ibu Karimah memberitahu nilai akhir tiap siswa. Lalu Ibu Karimah mengajak anggota-anggota untuk memberikan apresiasi berupa tepuk tangan untuk anggota yang mendapatkan nilai sempurna dan menyemangati siswa yang belum

mendapatkan nilai sempurna serta menanyakan kesulitan apa yang dihadapi pada saat pengerjaan dan berkomunikasi memberikan solusi terbaik. Diakhir materi dengan Ibu Karimah menyemangati anggota-anggota dengan bersama-sama menyuarakan jargon mereka berupa tepuk-tepuk dan diakhiri dengan dua kali tepuk pramuka.

Pertemuan selanjutnya dilanjutkan dengan Bapak Suyatno dengan materi Ketakwaan, anggota diminta untuk menghafalkan secara bersama-sama 5 point bacaan, doa dan surat pendek, yaitu bacaan syahadat, surat Al Ashr, surat Al Ikhlas, doa sebelum makan dan doa sebelum tidur. Kegiatan dimulai dengan anggota diminta untuk menirukan bacaan dari Bapak Suyatno sesuai dengan makhrijul huruf yang benar dan berlagu. Lalu diakhir latihan anggota diminta untuk membacakan sendiri-sendiri. Kemudian pertemuan selanjutnya diisi kembali oleh Ibu Karimah dengan materi PBB dan praktik langsung di lapangan dengan target 10 gerakan yang dipimpin oleh Ibu Karimah. Anggota diminta untuk berkumpul di lapangan depan dengan instruksi dalam satu menit harus sudah tertata dengan rapi barisan sesuai dengan pelatihan sebelumnya. Jika anggota melanggar maka akan diberikan sanksi berupa push up lima kali untuk melatih kedisiplinan anggota, ujar beliau. Anggota dilatih untuk fokus mendengarkan instruksi dari Ibu Karimah macam-macam gerakan yang harus mereka praktikkan. Apabila anggota melakukan kesalahan dalam praktiknya, maka kesepakatan konsekuensi yang harus diterima yaitu dengan melakukan push up lima kali, peraturan itu berlaku untuk siswa putra maupun putri guna rasa disiplin dan tanggung jawab dari pribadi masing-masing. Pada saat pelaksanaannya anggota juga dilatih untuk mandiri mempraktikkan gerakan-gerakan dan berlatih menyamakan dengan teman lain atau minta dikoreksi oleh teman apabila ada kesalahan maka minta untuk dibenarkan.

Dalam hal kesiapan dan antusias sangat terlihat jelas bahwa Pembina dalam kesiapan terlihat sangat siap dengan segala alat dan bahan ajar yang dibawa serta dalam suasana senang, dan dari anggotapun terlihat jelas antusias dalam mengikuti kegiatan demi kegiatan terlihat sangat senang dan bersemangat, apalagi pada saat menyuarakan jargon dan tepuk-tepuk andalan mereka. Disini anggota banyak dituntut untuk belajar mandiri, mulai dari memahami lembar demi lembar catatan rangkuman tertulis materi yang disampaikan oleh Pembina, karena nanti fakta dilapangan akan diadakannya kocokan pembagian kategori lomba yang akan tiap anggota terima, jadi mengharuskan masing-masing anggota untuk mampu menguasai

setiap materi yang diajarkan sehingga pada saat mendapatkan kocokan mereka siap melakukannya. Dan sikap mandiri anggota di lapangan dengan meyakinkan dirinya mampu melakukan gerakan demi gerakan dengan benar dalam PBB serta mampu untuk saling menyesuaikan dengan teman lainnya.

Interpretasi Data

Pembina selalu menerapkan pembiasaan sholat dhuhur terlebih dahulu sebelum kegiatan latihan dimulai, apabila ditemukan anggota yang belum melakukan sholat maka materi belum akan dimulai. Ibu Bapak Guru selaku pembina sudah memperlihatkan kesiapan mereka dalam membina siswa, terlihat dari media dan alat yang digunakan serta sikap semangat dan perasaan ceria yang diperlihatkan. Pada faktanya tiap pembina memiliki ciri pribadi yang berbeda-beda, tetapi adanya sikap tersebut bertujuan baik untuk siswa yaitu sebagai contoh atau teladan bagi siswa agar bersikap tegas, berpikir kritis, disiplin, kebertanggung jawaban, dan mandiri. Sikap-sikap tersebut termasuk kedalam nilai-nilai karakter dan salah satu cara pembina dalam penanaman nilai karakter pada anggota yaitu berawal dari mencontohkan lalu menerapkan pada kegiatan. Tidak hanya bersikap seolah-olah serius, ada kalanya pembina juga mengajak anggota-anggota untuk tidak bersikap tegang dengan menciptakan suasana-suasana keceriaan. Jadi dilihat dari peran pembina yang sesuai dengan teori yaitu pembina sebagai guru, orang tua, kakak, bahkan teman. Pembina selalu berusaha merespon rasa keingintahuan siswa terhadap suatu hal serta menanyakan kesulitan-kesulitan yang dihadapi dan melakukan komunikasi bersama pemberian solusi yang terbaik. Anggota benar-benar diberikan pemahaman hingga mereka merasa percaya dan mampu untuk melewatinya. Pada tiap penyelesaian kegiatan, tidak lupa pembina juga mengajak siswa untuk memberikan apresiasi berupa tepuk tangan, pujian dan dorongan semangat atas usaha yang dilakukan sehingga anggota merasa bersemangat.

Catatan Lapangan V
Metode Pengumpulan : Observasi

Hari : Sabtu
Tanggal : 16 Februari 2019
Waktu : Pukul 10.45-12.45
Tempat : SD Negeri 3 Gombong
Sumber Data : Pembina dan Anggota Pramuka

Deskripsi Data

Seperti dalam hasil penelitian sebelumnya, kegiatan ekstrakurikuler dimulai dengan suara peluit panjang yang menandakan semua anggota pramuka diminta untuk bergegas ke depan mengikuti apel pembukaan guna pengecekan kerapihan, kelengkapan dan kedisiplinan anggota. Banyak dari anggota yang sudah mengetahui sanksi yang ada dengan adanya mereka tidak menggunakan seragam yang lengkap, jadi kebanyakan dari mereka bergegas berlari tanpa diminta terlebih dahulu oleh pembina, dan terlihat banyak dari sesama anggota ikut mengecek dan mengingatkan bahwa terdapat anggota yang melanggar aturan yang berlaku maka segera mungkin mengikuti barisan teman lain yang sana-sana mendapatkan sanksi. Setelah selesai melakukan apel, para anggota bergegas berlari menuju ke kelas masing-masing dilanjutkan dengan penyampaian materi.

Melalui kegiatan observasi kedua ini, anggota pramuka penggalang kelas V mendapatkan jadwal materi morse dengan pembina kelas putra yaitu Ibu Karimah dan pembina kelas putri yaitu Ibu Fitri. Materi disampaikan di dalam kelas, pembina membuka pelatihan dengan melakukan doa bersama yang dipimpin oleh anggota, menanyakan kabar, melakukan tepuk-tepuk dan membuat rileks anak-anak dengan cara meminta mereka untuk menggerakkan kedua tangan bersama-sama lalu kedua kaki bersama-sama. Materi disampaikan dengan cara anggota diminta untuk menyalin rangkuman yang diberikan pembina di papan tulis, tidak lupa pembina juga memberikan contoh soal. Lalu penyampaian materi yang dilakukan pembina dengan cara penjelasan secara lisan, memberi contoh dengan praktik kemudian hingga pembina merasa bahwa anggotanya sudah mampu lalu pembina meminta anggota untuk membuat sendiri contoh soal lain di kertas masing-masing. Kemudian pembina meminta satu

persatu anggota untuk memberanikan diri maju kedepan mempraktikkan soal yang dia buat lalu meminta teman-teman lain untuk menjawab secara bersama-sama.

Dalam pelatihan morse ini, terlihat semua anggota sudah secara mandiri membawa sendiri peralatan peluit dari rumah. Tidak hanya sebatas tahu macam-macam morse tetapi, pembina juga mengajak anggota untuk mengetahui asal-usul morse yang ternyata terangkai dari sebuah lagu, kemudian mereka bernyanyi bersama-sama. Dalam proses pelatihan jika dirasa anggota sudah mulai kurang fokus biasanya dalam mengembalikan fokus dan mood anggota dilakukan dengan bermain tepuk-tepuk atau permainan-permainan kecil. Anggota juga sudah terlihat sangat terlatih untuk disiplin dalam bertanya yaitu dengan mengacungkan tangan terlebih dahulu, kemudian pembina juga membantu satu persatu anggota yang bertanya dengan menjawab pertanyaan tersebut. Anggota juga terlihat sangat aktif, berantusias dan mengikuti proses kegiatan dari awal hingga akhir, tercermin senyum yang lebar dari anggota dan pembina. Pembina dalam melakukan penyampaian materi juga terlihat sangat menguasai, berusaha sekali agar para anggota memahami apa yang dia jelaskan, sehingga tidak jarang pembina juga mengkonfirmasi kemampuan anak apakah sudah menguasai materi tersebut atau belum. pelatihan ditutup dengan kegiatan berdoa yang dipimpin oleh anggota. Lalu sembari berjabat tangan, pembina mengajak anggota untuk menyanyikan lagu sayonara dan membereskan kembali kursi mereka dengan meletakkannya diatas meja.

Interpretasi STATE ISLAMIC UNIVERSITY

Penyampaian materi yang pembina berikan yaitu dengan cara bermain sambil melakukan. Melalui kegiatan rutin yang dilakukan pembina dalam membentuk karakter kemandirian yaitu dengan cara memastikan terlebih dahulu bahwa mereka memahami dan menguasai suatu materi, kemudian kegiatan konfirmasi yang pembina lakukan yaitu dengan meminta anggota untuk berpikir kreatif, mandiri yang dituangkan dalam pembuatan soal kemudian dicontohkan dan dicocokkan bersama-sama di depan kelas dengan anggota tersebut mempraktikkan sendiri. Secara tidak langsung akan membentuk pribadi anak menjadi lebih berani, percaya, tanggungjawab, disiplin waktu dalam pembuatan soal, demokratis pada saat pencocokan hasil kerja dan yakin akan kemampuan sendiri bahwa mereka bisa

melakukan segala sesuatunya sendiri lalu mendapat pengakuan dari teman lain karena praktik langsung di depan kelas.

Catatan Lapangan VI

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari : Selasa
Tanggal : 18 Februari 2019
Waktu : Pukul 13.00-14.15
Tempat : Ruang Kepala SD Negeri 3 Gombong
Sumber Data : Kepala Sekolah

Deskripsi Data

Narasumber adalah Kepala Sekolah Dasar Negeri 3 Gombong ini, beliau bernama Ibu Suparsih. Pengambilan data dengan cara wawancara ini adalah pengambilan data untuk pertama kalinya setelah beberapa kali datang untuk observasi dalam tiap kegiatan. Pertanyaan-pertanyaan yang saya sampaikan yaitu tentang sedikit gambaran profil sekolah, peran dan tugas beliau menjabat sebagai kepala sekolah yang merupakan penggerak jalannya sistem kegiatan yang ada di sekolah.

Kegiatan Pramuka rutin dilaksanngotaan satu minggu sekali pada hari sabtu pukul 10.45-12.45 WIB, adapun jika kegiatan tidak terrealisasi sesuai program maka berbenturan dengan kegiatan diluar agenda dari sekolah atau sifatnya tiba-tiba, seperti kepentingan sekolah, faktor cuaca, UTS, UKK, dan lain sebagainya. Selain kegiatan rutin yang dilaksanngotaan, sekolah juga selalu turut aktif dalam keikutsertaan berbagai event kegiatan lomba baik tingkat kecamatan, kabupaten, ataupun provinsi, pesta siaga, jambore, serta event perlombaan lainnya yang berkaitan dengan pramuka. Pramuka di SD Negeri 3 Gombong merupakan salah satu pramuka yang dikatakan aktif di kecamatan Gombong mengingat tidak banyak sekolah yang rutin dalam pelaksanaan latihan rutin tiap minggunya.

Sekolah juga selalu membuat program terstruktur selama satu tahun lamanya dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang di rapatkan melalui rapat koordinasi bersama koordinatr dan pembina. Adapun program tersebut antara lain keikutsertaan sekolah dalam tiap event perlombaan siaga maupun penggalang, mengadakan persami diakhir tahun yang ditinjau langsung dari pihak Kwaran, kegiatan tersebut diadakan di lingkungan dalam maupun luar sekolah untuk

anggota penggalang yang dikemas dalam bentuk *wide game*, LT yang diadakan oleh sekolah bila memungkinkan, keikutsertaan pelatihan kepramukaan. Biasanya pembina bersama kepala sekolah sudah memperkirakan bulan sekian akan ada pelaksanaan lomba, jadi jauh hari sebelum SK turun, sekolah sudah turut dalam mempersiapkan kegiatan tersebut dengan melakukan pelatihan selama lebih dari 1 bulan.

Beliau mengatakan bahwa strategi yang digunakan sekolah dalam mendukung kegiatan pramuka yaitu salah satunya dengan penyediaan sarana dan prasarana yang mendukung, serta dilihat dari kesiaan pembina dalam melakukan pelatihan. Beliau mengatakan bahwa strategi yang digunakan pembina dalam meningkatkan kemandirian anak masih bersifat klasikal yaitu menggunakan demonstrasi, tanya jawab, tugas atau dibiasa ia singkat dengan nama ce-ta-tu-dem-ek-so-la-si, yaitu ceramah, tanya jawab, tugas, demonstrasi, eksperimen, soal, latihan, simulasi.

Berdasarkan hasil wawancara diketahui bahwa pramuka itu dikatakan sangat penting, beliau mengungkapkan bahwa melalui pramuka akan menyalurkan berbagai nilai-nilai pendidikan karakter, kewiraan dan banyaknya manfaatnya bagi proses belajar di sekolah ataupun di rumah. Meski dikatakan pengaruhnya belum dikatakan terlalu signifikan, tetapi peran pramuka dalam pembentukan karakter anggota sangatlah berpengaruh, mengingat di usia mereka yang masih dikatakan usia berkembang, bahwa lingkungan ataupun pengalaman pendidikan diusia mereka sangatlah berpengaruh besar untuk kedepannya. Beliau mengatakan bahwa penyaluran pendidikan karakter melalui pramuka itu memiliki sumbangan yang cukup besar dibandingkan melalui proses belajar di kelas. Anggota lebih banyak mampu untuk mengekspresikan diri, mengenal satu sama lain, mengenal karakter teman, beradaptasi, membawa dirinya, dan penyaluran bakat mengingat bahwa kegiatan pramuka adalah kegiatan belajar sambil bermain sehingga secara tidak langsung akan dengan mudah dalam menyalurkan penanaman pendidikan karakter pada siswa.

Pembina di sekolah ini selalu berusaha memberikan yang terbaik dan semaksimal mungkin dalam memberikan pelatihan. Pramuka di SD Negeri 3 Gombang dikatakan berhasil dalam menciptakan suasana belajar sambil bermain, dibuktikan banyak siswa yang menanyakan setiap kali pramuka tidak terlaksana, siswa akan menanyakan kapan akan diadakan pramuka lagi untuk mereka.

Bahkan banyak dari wali siswa merespon baik kegiatan pramuka ini, mereka selalu mendukung penuh kegiatan pramuka seperti misal anggota mereka dilibatkan dalam perlombaan, mereka akan merasa sangat senang, dan turut menyukseskan kegiatan perlombaan tersebut. Dalam praktiknya, tidak ditemukan hambatan yang sangat berpengaruh, hanya saja hambatan yang banyak dihadapi selalu berkaitan dengan teknis di lapangan seperti faktor cuaca dan agenda-agenda diluar rencana sehingga mengharuskan pramuka untuk diliburkan. Pada setiap akhir tahun, sekolah selalu mengadakan rapat evaluasi baik dalam bidang kurikuler maupun ekstrakurikuler sebagai bentuk perhatian sekolah dalam mengatasi hambatan yang dirasakan selama satu tahun dan dicarikan solusi bersama. Ibu Kepala Sekolah juga berusaha untuk selalu hadir dalam setiap pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka, sehingga kegiatan di lapangan pun beliau sedikit banyak mengetahui dan dari faktor pendukung maupun faktor penghambat beliau turut mengetahuinya.

Ekstrakurikuler pramuka di SD Negeri 3 Gombong turut menyumbangkan banyak point plus prestasi bagi sekolah, seperti kejuaraan dalam Jambore yaitu meraih juara 1 grup putra tingkat kecamatan kemudian ke Kabupaten, penyumbangan kejuaraan lomba pesta siaga tiap tahunnya, perolehan kejuaraan LT II baik dari kontingen putra maupun putri dan kejuaraan-kejuaraan lainnya dalam event pramuka. Perolehan prestasi tidak jauh lepas dari dukungan serta kerjakeras antar pembina, SD Negeri 3 Gombong memberikan wewenang secara penuh dalam pembinaan kepada guru-guru di sekolah, mengingat bahwa tugas tersebut sudah tercantum dalam SK yang diberikan dan merupakan tugas tambahan guru selain mengajar di kelas.

Interpretasi

Ekstrakurikuler Pramuka di SD Negeri 3 Gombong termasuk kedalam ekstrakurikuler yang dikatakan wajib dari sekolah, pernyataan tersebut dicatat dalam Kurikulum Nasional terbaru yaitu Kurikulum 2013. Dalam tuntutan tersebut, sekolah selalu berusaha semaksimal mungkin dalam memberikan pelatihan yang diberikan. Peraturan ini juga mendapat dukungan penuh baik dari wali siswa maupun semangat dari siswa itu sendiri mengingat banyaknya sumbangan prestasi yang diberikan melalui event kegiatan pramuka dalam mengharumkan nama sekolah. Sistem pengajaran juga diberikan penuh dari pihak sekolah saja yaitu Guru selaku pembina di

pramuka, walau dalam kebutuhan tertentu sekolah selalu siap mendatangkan pelatih dari luar, seperti guna lomba penggalang. Melalui pramuka, terbukti memberikan banyak dampak positif dari siswa yaitu mencerminkan anggota yang berkarakter seperti karakter didisiplin, tanggung jawab, mandiri, percaya diri dan karakter lainnya setelah proses kegiatan selesai. Adapun pengaruhnya baik di lingkungan sekolah, keluarga, dan lingkungan. Sekolah juga turut menyusun program guna ketercapaian dalam pembentukan nilai karakter kemandirian seperti melalui kegiatan persami yang dikemas dalam kegiatan *wide game* dan perkemahan mandiri di sekolah yang diadakan 2 hari 1 malam bagi pramuka penggalang kelas V dan IV.

Catatan Lapangan VII

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari : Rabu
Tanggal : 19 Februari 2019
Waktu : Pukul 12.45-13.45
Tempat : Ruang Tamu di SD Negeri 3 Gombong
Sumber Data : Siti Karimah, S.Pd (Koordinator sekaligus pembina pramuka putri)

Deskripsi Data

Ibu Karimah adalah koordinator sekaligus pembina pramuka sejak tahun 2009. Dengan jumlah barung ada enam yaitu tiap kelas dikelompokkan kedalam satu paralel saja, ruangan antara putra dan putri dipisah, jadi kelas 3 pa pi, 4 pa pi dan 5 pa pi. Ekstrakurikuler pramuka dilaksanngotaan setiap hari Sabtu pukul 10.45-12.45 WIB diampu oleh sembilan pembina yang masing-masing merupakan Guru dalam sekolah itu sendiri. Adakalanya sekolah mendatangkan pelatih dari luar jika kondisi memungkinkan atau berkaitan dengan akan diadakannya lomba penggalang dalam waktu dekat. Setiap pembina terjadwal memegang minimal satu materi kepramukaannya, jadi terdapat satu pembina yang memegang satu sampai dua materi dalam pengajarannya. Adapun pengelompokkan ruangan kelas yaitu terpisah antara putra dan putri. Sebelum memulai latihan rutin, jauh sebelum pengumuman pelatihan, koordinator bersama dengan pembina lain melakukan perumusan jadwal dan pembagian materi serta hal-hal yang mendukung dalam pelaksanaan kegiatan yang selanjutnya mendapat persetujuan dari Kepala Sekolah. Dari sembilan pembina

pramuka, SD Negeri 3 Gombang ini telah memiliki 2 Guru yang sudah bersertifikat KMD. Menurut pembina, siswa merasa senang dan sangat berantusias dalam tiap kegiatan karena pramuka itu merupakan salah satu ekstrakurikuler yang sangat ditunggu-tunggu disetiap tahun ajaran baru, bahkan jika kegiatan tersebut belum terealisasi atau diharuskan untuk libur, banyak anggota yang menanti-menanti dengan menanyakan kapan pramuka akan dimulai lagi.

Ibu Karimah mengungkapkan bahwa pramuka di sekolah ini berkembang dengan baik, dilihat dari adanya pelatihan kegiatan rutin kepramukaan dan aktifnya dalam keikutsertaan sekolah dalam event perlombaan. Sekolah juga memiliki program terstruktur seperti halnya yang disampaikan oleh ibu kepala sekolah, dan selalu berusaha untuk melaksanakan program tersebut jika tidak berhalangan dengan kegiatan lain. Ibu karimah selaku kordinator memang tidak memberikan format khusus penilaian untuk pembina-pembina, beliau hanya menitipkan untuk selalu melakukan absensi disetiap awal kegiatan guna penilaian keaktifan untuk laporan di rapot sekolah, jika pembina ingin memasukan nilai kerja anggota maka pembina lain menyiapkan sendiri kebutuhan tersebut, jadi dalam penilaian dikembalikan pada masing-masing pembina. Hanya saja memang terkhusus bagi anak yang mengikuti event perlombaan pasti mendapatkan nilai akhir yang lebih tinggi dari anak yang tidak aktif dalam event lomba. Lalu dalam strategi yang digunakan Ibu Karimah dalam penanaman nilai kemandirian melalui kegiatan pramuka baik latihan rutin, kegiatan persami, ataupun perlombaan dikatakan sama, pertama beliau berikan pemahaman tentang arti kemandirian, seperti melalui penyelesaian tugas yang dimulai dari diri sendiri, dan praktik di lapangan, lalu praktik kemandirian memang akan lebih terlihat dan terasa dampaknya pada saat kegiatan di lapangan seperti melalui kegiatan persami dan perlombaan.

Bentuk kegiatan yang dilakukan menyesuaikan dengan materi yang akan disampaikan dan bergantung pada ciri khas cara penyampaian tiap pembina, semua materi yang diberikan juga disesuaikan dengan SKU dan materi yang biasa keluar pada saat kegiatan lomba. Dalam pramuka itu sendiri, dipaparkan bahwa materi terbagi menjadi sepuluh materi untuk siaga berupa pengetahuan kepramukaan, toleransi beragama, PPPK, sandi, PBB, kompas, tali temali, KIM, Nasionalisme dan alat keterampilan pramuka. Adapun pada tingkatan penggalang materi yang disampaikan berjumlah sepuluh juga dengan beberapa materi yang berbeda atau sifatnya

pengembangan, seperti pengetahuan kepramukaan, PBB bertongkat, tali temali, pioneering, kompas, PPPK, morse teori, morse praktik, semaphore dan nasionalisme. Dalam kesiapan, pembina benar-benar melakukan dengan kesiapan dengan cara ada suatu waktu mereka berkumpul membahas kegiatan pramuka untuk kedepan. Tidak jarang guru yang lupa materi, jadi mereka meluangkan waktu untuk sama-sama mempersiapkan dengan cara belajar bersama, membantu sesama teman pembina satu sama lain.

Kegiatan pramuka sangat mencerminkan pendidikan karakter, sehingga pemerintah tidak salah jika diterapkan menjadi ekstrakurikuler wajib. Mengingat semakin sedikit wadah sekolah dalam penanaman pendidikan karakter, bila sepenuhnya diterapkan dalam proses pembelajaran saja maka banyak terkendala dengan waktu. Pembinaan ataupun penanaman nilai karakter tercermin dalam satya dan darma pramuka. Pembinaan karakter tercermin dalam semua kegiatan yang berlangsung selama ekstrakurikuler pramuka, mulai dari pembukaan kegiatan, proses kegiatan, ataupun penutup kegiatan. Pramuka memang kegiatan yang didalamnya tidak sepenuhnya hanya berkutik dengan pembelajaran, tetapi juga kegiatan belajar sambil bermain, pembina memberikan kebebasan siswa dalam berekspresi, tetapi jika sudah terlalu jauh diluar batas, maka sudah menjadi kewajiban pembina dalam menegur dan menasihati. Tidak jarang pembina biasanya melakukan perjanjian diawal sebelum dilaksanakannya penyampaian materi, dan jika ada siswa yang melanggar maka akan menerima konsekuensi sesuai dengan perjanjian diawal.

Interpretasi

Pramuka di SD Negeri 3 Gombong dilaksanngotaan rutin setiap minggunya pada hari Sabtu pukul 10.45-12.45 WIB, kecuali dihadapkan karena beberapa faktor sehingga diharuskan untuk libur. Penyampaian materi juga disesuaikan dengan SKU pada tiap golongan dan materi dalam event perlombaan yang dikembangkan oleh pembina supaya dapat tercapai pendidikan karakter yang diinginkan. Total pembina ada sembilan dan baru dua pembina yang sudah tersertifikat KMD. Program sudah terstruktur terjadwal dengan rapih, kondisi pembina dalam kesiapan sudah dikatakan baik, karena mereka rutin untuk melaksanngotaan evaluasi sebelum dan sesudah pelaksanaan pramuka, jika terdapat beberapa pembina yang belum menguasai materi maka mereka akan berkumpul untuk mempelajari bersama-

sama membantu teman pembina antara satu dengan yang lain. Bentuk kegiatan dilaksanngotaan disesuaikan dengan materi, cuaca atau kondisi dan dari pembina itu sendiri menganjurkan untuk melakukan kegiatan di luar atau di dalam ruangan. Materi terbagi menjadi sepuluh, yang mana dalam pemilihan materi disesuaikan dengan materi yang biasa terprogram dalam tiap event lomba kepramukaan. Dalam konteks pembelajaran di kelas, penanaman nilai karakter belum tercapai maksimal, sehingga dapat diberikan tidak hanya di dalam proses belajar mengajar tetapi juga terwadah dalam kegiatan ekstrarikuler yaitu pramuka.

Catatan Lapangan VIII Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari : Selasa
Tanggal : 19 Februari 2019
Waktu : Pukul 13.30-selesai
Tempat : Ruang Laboratrium Sekolah
Sumber Data : Davin Haidar Y.

Deskripsi Data

Davin adalah anggota regu ini penggalang di SD N 3 Gombang. Siswa ini memiliki cukup banyak rekam jejak dalam keikutsertaan perlombaan pramuka, baru-baru ini dia masih bergabung dalam regu pesta siaga dan dia pernah membawa sekolahnya hingga ke tingkat Kabupaten. Meskipun terlihat dari tingkatan kelas terbilang sudah memasuki tingkatan penggalang, tetapi dalam usia dia masih masuk dalam kriteria lomba pesta siaga, sehingga sekolah turut mengirimnya kembali bergabung dalam kegiatan pesta siaga kemarin yang baru-baru saja dilaksanakan pada tanggal 2 Maret 2019 dan membawa 2 piala kejuaraan sekaligus untuk regu putra maupun putri. Tidak hanya dari non akademik, dari bidang akademikpun dia terbilang siswa yang cukup berprestasi di kelasnya. Davin terlahir dari keluarga yang bisa dibilang cukup, orang tua dia juga turut mendukung segala bentuk kegiatan yang dia ikuti selagi positif dan mampu memberikan dampak yang baik bagi dirinya dan untuk masa depannya.

Davin mengatakan bahwa kegiatan biasanya diawali dengan pemberian jadwal kegiatan untuk pramuka dalam semester tertentu. Davin juga memiliki catatan tersebut, jika mungkin tidak sesuai

dengan tanggal pelaksanaan atau adanya ketiadaan kegiatan, biasanya penyampaian info diberikan melalui wali kelas. Dia sendiri merasa bersemangat dalam mengikuti kegiatan ini, dia mengatakan bahwa pelatihan yang diberikan pembina sudah dikatakan maksimal karena menjadikan dirinya lebih mandiri dari sebelumnya dan segala materi dia ingat. Adapun bentuk kemandirian yang dia rasakan melalui pelaksanaan pramuka dalam persami yaitu kegiatan yang mereka ikuti dilaksanakan menuntut dia untuk mampu berperilaku mandiri seperti membawa alat makan dari rumah sendiri, dan bertanggung jawabkan kebersihan alat makan juga secara mandiri serta diajarkan untuk tidak boleh untuk merepotkan teman lain. Dia juga turut aktif dalam keikutsertaan perlombaan, mengingat pernah mengikuti kegiatan lomba pesta siaga 3X berturut-turut serta pernah membawa dirinya hingga ke tingkat Kabupaten.

Interpretasi

Melalui pelatihan pramuka yang diberikan pembina sudah dikatakan maksimal karena menjadikan dirinya lebih mandiri dari sebelumnya, serta mewajibkan mereka untuk melakukan segala sesuatunya sendiri dengan tidak merepotkan orang lain.

Catatan Lapangan IX

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari : Jumat
Tanggal : 21 Februari 2019
Waktu : Pukul 12.30-13.30
Tempat : SD Negeri 3 Gombong
Sumber Data : Pembina dan Siswa

Deskripsi Data

Pada observasi kali ini melanjutkan persiapan pesta siaga, ada yang berbeda dengan pelatihan sebelumnya, yaitu ruangan siswa putra dan putri terbagi menjadi dua kelas atau dipisah yaitu di ruang kelas IIA dan IIB. Mereka masing-masing diampu oleh satu pembina, di ruang putra berlangsung pemantapan materi kompas dan di ruang putri berlangsung pemantapan materi tentang Peta Jawa Tengah. Tidak lupa, kegiatan diawali dengan membaca doa bersama dan tepuk jargon kontingan mereka beserta tepuk-tepuk lainnya guna memotivasi anggota merasa lebih bersemangat dalam mengikuti pelatihan ini.

Dalam ruangan putri, diampu oleh Ibu Etika membahas tentang materi yang sebelumnya sudah diajarkan sebelumnya yaitu peta Jawa Tengah. Pada pemantapan materi kali ini, anggota sebelumnya dibagikan selebaran kertas bergambar peta Jawa Tengah dengan pembagian sepuluh titik nama Kota yang ada. Pertama-tama anggota diminta untuk menuliskan keterangan nama sepuluh kota dengan alat tulis pada gambar tersebut dengan waktu yang sudah diberikan. Lalu, untuk mengetahui sejauh mana pemahaman anggota tentang materi ini, pembina meminta mereka untuk maju satu persatu kedepan mencocokkan kumpulan nama kota dalam potongan kertas dengan meletakkan pada sepuluh titik letak kota pada kertas yang dimiliki Pembina. Setelah satu persatu maju kedepan, ditemukan beberapa anggota yang masih bingung peletakan nama kota dengan letak pada peta, sehingga pembina meminta beberapa anggota tersebut untuk mengulang kembali praktik di depan hingga mereka benar-benar menguasai. Adapun cara ketiga yang dilakukan pembina dalam menguji kemampuan anggota dalam pemahaman terhadap peta Jawa Tengah ini yaitu dengan melakukan kerjasama secara tidak langsung kesepuluh anggota. Awalnya mereka diminta maju berurutan tiap anggota memilih satu nama kota dan satu kali peletakan, lalu bergilir hingga nama semua kota terpasang lengkap sepuluh kota.

Pada jam yang sama di ruangan sebelah berisikan siswa kontingan putra yang diampu oleh Ibu Dewi dengan materi yang diajarkan yaitu kompas. Sama dengan kontingan putri, di materi ini Ibu Dewi hanya melanjutkan materi yang sudah diajarkan sebelumnya dan menguji sejauh mana sudah kemampuan siswa dalam menguasai materi ini. Hal yang pertama dilakukan yaitu menanyakan tugas rumah yang sebelumnya diberikan kepada siswa tentang pembuatan lima soal bebas tentang materi ini. Secara bergantian, anggota diminta untuk membacakan hasil pekerjaan di depan teman-teman lainnya. Bukan hanya sekedar membacakan, teman-teman lainnya yang mendengarkan diminta untuk mencocokkan secara bersama-sama dengan pembina dan teman-teman lain apakah soal yang dikerjakan sudah sesuai? dan dengan jawaban yang sesuai pula? Setelah siswa selesai membacakan hasil pekerjaan rumah itu, pembina bertugas untuk memberikan nilai akhir pada soal yang mereka buat, dan tidak lupa Bu Dewi mengajarkan siswa untuk mengapresiasi hasil pekerjaan anggota dengan meminta untuk memberikan tepuk tangan dan pujian. Tidak lupa, diakhir pertemuan, siswa kembali diberikan tugas berupa pembuatan lima buah soal bebas dengan materi kompas, hal ini

bertujuan agar siswa tidak serta merta saja mengerjakan satu macam soal yang diberikan dengan versi Ibu Dewi, tetapi juga soal dengan versi dan pemikiran mereka.

Masing-masing kegiatan berdurasi 30 menit, setelah waktu 30 menit habis, maka anggota akan diminta untuk bergantian dengan materi sebelah. Kegiatan pelatihan ini berakhir pada pukul 13.30, pertemuan diakhiri dengan berdoa bersama yang dipimpin oleh pembina. Tidak lupa, sebelum pulang anggota-anggota diajak untuk tepuk jargon, bernyanyi sayonara dan tepuk-tepek lainnya.

Interpretasi Data

Pada pertemuan kedua masih berkaitan dengan pelatihan persiapan guna pesta siaga yang peneliti ikuti, bertemu dengan pembina yang berbeda dan strategi yang digunakan juga berbeda. Dalam praktiknya secara tidak langsung, pembina selaku guru berusaha untuk terbuka kepada siswa, pembina disini banyak bertugas sebagai fasilitator. Siswa lebih banyak terlibat aktif dalam kegiatan, guru sesekali hanya memancing dan memberikan saran serta masukan yang seharusnya dilakukan. Siswa banyak dituntut untuk lebih bersikap mandiri, tanggung jawab dan disiplin. Adapun usaha-usaha yang dilakukan Ibu pembina dalam menumbuhkan rasa kemandirian anggota yaitu dengan pemberian tugas rumah, dengan siswa diminta untuk membuat soal berdasarkan kemampuannya sendiri, dengan bahasa mereka dan pandangan mereka. Kemandirian anggota dalam mempertanggung jawabkan hasil pengerjaan tugas mereka dengan membacakannya secara percaya diri di depan teman-temannya tanpa rasa takut ataupun malu walau maju satu persatu di depan. Secara tidak langsung, momok menakutkan bahwa anggota banyak yang merasa malu ataupun tidak PD maju kedepan akan dirasa biasa bagi anggota karena anggota sudah dibiasakan melakukannya sendiri. Hal ini dapat berpengaruh dengan nilai kemandirian, rasa percaya diri, dan tanggung jawab anggota di dalam kelas ataupun di lingkungan masyarakat.

Catatan Lapangan X
Metode Pengumpulan : Observasi

Hari : Sabtu
Tanggal : 23 Februari 2019
Waktu : Pukul 10.45-12.45
Tempat : SD Negeri 3 Gombong
Sumber Data : Pembina dan Anggota Pramuka

Deskripsi Data

Kegiatan dimulai dengan melakukan pembiasaan cek kerapihan, kedisiplinan dan tanggungjawab melalui apel pembukaan sebelum masuk ke dalam kelas masing-masing. Pelatihan untuk anggota penggalang diampu oleh pembina Bapak Dwi diawali dengan kegiatan di dalam kelas yaitu dengan materi tali temali. Seperti biasa pembina melakukan pemantapan materi terlebih dahulu dengan cara memberikan ringkasan dipapan tulis dan terkadang disampaikan secara lisan (ceramah) kepada para anggota kemudian disamping itu disisipkan dengan pemberian contoh dari pembina. Point demi point jenis tali yang pembina ajarkan dan praktikkan dirasa sudah cukup lalu pembina meminta anggota untuk membagikan anggotanya kedalam beberapa kelompok dengan cara kegiatan berhitung. Anggota putra diampu oleh Bapak Dwi sedangkan anggota putri yang diampu oleh Ibu Dewi kemudian diajak untuk berkumpul bersama halaman terbuka, sesuai dengan kelompok dan penjelasan intruksi yang dilakukan pembina, tiap kelompok diminta untuk berkompetensi memperebutkan kecepatan regu dalam bekerjasama menyelesaikan 6 macam bentuk tali. Jika sudah selesai maka, tiap kelompok diminta untuk memberi tanda dengan mengangkat tangan secara bersama-sama. Setelah kelompok demi kelompok menyelesaikan dengan benar, pembina kemudian mengumumkan hasil kompetensi dengan mengumumkan urutan kelompok yang mendapat nomor 1 hingga terakhir dengan kriteria tercepat, terbaik, terapih dan terkompak.

Interpretasi

Kegiatan pelatihan rutin selalu dikemas dalam suatu kegiatan yang menarik dan menantang, baik anggota maupun pembina terlihat sangat berantusias dan bersemangat mengikuti kegiatan hingga akhir.

Melalui kegiatan ini tercipta berbagai nilai karakter yaitu nilai kerja keras, kerja sama, komunikatif antar anggota kelompok, anak dilatih untuk berkompentensi, disiplin waktu dalam menyelesaikan tugas, dan rasa tanggung jawab baik bagi diri sendiri ataupun kelompok. Dalam praktiknya di lapangan, terlihat anggota sudah mampu untuk berpikir kreatif, memecahkan masalah bagaimana 6 macam tali dapat diselesaikan dalam waktu sepat dan dengan jumlah anggota yang sedikit. Kemudian dalam menyelesaikan tugas yang diberikan pembina, banyak dari tiap kelompok yang membagikan anggotanya kedalam beberapa kelompok untuk diberikan tugas menyelesaikan tiap bentuk tali, ada yang 1 anggota 1 tali dan 2 anggota 1 tali.

Catatan Lapangan XI

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari : Selasa
Tanggal : 26 Februari 2019
Waktu : Pukul 13.05-13.30
Tempat : Ruang Laboratorium di SD Negeri 3 Gombong
Sumber Data : Isnawati, S.Pd. (Pembina Pramuka putri)

Deskripsi Data

Ibu Isna mengatakan bahwa pramuka itu penting, karena jika tidak ada pramuka, maka anak akan sulit untuk diajarkan mandiri dan sigap. Beliau mengatakan bahwa pramuka di sekolah ini berkembang dengan baik. Perannya sebagai pembina dengan cara pendekatan yang ia lakukan yaitu dengan memberikan kenyamanan kepada anggota melalui tepuk-tepuk dan penyampaian materi masih dengan ceramah dan diskusi, atau masih seperti pada pengajaran pada umumnya. Beliau mengatakan bahwa pembina selalu melakukan penyampaian materi pertama melalui ringkasan materi yang dituliskan di papan tulis kemudian anggota diminta untuk menuliskan di buku masing-masing lalu melakukan praktik langsung dan jika memang waktu mencukupi akan diberikan penugasan dan melakukan praktik penyampaian jawaban di depan kelas secara individu. Selain melatih untuk mampu mandiri dalam penyelesaian tugas, juga anggota akan dituntut untuk tampil percaya diri dan berani. Lalu diakhir penugasan bu isna biasa melakukan pendekatan kepada anggota yang belum memahami materi dan berusaha menjelaskan hingga anggota itu paham. Dalam pembinaan karakter kemandirian ia berkata tidak semata-mata hanya

melalui nilai kemandirian, tetapi juga berkaitan dengan nilai karakter lainnya seperti disiplin, tanggungjawab. Selama menjadi pembina, beliau juga mengungkapkan kendala yang dia rasakan dalam kegiatan pramuka yaitu jika beliau melihat anak-anak yang sangat antusias mengikuti kegiatan tetapi cuaca tidak mendukung maka kegiatan tidak dilakukan secara maksimal atau mengharuskan untuk libur karena adanya kegiatan lain.

Ibu Isnawati tidak pernah menerapkan punishment hanya saja dari wawancara yang beliau sampaikan ada hal menarik didalamnya, jika beliau menemukan anak yang tidak mandiri di kelas dan melakukan keramaian maka konsekuensinya akan berikan efek jera dengan anggota tersebut diminta untuk meju kedepan menyanyikan lagu kebangsaan, atau menginfakkan uang 500, atau menghafalkan dasa darma. Kebiasaan tersebut selalu beliau sisipkan dalam pelatihan rutin. Beliau juga menceritakan cara atau strategi beliau selaku pembina dalam melatih anak guna persiapan lomba yaitu dengan memberikan pembiasaan melatih anak untuk didiplin, mandiri, tanggung jawab serta kerjasama yang akan mereka praktikkan di lapangan nanti ketika kegiatan perlombaan berlangsung. Lalu melalui kegiatan persami merupakan event dimana anak mampu mengharuskan mereka untuk bersikap mandiri, disamping itu dalam pelaksanaannya pembina juga selalu menerapkan kegiatan pembiasaan seperti sholat dan pembiasaan anak dari sebelum tidur hingga tidur lagi yang diharapkan mampu memberikan dampak yang baik di rumah maupun lingkungan sekitar.

Interpretasi

Ibu Isna dikatakan pembina yang benar-benar memberikan perhatian penuh pada kesiapan dan kondisi siswanya dalam mengikuti pelatihan pramuka dan dia lakukan dengan senang hati serta semaksimal mungkin, serta dalam kegiatan beliau kemas dengan begitu tertata, menyenangkan cara yang beliau gunakan. Ia tidak semata-mata menyampaikan materi dengan cara klasikal tetapi juga dengan modern yaitu menyesuaikan dengan kondisi anggota. Beliau juga tidak memberikan batasan peran pembina dengan siswanya sebagai anggota, sehingga dalam hal penyampaian materi ataupun nasehat-nasehat darinya mudah diterima oleh siswa karena rasa aman dan nyamannya yang dirasakan siswa.

Catatan Lapangan XII
Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari : Rabu
Tanggal : 27 Februari 2019
Waktu : Pukul 11.20-11.45
Tempat : Ruang Laboratorium di SD Negeri 3 Gombong
Sumber Data : Dewi Herawati, S.Pd. (Pembina Pramuka putri)

Deskripsi Data

Ibu Dewi menjabat sebagai pembina belum lama ini yaitu jalan tiga tahun. Sistem pelatihan yang diberikan oleh Ibu Dewi yaitu dikatakan masih klasikal berupa ceramah lalu praktik langsung karena mengingat materi yang ia sampaikan yaitu pada tingkatan siaga dan tidak mengharuskan dipraktikkan di luar kelas, seperti materi PPPK sebatas pengenalan, Sandi dan Nasionalisme. Jadi pembinaan karakter kemandirian yang diberikan oleh Ibu Dewi banyak dikaitkan dengan aturan dalam penugasan. Dalam praktiknya pula anggota benar-benar dilatih tentang mengandalkan diri sendiri, dan sesekali melakukan kerjasama tim dengan menggunakan metode berkompentensi. Apabila terdapat anggota yang terlihat tidak mandiri dalam pengerjaannya maka akan diberikan sanksi yang sebelumnya sudah disepakati, dan sanksi tersebut selalu dalam lingkup pembelajaran.

Dalam pelatihan yang dilakukan, apabila terdapat anggota yang melakukan tindakan tidak mandiri selalu membuat keributan, metode yang Ibu Dewi berikan adalah dengan memberikan kesibukan pada anggota yang berbuat keributan dan memberikan ia nasihat-nasihat ringan serta melakukan komunikasi dengan anggota tersebut. Beliau juga selalu memposisikan diri sebagai fasilitator bagi anggota yang mengalami kesulitan belajar.

Interpretasi

Kegiatan pramuka yang dilakukan Ibu Dewi banyak menggunakan strategi dengan berkompentensi, banyak nilai-nilai yang tersirat didalamnya yaitu adanya pembinaan karakter kerjasama, tanggungjawab, mandiri, kreatif demokratis, disiplin dengan berbagai macam aturan yang diberikan pembina baik berupa jargon tiap kelompok, dan hal kreatif lainnya. Ia memiliki strategi sendiri dalam menangani anggota yang dikatakan sangat aktif, perilaku tidak mandiri, malas-malasan dengan memberikan mereka tugas lebih atau

kesibukan sehingga mengharuskan mereka memiliki tanggungjawab dan memberikan kepercayaan bahwa mereka mampu.

Catatan Lapangan XIII

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari : Rabu
Tanggal : 27 Februari 2019
Waktu : Pukul 12.00-12.20
Tempat : Ruang Kelas V di SD Negeri 3 Gombong
Sumber Data : Etika Sapto, S.Pd. (Wali Kelas VB)

Deskripsi Data

Ibu Etika adalah wali kelas VB di SD Negeri 3 Gombong. Beliau mengatakan bahwa karakter siswa yang aktif dalam keikutsertaan pramuka dengan siswa yang tidak aktif terlihat sangat berbeda. Dalam praktiknya seperti pada awal pertemuan, seperti pelatihan pembuatan regu, karakter anggota akan terlihat mana yang mandiri dengan yang tidak, dan dalam pembuatan regu itu sendiri Ibu Dewi selaku pembina turut memperhatikan dan ikut berperan dalam pembagiannya. Dalam pembagian regu, Ibu dewi memilih dengan berbagai macam karakter didalamnya, jadi tidak semata-mata dari satu lingkup teman dekat atau teman satu kelas, tetapi secara acak. Bertujuan supaya anggota mampu beradaptasi satu sama lain dan diharapkan dengan adanya macam-macam karakter anggota didalamnya mampu melatih anggota untuk memperbaiki kebiasaan dan pembawaan mereka dari rumah yang terkadang memperlihatkan sikap tidak mandiri, tidak disiplin dan lain sebagainya. Ibu Etika menyampaikan bahwa menanamkan pendidikan karakter tidak sepenuhnya mampu Guru Kelas berikan, sampaikan di kelas, tetapi dibutuhkan wadah sebagai alternatif lainnya penanaman nilai karakter anggota yaitu salah satunya melalui ekstrakurikuler pramuka. Ibu Etika juga menyambut baik peraturan pemerintah bahwa ekstrakurikuler pramuka menjadi ekstrakurikuler wajib di sekolah yang anggota dapatkan.

Dalam proses pembelajaran di kelas Ibu dewi juga mengatakan, pramuka memberikan dampak dan pengaruh yang cukup signifikan. Apalagi dilihat dari siswa yang memang dikatakan aktif dalam kegiatan pramuka dan dengan siswa yang tidak aktif dalam pramuka. akan terlihat jelas, pembawaan mereka yang biasa diajarkan

untuk saling bekerjasama antar tim, disiplin, tanggungjawab, mandiri, dan pembiasaan lain. Anggota yang biasa mempraktikkan hal tersebut di pramuka, secara tidak langsung akan mempraktikkan dalam proses pembelajaran pula, jadi dapat dikatakan anggota yang memang aktif dalam pramuka lebih mudah untuk diatur daripada anggota yang tidak aktif dalam pramuka. Apalagi nilai plus pada anggota yang turut serta dalam berbagai macam event kegiatan lomba kepramukaan yang mana mereka akan mendapat pelatihan khusus dan bahkan pembinaan dari pembina di luar sekolah, sehingga anggota memiliki kekayaan ilmu yang lebih dari anggota biasanya. Mereka yang biasa turut hadir dalam perlombaan pramuka memperlihatkan sikap kemandirian, kedisiplinan, tanggung jawab, tenggang rasa yang lebih dari siswa lainnya.

Interpretasi

Ibu Dewi selaku Guru Kelas V merasa senang dengan adanya peraturan pemerintah dalam mewajibkan ekstrakurikuler pramuka di sekolah. Hal ini beliau katakan karena beliau sudah benar-benar merasakan dampak atau pengaruh pada anggota yang terlibat aktif dengan yang tidak aktif dalam kegiatan pramuka kaitannya dalam proses pembelajaran di kelas.

Catatan Lapangan XIV

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari : Rabu
Tanggal : 27 Februari 2019
Waktu : Pukul 13.00-13.20 WIB
Tempat : Ruang Guru di SD Negeri 3 Gombong
Sumber Data : Dwi Setyono, S.Pd. (Pembina Pramuka putra)

Deskripsi Data

Menurut Bapak Dwi pramuka merupakan salah satu kegiatan yang positif dan menyenangkan dalam mengisi waktu luang, salah satu pencerminan bela negara. Pramuka adalah kegiatan sambil bermain, didalamnya mengandung banyak ilmu yang dapat dipraktikkan baik di lingkungan sekolah maupun masyarakat. Dalam pembinaan karakter kemandirian melalui kegiatan pramuka, strategi yang pertama kali lakukan adalah dengan memberikan perlakuan kepada anggota bahwa segala sesuatunya dilakukan secara rileks,

disisipkan dengan tepuk-tepuk, permainan kecil, kemudian melakukan penyampaian materi kembali. Dari adanya perlakuan yang bapak budi lakukan berharap bahwa ilmu akan lebih mudah tersampaikan kepada para anggota. Beliau juga mengatakan, pendidikan karakter kemandirian itu akan tersampaikan bila didukung dari teman sebaya, dan adapun hambatan yang selama ini beliau rasakan adalah terkendalanya pembina yang sudah bersertifikat KMD karena menjadi salah satu kendala dalam mendampingi anak melakukan perlombaan. Pramuka di SD Negeri 3 Gombong dikatakan berkembang dengan baik mengingat sekolah ditiap tahunnya memang turut hadir dalam mengikuti kegiatan event perlombaan baik dalam golongan siaga maupun penggalang, dan turut mendapatkan nomor kejuaraan.

Interpretasi

Strategi yang digunakan Bapak Dwi adalah dengan melakukan pendekatan secara personal, memberikan kenyamanan dalam mengikuti kegiatan pramuka, sehingga segala bentuk materi ataupun ilmu yang diberikan akan diterima dengan mudah dan ringan.

Catatan Lapangan XV

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari : Kamis
Tanggal : 28 Februari 2019
Waktu : Pukul 10.00-12.30 WIB
Tempat : SD Negeri 3 Gombong
Sumber Data : Pembina dan Siswa

Deskripsi Data

Latihan pramuka dilaksanakan di sela-sela jam KBM berlangsung guna melakukan kegiatan gladi bersih yang merupakan rangkaian pelatihan terakhir guna persiapan dalam kegiatan pesta siaga yang akan di laksanakan pada tanggal 2 Maret 2019 di SMK N 1 Gombong. Kegiatan gladi dilakukan seakan-akan persis pada saat kegiatan lomba berlangsung, yaitu adanya kedatangan dari pos ke pos untuk menguji tiap kemampuan peserta dengan sudah menggunakan sistem penilaian. Adapun para peserta dalam mendatangi pos-pos tersebut berbarengan dengan kegiatan pembina pada saat mengajar di kelas dan menyempatkan untuk menguji

mereka. Kegiatan gladi ini juga dipersiapkan secara matang segala macam alat dan atribut yang besok digunakan pada saat di lapangan. Pembina juga meminta para anggota untuk melakukan dengan sungguh-sungguh dan meminta mereka untuk berusaha memposisikan diri mereka seakan-akan sedang dalam kegiatan lomba. Diakhir kegiatan gladi, pembina juga tidak lupa dalam memberikan pesan, nasihat, dorongan kepada para peserta terutama dalam hal menjaga kesehatan mengingat kegiatan lomba sudah dekat di depan mata.

Interpretasi

Sekolah sangat mendukung adanya kegiatan pramuka ini, salah satunya yaitu terlihat dari kesiapan sekolah dalam mempersiapkan semaksimal mungkin para peserta lomba pesta siaga ini dengan memperbolehkan mereka mengambil jam KBM yang digunakan untuk kegiatan gladi bersih. Pembina juga turut menyiapkan peserta baik secara materi maupun mental.

Catatan Lapangan XVI

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari : Jumat
Tanggal : 1 Maret 2019
Waktu : Pukul 08.00-10.15 WIB
Tempat : SD Negeri 3 Gombang
Sumber Data : Pembina dan Siswa

Deskripsi Data

Kegiatan pelatihan pramuka kali ini masih dalam suasana gladi bersih dalam mempersiapkan para peserta lomba pesta siaga yang akan bertempur besok di lapangan. Melanjutkan dengan materi kemarin yaitu mendatangi segala pos-pos yang belum mereka singgahi dan pengulangan pos yang kiranya menurut pembina itu perlu karena mengingat masih banyak peserta yang belum lolos di pos tersebut. Pada pelatihan kali ini, para peserta lebih banyak di fokuskan dalam latihan *funball* dan penampilan tari kreasi daerah di lapangan terbuka sehingga melatih mental para peserta untuk berani dan percaya diri dengan penampilan mereka. Diakhir pelatihan pembina membagikan segala macam atribut dan penyampaian pengumuman info guna lomba besok. Tidak lelah pembina dalam mengingatkan kesehatan para peserta dan kesiapan para peserta untuk besok. Pelatihan ditutup

dengan sedikit sambutan dan penyampaian pesan, nasehat serta semangat yang diberikan oleh Ibu Kepala Sekolah kepada para peserta guna kegiatan besok.

Interpretasi

Kepala sekolah juga turut mendukung dalam kelancaran pelaksanaan kegiatan lomba ini, beliau juga memberikan kepercayaan penuh serta semangat berjuang kepada para peserta lomba. Tidak lupa kepala sekolah juga memberikan perhatian dalam kesehatan para peserta dan penyampaian pesan nasehat yang harus diterapkan ketika besok di kegiatan lomba.

Catatan Lapangan XVII

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari : Jumat
Tanggal : 1 Maret 2019
Waktu : Pukul 12.00-12.20
Tempat : Ruang Guru di SD Negeri 3 Gombong
Sumber Data : Budiyo, S.Pd. SD (Wali Kelas VA)

Deskripsi Data

Pramuka itu dikatakan penting, melalui pramuka maka arahnya pada pendidikan karakter, karena pramuka melatih mereka untuk disiplin, tanggungjawab, dan mandiri. Bapak Budi selaku wali kelas merasa terbantu dengan adanya kegiatan pramuka dalam pendidikan karakter. Beliau juga merasakan adanya dampak positif dari siswa beliau yang aktif mengikuti kegiatan pramuka khususnya dalam perlombaan, anak tersebut akan cenderung lebih mandiri, disiplin, tanggung jawab, mampu bekerja kelompok dan lain sebagainya yang dipraktikkan langsung dalam kegiatan pembelajaran di kelas.

Interpretasi

Bapak Budiyo selaku guru kelas VA merasa senang dan terbantu dengan adanya kegiatan kepramukaan dalam pembentukan karakter anak. Beliau juga merasakan dampak positif dari adanya

siswa beliau yang aktif dengan kegiatan pramuka dengan yang tidak terlihat perbedaan yang cukup signifikan.

Catatan Lapangan XVIII

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari : Jumat
Tanggal : 1 Maret 2019
Waktu : Pukul 10.15- selesai
Tempat : Ruang Guru di SD Negeri 3 Gombong
Sumber Data : Suyatno, S.Pd.I (Pembina Pramuka putra)

Deskripsi Data

Bapak Suyatno merupakan pembina yang terbilang paling sepuh diantara pembina lainnya, beliau sudah cukup lama menjabat menjadi pembina yaitu selama 9 tahun. Dalam penyampaian materi beliau juga diberikan materi khusus yang lebih ringan dari pembina lain yaitu spesialis ketakwaan sesuai dengan bidang beliau dalam hal keagamaan, tetapi tidak menutup kemungkinan untuk melatih materi lain, tetap disesuaikan dengan jadwal yang ada. Dalam strategi yang beliau gunakan untuk melatih anak lebih mandiri melalui materi ketakwaan yaitu dengan metode *drill* atau penghafalan baik penghafalan suratan pendek, bacaan pendek maupun doa-doa keseharian yang nantinya bisa digunakan pada saat kegiatan sehari-hari. Beliau juga mengatakan bahwa pembentukan karakter kemandirian itu tidak bisa dilakukan secara instan tetapi dilakukan dengan cara pembiasaan. Umur anggota pramuka SD masih dalam tahapan meniru, jadi perlu adanya contoh dan pembiasaan yang baik dari pembina selaku figur utama. Melalui metode tersebut juga beliau terapkan dalam melatih anak melakukan persiapan perlombaan terdekat yang rutin dilakukan setelah kegiatan belajar mengajar selesai.

Interpretasi

Strategi yang digunakan dalam membentuk kemandirian anak selama proses kegiatan adalah dengan menggunakan metode *drill* atau menghafal. Beliau selalu memosisikan diri untuk mampu menjadi contoh yang baik bagi anggota pramuka, diumur beliau yang sudah terbilang tidak muda lagi, semangat beliau dalam membina anggota pramuka mampu dijadikan contoh dan teladan yang baik bagi siapa

saja. Segala karakter akan mampu terbentuk apabila diawali dengan adanya pembiasaan dan diharapkan akan mampu dijadikan sebagai kebiasaan.

Catatan Lapangan XIX Metode Pengumpulan : Observasi

Hari : Sabtu
Tanggal : 2 Maret 2019
Waktu : Pukul 07.00-14.00 WIB
Tempat : SMK Negeri 1 Gombong
Sumber Data : Pembina dan Anggota Pramuka

Deskripsi Data

Kegiatan pramuka kali ini bertepatan dengan perlombaan pesta siaga kecamatan Gombong yang di selenggarakan oleh Kwartir Ranting Gombong, diikuti oleh 43 regu, yang diadakan di halaman depan SMK N 1 Gombong. Kegiatan dimulai dengan upacara pembukaan, peserta berkumpul di lapangan dalam mengikuti kegiatan upacara pembukaan dengan rapih, tertib dan hikmat. Sebelum memasuki kegiatan inti, peserta yang sudah berkumpul di lapangan tersebut kemudian mengikuti pos pertama yang disebut dengan pos Siaga Pintar. Pos siaga pintar merupakan kegiatan berkompetensi yang bersifat individu. Kakak juri akan membacakan beberapa pernyataan, tugas peserta yang sudah membawa 2 buah tongkat dengan keterangan BENAR dan SALAH. Dari pernyataan-pernyataan yang diberikan oleh juri, melalui hitungan detik peserta akan diminta untuk menjawab pernyataan tersebut apakah bersifat benar atau salah, pernyataan-pernyataan berkaitan dengan materi yang sudah diajarkan oleh pembina masing-masing pada saat melakukan pelatihan, pernyataan bertopik macam-macam ada yang berupa materi kepramukaan, kesehatan, dan nasionalisme. Hingga tersaring 6 peserta yang masuk dan memperebutkan juara 1,2,3, harapan 1,2,dan 3.

Setelah kegiatan siaga pintar selesai peserta bersiap-siap untuk mengikuti kegiatan selanjutnya yaitu dengan melakukan perjalanan dari pos ke pos dengan tema materi dari tiap pos yang berbeda-beda, yaitu pos ketakwaan, sandi, kompas, peta jawa tengah, bumbung kemanusiaan, PBB, fun ball, tali temali, dan pos seni tari (menampilkan tari daerah kreasi beregu). Meskipun dalam sistem

penilaian dikatakan beregu, tetapi dalam pos tertentu terdapat pembagian dengan cara tiap anak mendapat bagian pos tertentu, jadi setiap anak dituntut untuk mampu menguasai semua materi supaya mampu mengerjakan tugas yang dia terima dari pos tersebut. Kegiatan ditutup pada pukul 13.00 WIB dengan melakukan upacara penutup beserta pengumuman kejuaraan yang didapatkan dari total hasil skor terbanyak yang tiap regu dapatkan. Tidak lupa sebelum peserta dibubarkan, dalam susunan acara penutupan, juri bekerjasama dengan para peserta untuk melakukan bersih lapangan dan bersih lingkungan sekitar perlombaan, tiap regu diberikan 1 buah kantong kresek besar dengan diberikan waktu 15 menit kemudian para peserta mengumpulkan kembali sampah-sampah tersebut di tengah lapangan. Alhamdulillah kontingen dari SD Negeri 3 Gombong pulang dengan membawakan 2 piala kejuaraan yaitu tergiat harapan 2 pa dan tergiat harapan 2 pi.

Interpretasi

Melalui kegiatan pesta siaga, para anggota belajar untuk mampu saling bekerjasama, peduli, tanggungjawab untuk diri sendiri maupun kelompok, mandiri, disiplin, dan peka. Kegiatan perlombaan seperti ini dapat dijadikan sebagai alat untuk mendukung dalam pembentukan karakter kemandirian bagi siswa.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Catatan Lapangan XX Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari : Sabtu
Tanggal : 8 Maret 2019
Waktu : Pukul 15.35-selesai
Tempat : Rumah Wali Siswa
Sumber Data : Atit Yuni Susanti (Orang Tua dari Davin Haidar Y.)

Deskripsi Data

Ibu yuni selaku orang tua turut mendukung penuh dalam pelaksanaan kegiatan pramuka, beliau merasakan dampaknya dengan adanya anaknya aktif dalam kegiatan tersebut anaknya menjadi lebih memiliki tanggung jawab, dan disiplin waktu. Dari nilai karakter yang

sangat ibu yuni rasakan adalah nilai tanggung jawab, terbukti dari anaknya yang diikutsertakan kembali dalam event perlombaan pesta siaga selama 3X berturut-turut dan dalam perlombaan terakhir anaknya ditunjuk untuk menjadi pimpinan regu, beliau sempat menanyakan kebenaran tersebut dan memang terbukti anaknya diberikan amanah untuk menjadi pimpinan regu, dari situ beliau mampu merasakan dan mengetahui ternyata anaknya sudah memiliki jiwa pemimpin dan rasa tanggung jawab kan pasti otomatis akan mengikuti. Sempat kaget dengan amanah yang diberikan kepada anaknya karena mengingat kalau di rumah masih terlihat sangat manja dengan orang tua.

Interpretasi

Pramuka memberikan dampak tanggungjawab yang lebih menurut pandangan Ibu Yuni selaku orang tua di rumah.

Catatan Lapangan XXI

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari : Sabtu
Tanggal : 9 Maret 2019
Waktu : Pukul 11.15-selesai
Tempat : Halaman Depan Sekolah
Sumber Data : Varsya Legra P.

Deskripsi Data

Varsya adalah anggota inti pramuka penggalang aktif di kelas V, tercatat dia turut bergabung dalam berbagai kejuaraan pramuka antara lain pesta siaga, LT I, LT II, dan Jambore. Keseharian dia di rumah hanya ditemani dengan sang kakak dan bibi yang orang tua pesankan untuk turut menjaga varsya dan kakaknya selama di rumah karena kedua orang tua varsya sibuk bekerja di luar kota dan hanya bisa pulang di waktu-waktu tertentu. Lingkungan rumah varsya juga dikelilingi oleh sanak saudara. Segala bentuk kebutuhan varsya biasa dibantu oleh bibi selama di rumah, dari situ tidak menutup kemungkinan untuk menuntut dia mampu hidup mandiri di rumah.

Varsya merasa senang mengikuti pramuka, senang dengan pembina, teman dan semua kegiatan yang ada, melalui pramuka dia

merasa menemukan keluarga baru. Dia sangat berantusias dengan segala macam bentuk kegiatan yang ada di pramuka, seperti melalui kegiatan persami dia belajar mengenai praktik langsung pendirian tenda yang dia buat

dan mampu dia terapkan di kehidupan sehari-hari. sendiri bersama dengan teman-temannya, mampu beraktivitas bersama dengan teman-temannya. Melalui kegiatan perlombaan yang pernah membawanya hingga ke tingkat kabupaten menjadikan dirinya menjadi anak yang lebih mandiri dan menambah pengalaman serta teman. Dari kegiatan perlombaan dia juga menjadi lebih rajin dalam sholat, belajar antre, bangun diawal waktu dan lain sebagainya

Interpretasi

Pramuka adalah keluarga baginya, melalui pramuka dia merasakan memberikan banyak manfaat bagi dirinya

Catatan Lapangan XXII

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari : Minggu
Tanggal : 10 Maret 2019
Waktu : Pukul 14.08-selesai
Tempat : Rumah Wali Siswa
Sumber Data : Amad Burhanudin (Wali Siswa dari Varsya Legra Putrarkha)

Deskripsi Data

Mas Amad adalah kakak dari Varsya yang saat ini duduk di bangku sekolah SMK, kesehariannya mereka hanya tinggal berdua karena kedua orang tua nya yang melakukan perantauan kerja ke luar kota sehingga mengharuskan mereka untuk hidup di rumah sendiri dan ditemani dengan bibi yang biasa membantu mereka mempersiapkan segala bentuk kebutuhan mereka. Mas amad selaku orang tua varsya di rumah juga merasakan dampak dengan adanya kegiatan pramuka mengingat beliau juga turut aktif pramuka di sekolah sehingga beliau juga mendukung kegiatan adiknya yang aktif di pramuka. Melalui pramuka dampak yang dirasakan juga menjadikan dirinya dan adiknya untuk terbiasa mandiri, kebetulan varsya memang aktif dalam event perlombaan sehingga membantu mendukung tercapainya karakter kemandirian tersebut. Meskipun mereka juga sudah memiliki tuntutan

untuk mampu mandiri, tetapi pramuka juga turut mendukung dalam pencapaian tersebut.

Interpretasi

Menurut Mas Amad pramuka adalah rumah kedua bagi dirinya, dimana dia bebas untuk menyalurkan minat dan bakatnya, melalui pramuka dia juga merasakan dia bisa mandiri terbantu karena adanya ekstra tersebut, sehingga dia juga mengharapkan adiknya juga merasakan demikian. Dia juga mendukung penuh segala bentuk kegiatan pramuka yang adiknya ikuti baik dalam kegiatan latihan rutin, persami maupun kegiatan lomba.

Catatan Lapangan XXIII
Metode Pengumpulan : Observasi

Hari : Sabtu
Tanggal : 23 Maret 2019
Waktu : Pukul 10.45-12.45 WIB
Tempat : SD Negeri 3 Gombang
Sumber Data : Pembina dan Anggota Pramuka

Deskripsi Data

Pertemuan kali ini pelatihan rutin untuk anggota penggalang diampuh oleh Ibu Isnawati pada kelas pi dan Bapak Suyatno pada kelas pa. Materi yang diajarkan kali ini berupa pelatihan baris berbaris, kegiatan dilakukan diluar ruangan atau di lapangan bagian belakang sekolah. Sebelum memasukin materi yang akan diajarkan, anggota diajak untuk bermain bersama anggota, permainan digabung antara anggota putra dengan putri, semua terbagi menjadi 6 kelompk yaitu 3 kelompok pa dan 3 kelompok pi. Anggota sudah mengetahui permainan ini karena memang sering dilakukan, permainan ini bernama SEDANG APA, permainan dipraktikkan dengan dibarengi tepuk-tepuk. Semua anggota dan pembina ikut ikut hanyut bersemangat dan senang dalam mempraktikkan permainan ini, para anggota asik bekerjasama mencari kata yang kiranya susah akan dilanjutkan oleh kelompk lawan lain. Jika ditemukan kelompok yang kalah karena bingung tidak bisa melanjutkan kata kelompok

selanjutnya, maka akan dihukum dengan diminta untuk menyebutkan dasa darma secara bersama-sama atau menyanyi lagu yang digantikan huruf vokalnya.

PBB bertujuan untuk melatih diri anggota untuk mampu bersikap disiplin, tanggungjawab, tertib dan rapih, dalam pemahaman materi, meski penilaiannya bersifat kelompok, tetapi tiap anggota dituntut untuk mampu menguasai, karena jika 1 anggota terlihat tidak sama atau tidak kompak dengan anggota lain maka akan terlihat cacat PBB nya. PBB dipraktikkan langsung di lapangan, dengan anak mendengarkan penjelasan dari tiap pembina lalu mempraktikkan langsung, jadi praktik kali ini dilakukan dengan menggunakan metode belajar sambil melakukan. Diawal penyampaian materi pembina dengan masing-masing anggotanya menjelaskan satu demi satu praktik gerakan PBB mulai dari gerakan dasar hingga gerakan yang sulit, pembina juga turut mencontohkan gerakan dengan salah satu anggota diminta untuk menjadi model pembina di depan anggota lain. Setelah anggota masing-masing sudah menguasai berbagai macam gerakan yang ada. Kemudian mereka diminta untuk menilaikan praktik PBB dari tiap kelompok di depan pembina mereka untuk dikoreksi dan dinilai.

Interpretasi

Pembina memberikan *ice breaking* sebelum masuk kedalam materi yang akan disampaikan, diharapkan dengan adanya kegiatan tersebut, maka akan memberikan rasa nyaman dan suasana yang senang sehingga diharapkan materi yang akan disampaikan selanjutnya akan diterima dengan baik dan mudah pada anggota. Melalui PBB ada banyak sekali pendidikan karakter yang tersirat didalamnya seperti disiplin, tanggungjawab sendiri maupun kelompok, mandiri dalam menguasai tiap gerakan, kerapian dan tertib dalam berbaris.

Catatan Lapangan XXIV
Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari : Jumat
Tanggal : 29 Maret 2019
Waktu : Pukul 14.15-selesai
Tempat : Halaman SD Negeri 3 Gombong
Sumber Data : Ikha Ristri Wisudani (Orang Tua dari Vishal Al Ayaubi)

Deskripsi Data

Ibu Ikha merupakan orang tua yang cukup mengetahui materi apa saja yang diajarkan melalui pramuka, karena mengingat bahwa beliau dulu juga turut aktif dalam kegiatan kepramukaan sewaktu sekolah. Beliau juga mengatakan bahwa pramuka itu dikatakan penting dan wajib untuk dilaksanakan, melalui pramuka akan melatih kita untuk mampu disiplin, tanggungjawab, berani, percaya diri, mandiri, hanya saja jika dihadapkan dengan kegiatan pramuka di SD memang masih dalam tahapan yang dasar dan awal tetapi penting untuk dijadikan pondasi. Pelatihan yang diberikan pembina dikatakan baik, untuk dampaknya sendiri walau semata-mata tidak diberikan hanya dari kegiatan pramuka tapi cukup terlihat bahwa anaknya jika di rumah dalam melaksanakan kegiatan belajar sudah dilakukan sendiri, walau terkadang masih ditanyakan terlebih dahulu. Pada saat pelaksanaan kegiatan persami beliau merasa sedikit ragu mengingat keadaan jika di rumah anak terbiasa manja, tetapi di lapangan anaknya mampu untuk berperilaku mandiri atau tidak. Melalui kegiatan tersebut beliau selaku orang tua juga merasa senang dan mendukung penuh kegiatan di luar, walau nanti sepulang di rumah akan kembali dengan sifat awalnya tetapi beliau yakin tetap ada perubahan yang terjadi dengan adanya pengalaman menginap tersebut.

Interpretasi

Manfaat adanya kegiatan pramuka juga ibu ikha rasakan pribadi selaku anggota yang pernah turut aktif dalam kegiatan tersebut. Ibu ikha selaku orang tua selalu mendukung penuh kegiatan di luar rumah seperti pada kegiatan persami sehingga memberikan dampak perubahan walaupun tidak signifikan, tetapi tetap pengalaman memang guru terbaik.

Catatan Lapangan XXV
Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari : Sabtu
Tanggal : 30 Maret 2019
Waktu : Pukul 10.20-selesai
Tempat : Ruang Kelas VB
Sumber Data : Bintang Hanun Najwa

Deskripsi Data

Bintang merupakan anggota pramuka penggalang yang masih duduk di bangku kelas V. Lahir dari keluarga berkecukupan dimana kedua orang tuanya bekerja sebagai pegawai swasta. Secara keanggotaan pramuka dia memang tidak aktif dalam mengikuti kegiatan perlombaan di pramuka. Sehari-hari di rumah dia banyak menghabiskan waktu bersama dengan bibi atau orang yang selalu membantu kebutuhannya di rumah selama kedua orang tuanya belum pulang bekerja. Meskipun dia di rumah terlihat kurang mandiri karena adanya bibi yang selalu membantunya, tetapi dalam kegiatan pramuka dia merasa senang dan sangat berantusias, apalagi pada saat kegiatan perkemahan di sekolah.

Pembina pramuka memberikan kesan yang baik dalam setiap pengajarannya, terbukti dari antusias bintang dalam mengikuti kegiatan pramuka. dia mengatakan bahwa dia belum pernah merasakan kemah dimanapun, melalui pramuka dia merasa senang karena bisa merasakan kemah. Adapun kegiatan mandiri yang dapat dia rasakan yaitu dari pembiasaan yang diajarkan oleh pembina pada saat di kegiatan latihan dan persami, dia juga merasa lebih disiplin, rapih, mandiri dan patuh pada aturan. Dia juga mengetahui dengan jelas pemaparan materi apa saja yang diajarkan oleh pembina.

Interpretasi

Pembina telah berhasil dalam memberikan pelatihan yang menyenangkan bagi anggota. Terlihat dia juga memahami betul macam-macam materi yang diajarkan. Dari pramuka melatih dia untuk mampu terbiasa bersikap disiplin, mandiri dan patuh pada aturan.

Catatan Lapangan XXVI
Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari : Sabtu
Tanggal : 30 Maret 2019
Waktu : Pukul 10.30-selesai
Tempat : Ruang Kelas
Sumber Data : Helga Aufa Nur R.

Deskripsi Data

Helga adalah anggota inti aktif penggalang seperjuangan bersama dengan Varsya dan Nabila, ketika di golongan siaga juga dikatakan anggota inti aktif siaga. Dalam bidang non akademik lain dia juga turut aktif dalam tim grup rebana yang pernah mewakili sekolah hingga ke tingkat Kabupaten. Tidak hanya di bidang non akademik, di bidang akademik dia juga turut dikatakan berprestasi karena sering masuk dalam 5 besar. Orang tua dia sangat mendukung dengan adanya dia aktif dalam bidang non akademik.

Dia merasa senang dan nyaman dalam kegiatan pramuka, karena mendapat banyak pengalaman dengan dia mengikuti berbagai ajang perlombaan baik tingkat siaga maupun penggalang. Dia juga mengaku pernah dilatih oleh kakak-kakak bantara dari SMK yang bisa dikatakan pramukanya aktif, helga ingat betul karena waktu itu guna persiapan lomba Jambore tingkat kabupaten di Widoro. Dia mengatakan bahwa pembina dalam melatih mereka dilakukan dengan bersemangat dan baik-baik. Dari pengalaman yang dia peroleh dia merasakan menjadi lebih mandiri dari sebelumnya, walau terkadang masih lupa untuk diterapkan di rumah dan di sekolah.

Interpretasi

Tidak hanya berprestasi di bidang akademik, dia juga turut aktif di bidang non akademik. Adapun dari berbagai pengalaman yang dia dapatkan menjadikan dirinya lebih baik dari sebelumnya.

Hari : Sabtu
Tanggal : 30 Maret 2019
Waktu : Pukul 10.45-12.45 WIB
Tempat : SD Negeri 3 Gombang
Sumber Data : Pembina dan Anggota Pramuka

Deskripsi Data

Pelatihan rutin pada tiap minggunya selalu dibuka dengan acara apel pembukaan dalam rangka mengecek kesiapan siswa dalam mengikuti kegiatan pramuka yang ditandai dengan bunyi peluit panjang dari pembina menandakan anggota diharuskan secepat kilat untuk baris yang rapih dan teratur di halaman depan sekolah. Jadwal pada pertemuan kali ini diisi oleh Ibu Dewi dengan materi Kompas. Sebelum memasuki materi bu dewi mengajak anggota untuk menampilkan tepuk-tepuk baru, dengan semangat dan antusias para anggota secara detail ikut menirukan dan mempraktikkan tepuk tersebut, bahkan minta diulang untuk beberapa kali.

Materi kompas diawali dengan mengenalkan kembali kepada anggota tentang manfaat kompas, bagian-bagian kompas dan menghafal macan-macam arah angin yang digambarkan di papan tulis dengan bu dewi membawakan alat peraga tersebut. Anak kemudian diajarkan secara langsung materi kompas melalui latihan soal dan mempraktikannya secara bersama-sama perintah dari soal tersebut. Kemudian anak diminta untuk menyelesaikan tugas dari ibu dewi tentang materi kompas. Diakhir pelatihan ibu dewi juga memberikan kesempatan anggotanya untuk mampu berpikir kreatif dalam pembuatan soal dengan materi kompas dan kemudian dikumpulkan ke depan di meja bu dewi guna mengukur sejauh mana sudah kemampuan anggotanya dalam memahami materi kompas. Kegiatan pelatihan ditutup dengan anggota pramuka memimpin doa untuk berdoa bersama-sama.

SD Negeri 3 Gombang adalah sekolah yang berpenampilan serba hijau sesuai dengan profil sekolah ini dinamakan dengan SEKOLAH SEHAT. Dalam pencetusan profil tersebut pihak sekolah juga turut mendaftarkan sekolahnya dalam ajang perlombaan sekolah sehat tingkat Kabupaten Kebumen. Tidak lupa, melalui pembentukan karakter, sekolah juga turut memberikan strategi dalam menunjang kegiatan tersebut yaitu menggunakan strategi *cheerleading*, dimana di setiap sudut sekolah baik di dalam kelas, depan kelas, halaman-

halaman sekolah, taman sekolah, kamar mandi, tempat umum sekolah terpasang dengan jelas penempelan poster yang dipengaruhi dengan slogan-slogan dan moto tentang karakter dan nilai.

Interpretasi

Ibu Dewi menggunakan strategi *drill* dalam memperkenalkan kompas kepada anggotanya, dalam praktiknya kegiatan juga dilakukan dengan cara bermain sambil mempraktikkan. Sekolah juga turut menunjang dalam pencapaian penanaman pendidikan karakter dengan adanya strategi *cheerleading* tersebut.

Catatan Lapangan XXVIII
Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari : Sabtu
Tanggal : 30 Maret 2019
Waktu : Pukul 15.25-selesai
Tempat : Rumah Wali Siswa
Sumber Data : Hawa Ristiani (Orang Tua dari Bintang Hanun Najwa)

Deskripsi Data

Ibu Hawa bekerja sebagai karyawan swasta yang mengharuskan dia untuk sibuk bekerja, hari liburnya hanya di hari Sabtu dan Minggu, sehingga setiap akan pelatihan pramuka, dia tau bahwa kegiatannya dilaksanakan langsung sepulang sekolah setiap hari Sabtu, beliau mengetahui melalui anaknya yang meminta untuk dijemput sedikit siang. Kesehariannya bintang dan adik-adiknya biasanya diurus oleh bibi yang membantu mengurus anak-anaknya sepulang sekolah dan selama di rumah. Bintang dikatakan anak yang cukup pemalu di lingkungan keluarga, dia yakin bahwa melalui pramuka mampu menjadikan anaknya merubah sedikit demi sedikit perilaku pemalu tersebut.

Interpretasi

Ibu Hawa merasakan dampak dengan anaknya mengikuti kegiatan pramuka yaitu merubah anaknya yang tadinya merasa pemalu menjadi sedikit demi sedikit hilang dan menjadikan anaknya

lebih berani dalam mengekspresikan diri di depan keluarga menceritakan kegiatan di pramuka.

Catatan Lapangan XXIX
Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari : Sabtu
Tanggal : 30 Maret 2019
Waktu : Pukul 16.45-selesai
Tempat : Rumah Wali Siswa
Sumber Data : Ibu Tri Aminah (Orang Tua dari Helga Afa Nur Ro'if)

Deskripsi Data

Orang tua helga mengatakan bahwa pramuka itu memberikan manfaat yang baik untuk anak, memotivasi anak untuk mampu berperilaku percaya diri, disiplin, tanggung jawab, mandiri, dan lain sebagainya. Hal yang sangat menonjol dari dampak yang dirasakan setelah anaknya mengikuti kegiatan aktif pramuka adalah awalnya yang karakter helga memang pasif sedari kecil, tetapi setelah dia aktif pramuka, anaknya menjadi mempunyai teman, mampu komunikasi, beliau berfikir mungkin dituntut untuk mampu kerjasama juga jadi yang tadinya diam, dia kemudian dituntut untuk bisa komunikasi, beliau merasa terbantu sekali kalau dari pramuka ini.

Terlihat dari keaktifan helga dalam mengikuti kegiatan lomba membuat Ibu tri turut senang dan bangga terhadap prestasi yang dicapai. Ibu tri juga turut mengetahui materi-materi yang diajarkan pramuka di sekolah karena helga sering menceritakan kepada beliau. Berdasarkan pengamatan beliau tentang pelatihan yang dilakukan pembina dikatakan standar, tapi dalam pelatihan yang diberikan sepemahaman beliau sudah dilakukan semaksimal mungkin. melihat dari pengalaman Helga dulu sempat ikut pesta siaga, lomba di smp 4 juga pernah yang se kecamatan, lalu jambore. Persiapan dan usaha yang dilakukan pembina dan sekolah ya itu melakukan pematatan latihan setiap hari setelah selesai pelajaran.

Interpretasi

Ibu Tri selaku orang tua helga merasa terbantu dengan adanya pramuka, melalui pramuka menjadikan anaknya untuk mampu berkomunikasi, memiliki teman yang sebelumnya memang anaknya terlihat sangat pasif.

Catatan Lapangan XXX

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari : Senin
Tanggal : 1 April 2019
Waktu : Pukul 12.12-selesai
Tempat : Ruang Tamu
Sumber Data : Puji Rahayu (Orang Tua dari Nabila Putri)

Deskripsi Data

Ibu Puji Rahayu selaku orang tua Nabila Putri merasakan bahwa pramuka itu dikatakan penting dan baik, mendidik anak untuk mampu bersikap lebih disiplin, mandiri, tanggung jawab tanpa diminta terlebih dahulu. Melalui pramuka beliau juga merasakan bahwa anaknya menjadi lebih aktif dalam berkomunikasi karena selalu menceritakan keadaan yang sebenarnya pada saat mereka mendapat pelatihan. Melalui kegiatan pramuka, bu puji juga merasakan dampak positif dari anaknya yang aktif dalam kegiatan perlombaan, karena pernah menjabat menjadi pemimpi regu pada saat kegiatan Jambore, beliau yakin bahwa secara tidak langsung melalui penunjukan tersebut memberikan nilai positif dari sikap tanggungjawab yang anaknya miliki. Anaknya sangat berantusias sekali dengan adanya kegiatan pramuka ini, menurut beliau dalam mempersiapkan peralatan ekstra pramuka yang dilaksanakan langsung setelah sepulang sekolah selalu dia persiapkan sendiri peralatannya dan anaknya juga selalu mengingatkan bahwa nanti ada latihan. Putri memang aktif dalam kegiatan event perlombaan, ibu puji selaku orang tua juga selalu mendukung penuh anaknya yang ingin aktif di kegiatan pramuka. Bahkan dalam kegiatan belajar, putri juga sudah mampu bertanggungjawab terhadap kegiatan rumah dan berinisiatif mengerjakan sendiri tugas rumah tanpa perlu ditanyakan terlebih dahulu. Ibu putri selaku wali siswa juga mengetahui program kegiatan rutin yang dilakukan sekolah dalam kegiatan kepramukaan seperti keikutsertaan anaknya dalam kegiatan persami pada akhir tahun, latihan rutin setiap hari sabtu sepulang sekolah, dan kegiatan perlombaan.

Interpretasi

Program kegiatan sekolah diketahui oleh orang tua siswa sebagai kegiatan yang mendukung dalam membentuk anak mereka menjadi pribadi yang lebih disiplin, mandiri, tanggung jawab.



Lampiran 11 : Bukti Wawancara

BUKTI WAWANCARA

Saya yang bertandatangan dibawah ini,

Nama : SUPARSI, S.Pd

Pekerjaan : Kepala SDN. 3 GOMBONG

Menyatakan telah diwawancarai oleh:

Nama : Nadya Zuhrotul Maungizooch

Pekerjaan : Mahasiswa PGMI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Guna memperoleh data untuk menyelesaikan Skripsi/Tugas Akhir yang berjudul
"Ekstrakurikuler Pramuka dalam Pembinaan Karakter Kemandirian Siswa
Kelas V di SD Negeri 3 Gombong Kebumen".

Demikian keterangan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Gombong, 18 Februari 2019



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BUKTI WAWANCARA

Saya yang bertandatangan dibawah ini,

Nama : Budi yono

Pekerjaan : Guru Kelas VA sPN 3 Gombong

Menyatakan telah diwawancarai oleh:


Nama : Nadya Zuhrotul MaungizooH

Pekerjaan : Mahasiswa PGMI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Guna memperoleh data untuk menyelesaikan Skripsi/Tugas Akhir yang berjudul
"Ekstrakurikuler Pramuka dalam Pembinaan Karakter Kemandirian Siswa
Kelas V di SD Negeri 3 Gombong Kebumen".

Demikian keterangan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Gombong, 1 Maret 2019


Budi yono


STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BUKTI WAWANCARA

Saya yang bertandatangan dibawah ini,

Nama : Etika Sapto Palupi, S.Pd

Pekerjaan : Guru Kelas V B SDN 3 Gombong

Menyatakan telah diwawancarai oleh:

Nama : Nadya Zuhrotul Maungizoooh

Pekerjaan : Mahasiswa PGMI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Guna memperoleh data untuk menyelesaikan Skripsi/Tugas Akhir yang berjudul
"Ekstrakurikuler Pramuka dalam Pembinaan Karakter Kemandirian Siswa
Kelas V di SD Negeri 3 Gombong Kebumen".

Demikian keterangan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Gombong, 27 Febquari 2019



Etika Sapto Palupi, S.Pd



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BUKTI WAWANCARA

Saya yang bertandatangan dibawah ini,

Nama : Siti Karimah, S.Pd

Pekerjaan : Koordinator dan Pembina Pramuka

Menyatakan telah diwawancarai oleh:

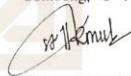
Nama : Nadya Zuhrotul Maungizoo

Pekerjaan : Mahasiswa PGMI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Guna memperoleh data untuk menyelesaikan Skripsi/Tugas Akhir yang berjudul
"Ekstrakurikuler Pramuka dalam Pembinaan Karakter Kemandirian Siswa
Kelas V di SD Negeri 3 Gombang Kebaren".

Demikian keterangan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Gombang, 19 Februari 2019



Siti Karimah, S.Pd



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BUKTI WAWANCARA

Saya yang bertandatangan dibawah ini,

Nama : Fitri Cilviawati, S.Pd

Pekerjaan : Pembina Pramuka Putri SD N 3 Gombong

Menyatakan telah diwawancarai oleh:

Nama : Nadya Zuhrotul MaungizooH

Pekerjaan : Mahasiswa PGMI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Guna memperoleh data untuk menyelesaikan Skripsi/Tugas Akhir yang berjudul

“Ekstrakurikuler Pramuka dalam Pembinaan Karakter Kemandirian Siswa Kelas V di SD Negeri 3 Gombong Kebumen”.

Demikian keterangan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Gombong, 23 Februari 2019



Fitri Cilviawati, S.Pd



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BUKTI WAWANCARA

Saya yang bertandatangan dibawah ini,

Nama : *Suyatno. s. pd. I*

Pekerjaan : *Pembina Pramuka Putra SDN 3 Gombong*

Menyatakan telah diwawanceraai oleh:

Nama : Nadya Zuhrotul Maungizoooh

Pekerjaan : Mahasiswa PGM I UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Guna memperoleh data untuk menyelesaikan Skripsi/Tugas Akhir yang berjudul
"Ekstrakurikuler Pramuka dalam Pembinaan Karakter Kemandirian Siswa
Kelas V di SD Negeri 3 Gombong Kebumen".

Demikian keterangan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Gombong, 1 Maret 2019

Suyatno
Suyatno

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BUKTI WAWANCARA

Saya yang bertandatangan dibawah ini,

Nama : Dewi Herawati, S.Pd-SD

Pekerjaan : Pembina Pramuka Putri SDN 3 Gombong

Menyatakan telah diwawancarai oleh:

Nama : Nadya Zuhrotul MaungizooH

Pekerjaan : Mahasiswa PGMI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Guna memperoleh data untuk menyelesaikan Skripsi/Tugas Akhir yang berjudul
"Ekstrakurikuler Pramuka dalam Pembinaan Karakter Kemandirian Siswa
Kelas V di SD Negeri 3 Gombong Kebumen".

Demikian keterangan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Gombong, 27 Februari 2019


Dewi Herawati, S.Pd-SD



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BUKTI WAWANCARA

Saya yang bertandatangan dibawah ini,

Nama : Dwi Setyono, S.Pd

Pekerjaan : Pembina Pramuka Putra SDN 3 Gombong

Menyatakan telah diwawancarai oleh:

Nama : Nadya Zulrotul Maungizooli

Pekerjaan : Mahasiswa PGMI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Guna memperoleh data untuk menyelesaikan Skripsi/Tugas Akhir yang berjudul
"Ekstrakurikuler Pramuka dalam Pembinaan Karakter Kemandirian Siswa
Kelas V di SD Negeri 3 Gombong Kebumen".

Demikian keterangan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Gombong, 27 Februari 2019



(Dwi Setyono, S.Pd)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BUKTI WAWANCARA

Saya yang bertandatangan dibawah ini,

Nama : Isnawati, S.Pd. M.Pd.

Pekerjaan : Pembina Pramuka Puteri

Menyatakan telah diwawancarai oleh:

Nama : Nadya Zuhrotul Maungizoo

Pekerjaan : Mahasiswa PGMI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Guna memperoleh data untuk menyelesaikan Skripsi/Tugas Akhir yang berjudul
"Ekstrakurikuler Pramuka dalam Pembinaan Karakter Kemandirian Siswa
Kelas V di SD Negeri 3 Gombong Kebumen".

Demikian keterangan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Gombong, 26 Februari 2019



Isnawati, S.Pd. M.Pd



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BUKTI WAWANCARA

Saya yang bertandatangan dibawah ini,

Nama : *Nabila Putri*

Pekerjaan : *Siswa/Relajar*

Menyatakan telah diwawancarai oleh:

Nama : *Nadya Zuhrotul Maungzooih*

Pekerjaan : *Mahasiswa PGMI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*

Guna memperoleh data untuk menyelesaikan Skripsi/Tugas Akhir yang berjudul
"Ekstrakurikuler Pramuka dalam Pembinaan Karakter Kemandirian Siswa
Kelas V di SD Negeri 3 Gombong Kebumen".

Demikian keterangan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Gombong, 9 Februari 2019

Nabila Putri
Nabila Putri

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BUKTI WAWANCARA

Saya yang bertandatangan dibawah ini,

Nama : Vishal Al Gyaabi Petrahka

Pekerjaan : Siswa/pelajar

Menyatakan telah diwawancarai oleh:

Nama : Nadya Zuhrotul Maungizoo

Pekerjaan : Mahasiswa PGMI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Guna memperoleh data untuk menyelesaikan Skripsi/Tugas Akhir yang berjudul
"Ekstrakurikuler Pramuka dalam Pembinaan Karakter Kemandirian Siswa
Kelas V di SD Negeri 3 Gombong Kebumen".

Demikian keterangan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Gombong, 9 Februari 2019



Vishal



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BUKTI WAWANCARA

Saya yang bertandatangan dibawah ini,

Nama : *Nuvia Hairder Y*

Pekerjaan : *Siswa/ Pelajar*

Menyatakan telah diwawancarai oleh:

Nama : *Nadya Zuhrotul Maungizoo*

Pekerjaan : *Mahasiswa PGMI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*

Guna memperoleh data untuk menyelesaikan Skripsi/Tugas Akhir yang berjudul
"Ekstrakurikuler Pramuka dalam Pembinaan Karakter Kemandirian Siswa
Kelas V di SD Negeri 3 Gombong Kebumen".

Demikian keterangan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Gombong, 19 Februari 2023

Nuvia
Nuvia Hairder Y

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BUKTI WAWANCARA

Saya yang bertandatangan dibawah ini,

Nama : *Bintang Hanun Najwa*

Pekerjaan : *Siswa / pelajar*

Menyatakan telah diwawancarai oleh:

Nama : Nadya Zuhrotul MaungizooH

Pekerjaan : Mahasiswa PGMI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Guna memperoleh data untuk menyelesaikan Skripsi/Tugas Akhir yang berjudul
"Ekstrakurikuler Pramuka dalam Pembinaan Karakter Kemandirian Siswa
Kelas V di SD Negeri 3 Gombong Kebumen".

Demikian keterangan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Gombong, 30 Maret 2019

N Najwa
(Bintang Hanun Najwa)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BUKTI WAWANCARA

Saya yang bertandatangan dibawah ini,

Nama : Helga Aupa Nur Ro'if

Pekerjaan : Siswa/pelejar

Menyatakan telah diwawancarai oleh:

Nama : Nadya Zuhrotul Maungizoooh

Pekerjaan : Mahasiswa PGMI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Guna memperoleh data untuk menyelesaikan Skripsi/Tugas Akhir yang berjudul
"Ekstrakurikuler Pramuka dalam Pembinaan Karakter Kemandirian Siswa
Kelas V di SD Negeri 3 Gombong Kebumen".

Demikian keterangan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Gombong, 30 Maret 2019



(Helga Aupa Nur.Ro'if)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BUKTI WAWANCARA

Saya yang bertandatangan dibawah ini,

Nama : *Narsha Legra Retarkha*

Pekerjaan : *Siswa / Pengajar*

Menyatakan telah diwawancarai oleh:

Nama : *Nadya Zuhrotul Maungizoo*

Pekerjaan : *Mahasiswa PGMI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*

Guna memperoleh data untuk menyelesaikan Skripsi/Tugas Akhir yang berjudul
"Ekstrakurikuler Pramuka dalam Pembinaan Karakter Kemandirian Siswa
Kelas V di SD Negeri 3 Gombang Kebumen".

Demikian keterangan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Gombang, 9 Maret 2019

Narsha Legra Retarkha



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BUKTI WAWANCARA

Saya yang bertandatangan dibawah ini,

Nama : Atit Jumi Svsanti

Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga / Orang Tua An. Dawin Hjr

Menyatakan telah diwawancarai oleh:

Nama : Nadya Zuhrotul Maungizoooh

Pekerjaan : Mahasiswa PGMI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Guna memperoleh data untuk menyelesaikan Skripsi/Tugas Akhir yang berjudul "Ekstrakurikuler Pramuka dalam Pembinaan Karakter Kemandirian Siswa Kelas V di SD Negeri 3 Gombang Kebumen".

Demikian keterangan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Gombang, 08 Maret 2019

A (T) S
Atit Jumi Svsanti

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BUKTI WAWANCARA

Saya yang bertandatangan dibawah ini,

Nama : *Tri Aminah*

Pekerjaan : *Pedagang / orang tua dari Helga*

Menyatakan telah diwawancarai oleh:

Nama : *Nadya Zuhrotul Maungizoo*

Pekerjaan : *Mahasiswa PGMI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*

Guna memperoleh data untuk menyelesaikan Skripsi/Tugas Akhir yang berjudul

“Ekstrakurikuler Pramuka dalam Pembinaan Karakter Kemandirian Siswa Kelas V di SD Negeri 3 Gombong Kebumen”.

Demikian keterangan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Gombong, 30. maret 2019

Tri Aminah

(Tri Aminah)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BUKTI WAWANCARA

Saya yang bertandatangan dibawah ini,

Nama : **Amad Burhanudin**

Pekerjaan : **Pejajar**

Menyatakan telah diwawancarai oleh:

Nama : **Nadya Zuhrotul MaungizooH**

Pekerjaan : **Mahasiswa PGMI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**

Guna memperoleh data untuk menyelesaikan Skripsi/Tugas Akhir yang berjudul
"Ekstrakurikuler Pramuka dalam Pembinaan Karakter Kemandirian Siswa
Kelas V di SD Negeri 3 Gombong Kebumen".

Demikian keterangan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Gombong, 10 Maret 2019



(Amad Burhanudin)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BUKTI WAWANCARA

Saya yang bertandatangan dibawah ini,

Nama : Puji Palayu

Pekerjaan : Swasta / Pedagang Orang tuadari putri

Menyatakan telah diwawancarai oleh:

Nama : Nadya Zuhrotul Maungizoo

Pekerjaan : Mahasiswa PGMI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Guna memperoleh data untuk menyelesaikan Skripsi/Tugas Akhir yang berjudul
"Ekstrakurikuler Pramuka dalam Pembinaan Karakter Kemandirian Siswa
Kelas V di SD Negeri 3 Gombang Kebumen".

Demikian keterangan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Gombang, 1-4-2019

Amt
Puji Palayu

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BUKTI WAWANCARA

Saya yang bertandatangan dibawah ini,

Nama : IKHA RISTRI WISUDANI

Pekerjaan : IBU RUMAH TANGGA - ORANG TUA DR VISHAL AL AYAUDI P.

Menyatakan telah diwawancarai oleh:

Nama : Nadya Zuhrotul Maungizoo

Pekerjaan : Mahasiswa PGMI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Guna memperoleh data untuk menyelesaikan Skripsi/Tugas Akhir yang berjudul
"Ekstrakurikuler Pramuka dalam Pembinaan Karakter Kemandirian Siswa
Kelas V di SD Negeri 3 Gombong Kebumen".

Demikian keterangan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Gombong, 29 MARET 2019



IKHA RISTRI W.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BUKTI WAWANCARA

Saya yang bertandatangan dibawah ini,

Nama : *Hawa Ristiani*

Pekerjaan : *Karyawan Swasta / Orang tua 1/4 Bintang Hanun U.*

Menyatakan telah diwawancarai oleh:

Nama : *Nadya Zuhrotul Maungzoooh*

Pekerjaan : *Mahasiswa PGMI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*

Guna memperoleh data untuk menyelesaikan Skripsi/Tugas Akhir yang berjudul
"Ekstrakurikuler Pramuka dalam Pembinaan Karakter Kemandirian Siswa
Kelas V di SD Negeri 3 Gombang Kebumen".

Demikian keterangan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Gombang, 30 Maret 2019.



(Hawa Ristiani)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran 12 : Foto Kegiatan Lapangan



Gambar 1
Kegiatan praktik langsung oleh anggota pramuka dengan materi PBB



Gambar 2
Kegiatan Apel Upacara sebelum pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler



Gambar 3
Api Unggun Kegiatan Perkemahan Sabtu Minggu di Lapangan belakang Sekolah



Gambar 4
Permainan Wide Game pada saat kegiatan Perkemahan Sabtu Minggu



Gambar 5
Kontingen Putra dalam kegiatan ISC (Indonesia Scouts Challenge)



Gambar 6
Apel Upacara Pembukaan Lomba Jambore di Lapangan Bumi Perkemahan Widoro.



Gambar 7
Piala Kejuaraan Lomba
Pesta Siaga Regu Putra
dan Putri.



Gambar 8
Penerimaan Piala Lomba
Tingkat II se-Kecamatan
Gombong di SMP Negeri 4
Gombng.



Gambar 9
Koleksi Piala Kejuaraan SD
Negeri 3 Gombong dalam
berbagai macam kejuaraan,
termasuk Pramuka.



Gambar 10
Kegiatan penyelesaian soal secara
langsung materi morse oleh pembina.



Gambar 11
Pemberian contoh secara detail materi
tali temali oleh pembina.



Gambar 12
Kegiatan evaluasi pemberian motivasi
kepada peserta pesta siaga pada kegiatan
akhir gladi bersih.



Gambar 13
Suasana lomba Lomba Tingkat II di
dalam Gedung SMP N 4 Gombong



Gambar 14
Pendirian tenda secara mandiri
kontingen putra dalam kegiatan
Jambore.



Gambar 15
Kegiatan Mandiri, Berani anak dalam
penyelesaian tugas di depan kelas VB
pada saat pelatihan rutin.



Gambar 16
Antusias siswa dalam mengumpulkan dan
melihat nilai akhir penyelesaian tugas
secara mandiri.



Gambar 17
Sikap aktif siswa kelas V dalam
kegiatan bertanya sehingga
menghasilkan *feedback*.



Gambar 18
Pelatihan sikap disiplin melalui praktik
langsung materi PBB dalam persiapan
lomba pesta siaga.



Gambar 19
Peran anggota pramuka aktif lomba
Nabila Putri yang sudah mampu
menjadi tentor bagi teman-temannya.

Lampiran 13 : Sertifikat SOSPEM



Nomor: UIN.02/IR.3/PM.03.2/4397/2015

**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : NADYA ZUHROTUL MAUNGIZOOH
NIM : 15480091
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Sebagai Peserta
atas keberhasilannya mengikuti seluruh kegiatan
SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2015/2016
Tanggal 24 s.d. 26 Agustus 2015 (24 jam pelajaran)

Yogyakarta, 1 September 2015



Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama

Dr. Siti Ruhaimi Dzuhayatin, M.A.
NIP.19630517 199003 2 002

Lampiran 14 : Sertifikat OPAK

Sertifikat
 NO. PAN-OPAK UIN-SUKA.VIII.2015

opak2015

Diberikan kepada:
Nadya Zuhrotul Maungizooh

Sebagai:
PESERTA

Orientasi Pengenalan Akademik Dan Kemahasiswaan
 Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
 Pada Tanggal 20-22 Agustus 2015

Mengetahui,
 Wakil Rektor
 Bid. Kemahasiswaan dan Kerjasama
 UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta, 22 Agustus 2015

Ketua Panitia
 M. Muqorrobul Faiz
 NIM. 13360019

Dr. Siti Khatimah Perhayatin, MA
 NIP. 196307111999003 2 002

UNIVERSITY OF SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Lampiran 15 : Sertifikat Magang II

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>. Email: ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Sertifikat

Nomor : B-2451/Un.02/DT.1/PP.02/06/2018

Diberikan kepada:

Nama : NADYA ZUHROTUL MAUNGIZOOH
NIM : 15480091
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Nama DPL : Fitri Yuliani, M.Pd.Si.

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan/Magang II tanggal 26 Februari s.d 18 Mei 2018 dengan nilai:

95,04 (A)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus Magang II sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti Magang III.

Yogyakarta, 7 Juni 2018

a.n Wakil Dekan Bidang Akademik
Ketua Laboratorium Pendidikan,


Fery Irianto Setyo Wibowo, S.Pd., M.Pd.I.
NIP. 19840217 200801 1 004

Lampiran 16 : Sertifikat Magang III



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax. (0274) 586117
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>. Email: ftk@uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

Sertifikat

Nomor: B.5088.a/Un.02/WD.T/PP.02/12/2018


Diberikan kepada:

Nama : NADYA ZUHROTUL MAUNGIZOOH
NIM : 15480091
Jurusan/Pogram Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

yang telah melaksanakan kegiatan Magang III mulai tanggal 8 Oktober sampai dengan 23 November 2018 di MI Al Ihsan Medari dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Dr. Andi Prastowo, M.Pd.I. dan dinyatakan lulus dengan nilai 92,30 (A-).

Yogyakarta, 27 Desember 2018

an-Wakil Dekan I,
Ketua Laboratorium Pendidikan



Fery Irianto Setyo Wibowo, S.Pd., M.Pd.I.
NIP.198402172008011004

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran 17 : Sertifikat KKN



81

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
**LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SERTIFIKAT

Nomor: B-350.3/Un.02/L.3/PM.03.2/P3.1763/10/2018

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga memberikan sertifikat kepada:

Nama : Nadya Zuhrotul Maungizooah
Tempat, dan Tanggal Lahir : Kebumen, 30 Juli 1997
Nomor Induk Mahasiswa : 15480091
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Pendek, Tahun Akademik 2017/2018 (Angkatan ke-96), di:

Lokasi : Sangon I, Kalirejo
Kecamatan : Kokap
Kabupaten/Kota : Kab. Kulonprogo
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 04 Juli s.d. 31 Agustus 2018 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 97,01 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status mata kuliah intra kurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 02 Oktober 2018

Ket.



Prof. H. H. M. Makin, S.Ag., M.A.

NIP. : 19720912 200112 1 002

Lampiran 18 : Sertifikat Lectora



Kementerian Agama
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Laboratorium Multimedia Pembelajaran

Sertifikat

No: B-0926/UIN.02/DT.III/3/2017

: Nadya Zuhrotul Maungzoooh
 : 15480091

telah mengikuti dan menyelesaikan pendidikan komputer program pengembangan multimedia pembelajaran berbasis ICT dengan *software authoring tool Lectora Inspire* yang diselenggarakan pada tanggal: 12 September – 21 Oktober 2016

Dengan predikat : **SANGAT MEMUASKAN**

No	Kriteria Penilaian	Nilai Angka	Nilai Huruf
1	Aspek Rekayasa Perangkat Lunak	80	B+
2	Aspek Komunikasi Visual	83	B+
3	Aspek Rancangan Desain Pembelajaran	80	B+
Nilai Rata-rata		81	B+

Yogyakarta, 01 Maret 2017

Koordinator Laboratorium Multimedia Pembelajaran
 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama
 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

a.n. Dekan



Dr. Musqowim, M.Ag.
 NIP: 19730310 199803 1 002



Phayez Amalia Yusuf
 NIM: 13410201



Lampiran 19 : Sertifikat IKLA/TOAFL

وزارة الشؤون الدينية
جامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية بجوكجاكرتا
مركز التنمية اللغوية

شهادة
اختبار كفاءة اللغة العربية
الرقم: CHN.02/L4/PM.03.2/6.48.23.304/2019

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Nadya Zuhrotul Maungizoooh
تاريخ الميلاد : ٣٠ يوليو ١٩٩٧

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١١ أبريل ٢٠١٩، وحصلت على درجة :

٥٠	فهم المسموع
٦٧	التركيب النحوية والتعبيرات الكتابية
٣٩	فهم المقروء
٥٢٠	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

جوكجاكرتا، ١١ أبريل ٢٠١٩
المدير

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥



Lampiran 20 : Sertifikat TOEC/TOEFL



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.48.14.1/2019

This is to certify that:

Name : **Nadya Zuhrotul MaungizooH**
Date of Birth : **July 30, 1997**
Sex : **Female**

achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC) held on **February 11, 2019** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	46
Structure & Written Expression	47
Reading Comprehension	46
Total Score	463

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, February 11, 2019
Director,

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005



Lampiran 21 : Sertifikat ICT

TRAINING TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : Nadya Zuhrolul Maungizoo
 NIM : 15480081
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	100	A
2.	Microsoft Excel	100	A
3.	Microsoft Power Point	90	A
4.	Internet	90	A
5.	Total Nilai	95	A
Predikat Kelulusan		Sangat Memuaskan	

Yogyakarta, 18 Desember 2015

Agung Fatwanto, Ph.D.

NIP. 19770103 200501 1 003



Standar Nilai:

Angka	Huruf	Predikat
80 - 100	A	Sangat Memuaskan
70 - 79	B	Memuaskan
58 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang



LAMPIRAN 22 : Surat Pengganti Judul



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jln. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281, Telp.:(0274) 513056, Fax.(0274) 519734
e-mail:tarbiyah@uin_suka.ac.id

Nomor : B-294/Un.02/PGMI/PP.00.9/05/2019

28 Mei 2019

Sifat : biasa

Lamp. : 1 Eksemplar

Hal : *Persetujuan tentang Perubahan Judul Skripsi*

Kepada Yth.
Sdr. Nadya Zuhrotul Maungizoooh
NIM : 15480091

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini Ketua Program Studi PGMI Fak. Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, setelah memperhatikan permohonan Saudara perihal seperti pada pokok surat. Maka dapat menyetujui permohonan saudara mengenai perubahan judul skripsi seperti berikut :

Judul Semula : "EKSTRAKURIKULER PRAMUKA DALAM PEMBINAAN KARAKTER KEMANDIRIAN SISWA KELAS V DI SD NEGERI 3 GOMBONG KEBUMEN"

Diubah menjadi : "PEMBINAAN KARAKTER KEMANDIRIAN MELALUI EKSTRAKURIKULER PRAMUKA SISWA KELAS V DI SD NEGERI 3 GOMBONG KEBUMEN"

Demikian semoga dapat menjadikan maklum bagi semua pihak yang terkait.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Rektor
Dekan
Ketua Program Studi PGMI
Nadya Sri Nugraheni

Tembusan :

1. Dosen Pembimbing;
2. Wakil Dekan I;
3. Arsip.

Lampiran 22 : Curriculum Vitae



Nama : Nadya Zuhrotul Maungizooh
Tempat/Tanggal Lahir : Kebumen, 30 Juli 1997
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat di Yogyakarta : Jalan Bimokurdo No 5, Rt. 20 Rw. 06,
Demangan/Gondokusuman, Sapan,
Yogyakarta
Alamat Asal : Jalan Merbabu RT 04 RW 03 Wero,
Gombang, Kebumen, Jawa Tengah
Nama Orang Tua
a. Ayah : Lasimun (Alm)
b. Ibu : Masriah (Alm)
Pekerjaan Orang Tua : -
Email : nadyazuhrotul@gmail.com

Riwayat Pendidikan Formal

1. TK ABA 1 Gombang (2001-2003)
2. SDN 2 Gombang (2003-2009)
3. SMPN 2 Gombang (2009-2012)
4. SMAN 1 Karanganyar, Kebumen (2012-2015)
5. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2015-2019)

Demikian daftar riwayat hidup ini penulis buat dengan
sebenarnya, semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 15 April 2019
Yang Menyatakan,

Nadya Zuhrotul Maungizooh
NIM : 15480091